

A photograph of a woman and a young girl blowing bubbles in a park. They are standing in a grassy area with trees in the background. The woman is on the right, and the girl is on the left, both looking up at the bubbles they have just blown.

2012

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Memaknai Keberlanjutan

Valuing Sustainability

IDX : BBNI

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Daftar Isi

Content

- 1 Deskripsi Tema - Memaknai Keberlanjutan
Theme Description - Valuing Sustainability
- 6 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report
- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 14 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 22 Peran Kami Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi
Our Role in Enhancing Economic Growth
- 27 Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan
Our Role in Environmental Conservation
- 38 Peran Kami Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Our Role in Improving Community Welfare
- 42 Meningkatkan Kenyamanan Bekerja
Improving Working Comfort
- 58 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 66 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Involvement of Stakeholders
- 70 Sekilas BNI
BNI in Brief
- 72 Penghargaan dan Pencapaian 2012
Awards and Achievements 2012
- 73 Laporan Pengecekan Tingkat Aplikasi GRI
Statement GRI Application Level Checked
- 74 Indeks GRI
GRI Index
- 80 *Fact Sheet*
Fact Sheet
- 81 Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2012
Response Sheet on BNI Sustainability Report 2012

Memaknai Keberlanjutan Valuing Sustainability

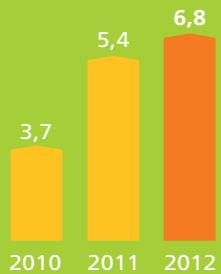
Sebagai institusi perbankan nasional, keberlanjutan kami wujudkan dalam penyediaan pelayanan perbankan yang profesional sekaligus memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan bagi BNI adalah hakikat tingkat kesuksesan kami sebagai sebuah entitas bisnis tidak lagi hanya diukur dari keuntungan yang dihasilkan semata, namun juga mempertimbangkan peranan kami dalam perkembangan sosial, masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

As a national banking institution, we achieve sustainability through the provision of professional banking services, as well as shaping an added value for all stakeholders. Sustainability for BNI is the level where of our success as a business entity is no longer measured only by generating profits, but also includes our role in the social, community, and environmental protection.

Ekonomi Economy

Nilai Ekonomi yang Diperoleh
Economic Value Generated

(Rp triliun • Rp trillion)



Dalam perspektif keberlanjutan (*sustainability*) BNI terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Hal ini tercermin dalam pencapaian nilai ekonomi yang didistribusikan dan diperoleh. Pada tahun 2012, kinerja ekonomi BNI menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan kenaikan 6,5% dalam Nilai Ekonomi yang Didistribusikan dan 25,2% dalam Nilai Ekonomi yang Diperoleh dibandingkan dengan tahun 2011. Selama tiga tahun terakhir nilai ekonomi yang diperoleh BNI meningkat rata-rata 35,9% per tahun. Pencapaian ini secara langsung maupun tidak langsung membawa manfaat yang besar bagi pemangku kepentingan.

In the perspective of sustainability, BNI continues to grow and evolve into one of the largest banks in Indonesia. This is reflected in the achievement of Economic Value that is Distributed and Generated. In 2012, the economic performance of BNI presented a significant growth, which is characterized, by an increase of 6.5% in the distribution of economic value and 25.2% in Economic Value Generated compared to 2011. Even during the last three years the net Economic Value of BNI increased rapidly an average of 35.9% per year so that either directly or indirectly, this achievement brings substantial benefits to stakeholders.

Lingkungan Environment



Program Penanaman Pohon
Tree Planting Program
(ribuan pohon • thousand trees)



Isu lingkungan, terutama perubahan iklim telah menjadi tantangan global. Perubahan iklim memiliki dampak negatif yang amat luas. Kondisi cuaca ekstrim mampu mempengaruhi semua segi kehidupan makhluk hidup. Berbagai kerugian yang diakibatkan oleh perubahan iklim dan cuaca ekstrim, mulai dari gagal panen, banjir, hingga kekeringan. Jika tidak segera ditindaklanjuti, kondisi ini dapat menyebabkan kelaparan, masalah sosial dan terhentinya roda perekonomian. Salah satu bentuk mitigasi perubahan iklim, sejak 4 (empat) tahun terakhir BNI bekerja sama dengan berbagai pihak telah melakukan penanaman pohon di hampir seluruh wilayah Indonesia dengan total pohon mencapai 3,089 juta pohon. Dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di daerah perkotaan, BNI juga membangun hutan kota dan taman kota di berbagai wilayah di Indonesia.

Environmental issues, especially climate change have become a global challenge. Climate change has a significant negative impact. Extreme weather conditions can affect all aspects of life. Numerous losses caused by climate change and extreme weather, ranging from crop failures, floods, and droughts. If no immediate action is taken, this condition can lead to hunger, social issues and stalled economies. In one form of mitigation of climate change, over the last four years, BNI has been cooperating with various parties and has been planting trees in almost all regions of Indonesia with total tree reaching 3.089 million trees. In order to improve the quality of the environment in urban areas, BNI also built an urban forest and city parks in various cities in Indonesia.

Masyarakat Community

Penyaluran Kredit Kemitraan BNI per Sektor Ekonomi
BNI Partnership Credit Disbursement per Economic Sector
(Rp jutaan • Rp million)

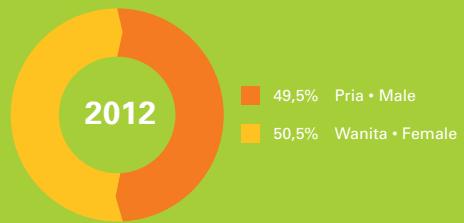


BNI berperan aktif dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial terutama kepada usaha mikro, kecil dan koperasi dengan tujuan agar kelompok usaha yang bersangkutan mampu berperan menjadi kekuatan ekonomi yang sehat dan tangguh, sehingga mampu mengakses pasar lebih besar. BNI mewujudkannya melalui konsep "Kampoeng BNI", yaitu suatu kawasan dengan konsep klaster untuk optimalisasi dan efektivitas program pemberdayaan masyarakat. BNI memberikan pinjaman lunak program kemitraan maupun bantuan dalam rangka pelatihan bagi masyarakat di daerah tersebut. Dengan program pemberdayaan ini diharapkan akan berdampak luas terhadap peningkatan derajat hidup masyarakat di sekitar "Kampoeng BNI".

BNI plays an active role in the economic development and welfare of the community with the goal of creating economic and community development, especially to micro, and small businesses and cooperative with the aim that these relevant business groups are able to present sound and strong economic strength, thus are able to access larger markets. BNI achieved this through the concept of "Kampoeng BNI," which is a regional community empowerment program with the cluster concept to optimize program effectiveness. BNI provides a soft loans partnership program, as well as supports training people in the area. The empowerment program is expected to have a profound effect on the improvement of people's lives around "Kampoeng BNI."

Pegawai Employee

Profil Pegawai per Jenis Kelamin
Employee Profile by Gender



Salah satu misi BNI adalah menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi. Hal ini mencerminkan bahwa peran pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pengelolaan sumber daya manusia pada tahun 2012 dititikberatkan pada pengembangan kapabilitas sejalan dengan arah Perusahaan untuk memperkuat landasan keuangan yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki wawasan global maka dilakukan suatu inisiasi strategis pengelolaan sumber daya manusia yang difokuskan pada pemenuhan kapasitas pegawai dan peningkatan kemampuan pegawai.

One of BNI missions is to create the best working conditions as places of pride and accomplishment. This reflects the role of the management and development of human resources that are essential in order to achieve BNI's vision and mission.

In 2012, human resource management focused on the development of capabilities in line with the direction of the Company to strengthen its financial foundation for sustainable financial growth. In order to create superior human resource and own global insights, the initiation of strategic human resource management focused on enriching employee capacity and increasing employee capabilities.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Selamat Datang di Laporan Keberlanjutan BNI Tahun 2012,

Selama 66 tahun BNI telah hadir di tengah masyarakat Indonesia. Kami terus berkomitmen untuk mewujudkan visi BNI, yakni "Menjadi bank yang unggul, terkemuka, dan terdepan dalam layanan dan kinerja". BNI berkomitmen untuk bersikap transparan dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun disamping Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan laporan ke-4 sejak kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang pertama pada tahun 2009. [\(3.3\)](#)

Melanjutkan perjalanan kami menuju keberlanjutan yang dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya yang terbit pada April 2012, tahun 2013 ini kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2012. Pada laporan tahun ini kami memaparkan gambaran menyeluruh dan berimbang untuk periode tahun 2012, yang mencakup upaya-upaya BNI dalam pengelolaan usaha dan kinerja finansial yang sehat, keterlibatan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta inisiatif-inisiatif perlindungan dan pelestarian lingkungan. [\(3.1\)](#) [\(3.2\)](#)

Welcome to BNI Sustainability Report 2012,

BNI of the past 66 years has been present among the people of Indonesia. We are constantly committed to recognizing the vision of BNI, which is to "Become the leading bank, and prominent leader in service and performance." BNI is committed to being transparent by publishing the Sustainability Report, besides the Annual Report. This report is the fourth since we published our first Sustainability Report in 2009. [\(3.3\)](#)

Continuing our journey toward sustainability outlined in the previous Sustainability Report, publish on April 2012, this year we published Sustainability Report 2012. In this year's report, we present the comprehensive and balanced picture of the 2012 period, which includes BNI efforts in business management and sound financial performance, as well as our involvement in the improvement of community welfare and initiatives in environmental protection. [\(3.1\)](#) [\(3.2\)](#)



Data kuantitatif dan kualitatif disajikan secara berimbang untuk menjamin kehandalan data dan informasi. Kami telah mengimplementasikan metodologi pengumpulan data dan standar pengukuran secara konsisten di seluruh lingkup pelaporan untuk menjamin keakuratan dan komparabilitas. Tidak ada perubahan signifikan sejak pelaporan periode sebelumnya. (3.9)

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini mencakup Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang BNI yang tersebar di seluruh Indonesia serta 5 Kantor Cabang kami di Luar Negeri. Laporan tahun ini belum mencakup data dan informasi dari para mitra usaha dan pemasok. (3.6) (3.7)

Informasi dalam laporan ini kami sajikan berdasarkan prinsip materialitas, dimana informasi tersebut telah disesuaikan dengan analisa dampak operasional BNI dan interaksi kami dengan para pemangku kepentingan di ketiga aspek keberlanjutan, yaitu: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan seperti tampak pada Grafik Materialitas pada halaman selanjutnya. (3.5) (3.7)

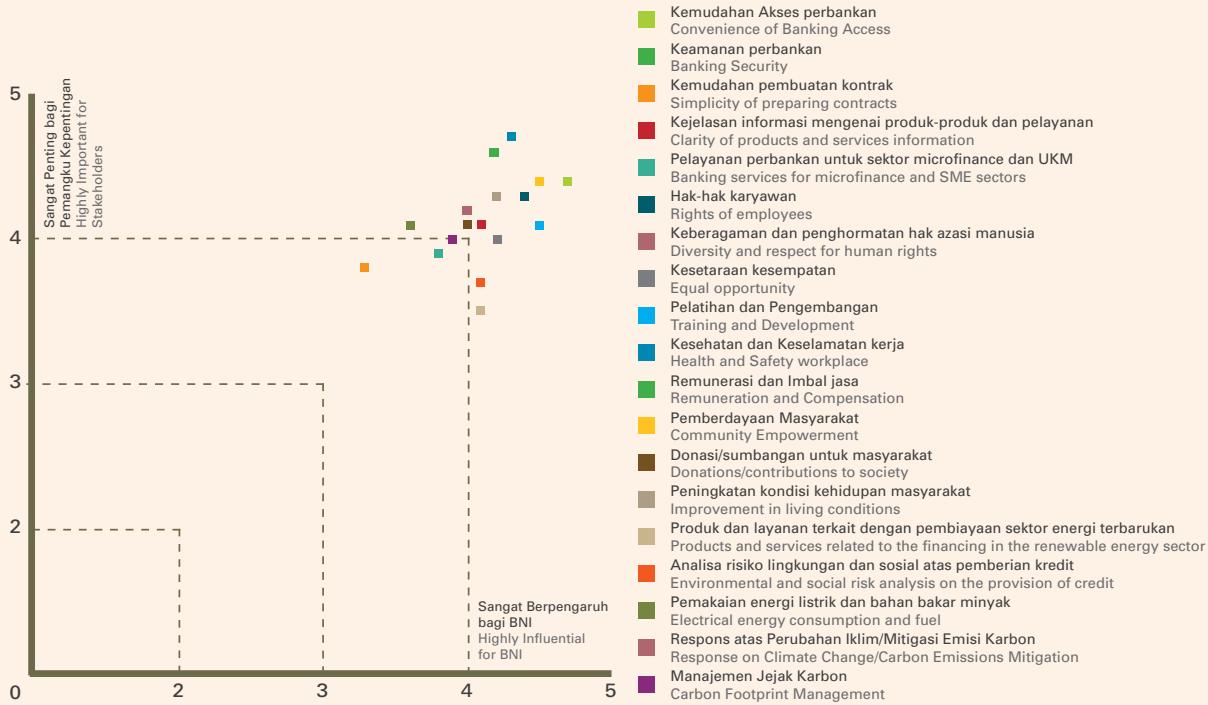
Quantitative and qualitative data are presented in a balanced manner in order to ensure the reliability of data and information. We have implemented the data collection methodology and measurement standards consistently across the entire scope of reporting to ensure the accuracy and comparability. There are no significant changes since the previous reporting period. (3.9)

The data and information presented in this report include the Head Office and all BNI branches spread across Indonesia, as well as 5 branches abroad. This year's report does not include data and information from its business partners and suppliers. (3.6) (3.7)

The information in this report we present based on the principles of materiality, where the information in this report has been adapted to the analysis of the operational impact of BNI and our interactions with stakeholders in all three aspects of sustainability, namely: Economic, Social and Environmental as shown on Graphs of Materiality. (3.5) (3.7)

Grafik Materialitas

Materiality Graphic



Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan menyangkut wilayah kegiatan operasional, struktur laporan, struktur kepemilikan, struktur organisasi, dan prinsip akuntansi maupun metode pengukuran data dari laporan yang disajikan pada tahun sebelumnya sehingga basis pelaporan tidak mengalami perubahan dan tidak mempengaruhi prinsip komparabilitas. Walaupun demikian, kami mencantumkan pernyataan ulang terkait data ekonomi yang merujuk pada indikator Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Diperoleh. (2.9) (3.8) (3.10) (3.11)

Dalam menjaga komparabilitas data yang disajikan, kami memperhatikan standar pelaporan dan ketentuan rinci yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk dijadikan acuan utama dalam implementasi dan pengumpulan data di seluruh entitas yang relevan termasuk cabang-cabang kami. Disamping itu, acuan lain yang dipertimbangkan adalah peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan kerangka acuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007 tentang PKBL yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN. (3.7) (3.8)

During the reporting period, there were no significant changes related to the area of operations, the reporting structure, ownership structure, the organizational structure and accounting principles, as well as methods of data measurement from the report presented in the previous year; thus there is no change in the base reporting and does not affect the principle of comparability. However, we include a restatement related economic data referring to indicators of economic value generated, distributed, and obtained. (2.9) (3.8) (3.10) (3.11)

In keeping with the comparability of the data presented, we observe detailed reporting standards and regulations issued by Bank Indonesia to serve as the main reference in the implementation and data collection throughout the relevant entities, including our branches. In addition, another reference to consider is the regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) and the terms of reference of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) No. 05/ MBU/2007 concerning Partnership and Environment Development Program (PKBL) issued by the Ministry of SOE. (3.7) (3.8)

Untuk memudahkan para pembaca memahami isi dan indikator GRI yang telah dipenuhi dan dilaporkan, kami mencantumkan indeks GRI G3.1 dalam laporan ini yang dituliskan dengan huruf warna merah di dalam kurung pada setiap bagian yang relevan. Laporan ini telah melalui proses pengecekan level aplikasi GRI oleh pihak ketiga independen dan kompeten, yakni National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Berdasarkan proses tersebut, laporan ini dinyatakan telah memenuhi tingkat aplikasi GRI kriteria B. (3.12) (3.13)

Umpam Balik (3.4)

Setiap permintaan, saran maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan melalui Formulir Umpam Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau langsung menghubungi:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan
Tel: +62 21 572 8387
Email: tribuana.tunggadewi@bni.co.id

To make it easier for readers to understand the content and GRI indicators that have been mentioned and reported, we provide the GRI index G3.1 in this report, which is written in red letters inside a bracket on each relevant section. This report has been through the process of assurance by an independent and competent third party, the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Based on the assurance process, the report has been declared to meet GRI application level B criteria of (3.12) (3.13)

Feedback (3.4)

Any requests, suggestions or comments on this report can be submitted via the Feedback Form, which can be found at the end of this report or by contacting:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Corporate Communications and Secretary Division
Tel: +62 21 572 8387
Email: tribuana.tunggadewi@bni.co.id

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Peter B. Stok
Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President
Commissioner/
Independent
Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Pemerintah telah mencanangkan komitmen penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 26% pada tahun 2020 dengan upaya domestik, dan tambahan 15% melalui dukungan internasional serta potensi lainnya melalui mekanisme pasar. Sebagai respons atas komitmen tersebut, manajemen BNI telah melaksanakan berbagai langkah strategis dalam program penurunan emisi karbon, baik dalam kegiatan operasional sehari-hari, maupun melalui berbagai program penghijauan bersama masyarakat.

The government has launched a commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 26% by 2020 through domestic efforts, and an additional 15% through international support as well as other potential through market mechanisms. In response to this commitment, BNI management has implemented various strategic steps in the program to reduce carbon emissions, both in day-to-day operations, as well as through reforestation programs with the community.

“Bisnis yang dijalankan berdasarkan konsep Keberlanjutan (*sustainability*) bertujuan bukan hanya untuk memupuk keuntungan (*profit*) semata, tetapi memperhatikan pula peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.„

“Business is conducted based on the concept of sustainability that aims not only to generate profit, but also to consider the improvement of social welfare and environmental protection. „

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen ini sebagai wujud nyata kedulian BNI terhadap kelestarian bumi.

Potensi bisnis khususnya di sektor produk dan layanan yang ramah lingkungan kini semakin meningkat. Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung upaya Manajemen BNI untuk terus menggali potensi ini dengan mengembangkan produk ramah lingkungan seperti pemberian kredit untuk pembiayaan sektor energi terbarukan, perkebunan berkelanjutan, dan usaha yang bergerak dalam sektor pengelolaan dan pemanfaatan limbah. Dewan Komisaris mendukung pula langkah-langkah strategis dalam menjalankan kegiatan operasional berbasis ramah lingkungan, seperti penerapan prinsip *paperless*, penyediaan *internet banking*, pengendalian pemakaian listrik dan bahan bakar minyak serta pengelolaan limbah. (1.2)

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan Program Kemitraan

The Board of Commissioners appreciates the efforts of management as a solid manifestation of BNI's concern for the conservation of the earth.

Business potential especially in the products and services sector that are environmentally friendly is now growing. The Board of Commissioners appreciates and supports the efforts of BNI management to continue exploring this potential by developing eco-friendly products such as the provision of loans to finance the renewable energy sector, sustainable plantations, and businesses engaged in the sector of waste management and utilization. The Board of Commissioners also supports strategic steps in implementing environmentally-based operations, such as the application of the paperless principle, provision of internet banking, control of electricity consumption and fuel, as well as waste management.

(1.2)

As a representatives of a good corporate citizen, the Board of Commissioners appreciates the efforts to improve the welfare of the community through the implementation of the Partnership and Community

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan penyediaan dana yang kian meningkat dibanding tahun sebelumnya. Melalui program ini, diharapkan pertumbuhan ekonomi pengusaha mikro dalam berbagai sektor dapat ditumbuhkembangkan sejalan dengan program pengentasan kemiskinan yang tengah dilaksanakan oleh pemerintah.

Demikian pula, pelaksanaan program Bina Lingkungan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan bantuan untuk korban bencana alam, merupakan program yang sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Berbagi dengan masyarakat merupakan kewajiban moral bagi mereka yang mempunyai kelebihan, termasuk BNI. Sebagai entitas usaha yang berada di tengah masyarakat, BNI memiliki kewajiban sosial, berbagi dengan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berada di bawah garis standar kehidupan yang layak.

Dewan Komisaris mengharapkan Manajemen untuk terus melanjutkan langkah-langkah strategis dalam mengatasi isu-isu keberlanjutan tersebut, termasuk aspek sosial lainnya, seperti praktik ketenagakerjaan yang sehat, penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah.

Pandangan ke Depan

Isu keberlanjutan akan semakin menjadi perhatian pelaku ekonomi di masa mendatang, termasuk BNI. Regulasi di bidang lingkungan hidup akan semakin ketat. Tuntutan masyarakat terhadap perilaku bisnis yang ramah lingkungan akan semakin meningkat, kemajuan teknologi informasi akan semakin cepat, dan tingkat persaingan usaha akan semakin tajam. Menghadapi semua tantangan ini, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk secara konsisten meningkatkan pelaksanaan strategi bisnis yang terintegrasi dengan konsep keberlanjutan yang memiliki 3 (tiga) dimensi utama, yaitu *Profit*, *Planet*, dan *People* (3P). (1.2)

Development (PKBL) with the provision of funds that are increasing compared to the previous year. Through this program, the expected growth of micro entrepreneurs in various sectors can be fostered and developed in line with the poverty alleviation programs that are being implemented by the government.

Similarly, the implementation of community development programs in various fields, such as education, health, infrastructure, and assistance to victims of natural disasters, are programs that are in line with the government's efforts to improve the quality of people's lives. Sharing with the community is a moral obligation for those who have excess, including BNI. As a business entity that is within the community, BNI has a social obligation to share with the community and, to improve the quality welfare for people who have a low standard of living.

The Board of Commissioners expects to continue the strategic steps in addressing sustainability issues, including the social aspects, such as the practice of healthy employment, respect for human rights, and increased customer trust and loyalty.

Looking Ahead

The issue of sustainability will increasingly be a concern for economic performers in the future, including for BNI. Regulation in the environmental field will be intense, community demands for environmentally friendly business behavior will increase, advances in information technology will be faster, and the level of competition will be even sharper. Faced with these challenges, the Board of Commissioners is mandated to consistently improve the implementation of a business strategy that is integrated with the concept of sustainability and has 3 (three) main dimensions, namely Profit, Planet and People (3P). (1.2)

Dewan Komisaris yakin, dengan kerja keras, profesionalisme, kecerdasan, dan kerja sama serta hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, BNI mampu menghadapi semua tantangan tersebut. Akhirnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi beserta jajarannya, yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2012.

The Board of Commissioners believes that with hard work, professionalism, intelligence, and cooperation as well as harmonious relations with the stakeholders, BNI is able to face these challenges. Finally, the Board of Commissioners would like to thank the entire Board of Directors and its staff, who have worked hard in achieving sustainability performance levels during 2012.



Peter B. Stok
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



**Gatot M.
Suwondo**
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Tahun 2012 telah kami lalui dengan capaian kinerja keberlanjutan yang menggembirakan. Ini merupakan kontribusi BNI mendukung upaya global dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan dan *Millennium Development Goals* (MDGs). Kesungguhan kami dalam melaksanakan prakarsa internasional ini ditandai dengan keikutsertaan BNI sebagai anggota UNEP-Finance Initiative dan anggota pendiri Indonesian

In 2012, we experienced encouraging achievements in sustainable performance. It was BNI's contribution to support the global effort in the context of Sustainable Development and the Millennium Development Goals (MDGs). Our sincerity in implementing the global initiative is characterized by BNI's participation as a member of the UNEP-Finance Initiative and a founding member of the Indonesian

“ Isu perubahan iklim dan rendahnya kualitas hidup sebagian masyarakat masih tetap menjadi tantangan ke depan bagi pelaku ekonomi, termasuk BNI. Dalam 5 tahun mendatang, kebutuhan pembiayaan untuk berbagai sektor industri akan semakin meningkat. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi BNI untuk menjaga ketangguhan ekonomi (*economic viability*) Perusahaan. BNI semakin memiliki peluang untuk meningkatkan perolehan dana dari mereka yang tergabung dalam *Sustainable Responsible Investment* dan di lain pihak BNI memiliki peluang besar pula meningkatkan daya saingnya melalui pemberian kredit kepada industri yang ramah lingkungan. ”

“ The issues of climate change and the low quality of life for some people still remain as challenges ahead for economic performers, including BNI. In the next 5 years, the financing needs for the various industrial sectors will increase. It is a challenge and an opportunity for BNI to maintain the economic viability of the Company. BNI increasingly has the opportunity to increase fund raising from those in Socially Responsible Investing, and on the other hand, BNI has greater opportunities to increase their competitiveness through the provision of loan to industries that are environmentally friendly. ”

Business Council for Sustainable Development
Association (IBCSA).

Bagi BNI, Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penyediaan dana bagi pembiayaan usaha di berbagai sektor melalui pendekatan 3 P, yaitu *Profit*, *Planet*, *People*. Untuk itu kami berusaha meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam 3 dimensi, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, yang satu dan lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. (1.1)

Business Council for Sustainable Development
Association (IBCSA).

For BNI, sustainable development aims to meet the needs of the community through the provision of funds for businesses in various sectors through 3P approach, namely Profit, Planet, and People. Therefore, we strive to improve sustainability performance programs in 3 dimensions, namely environmental, economic, and social, which are interconnected with one another and cannot be separated. (1.1)

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi menekankan pada kemampuan BNI untuk meningkatkan kondisi perekonomian para pemangku kepentingan, meliputi nasabah, pemegang saham, pegawai, penyandang dana, penyedia barang dan jasa, pemerintah, dan masyarakat.

Perolehan nilai ekonomi dari nasabah selama tahun 2012 berjumlah Rp28,6 triliun meningkat 25,2% dibanding tahun sebelumnya berjumlah Rp25,9 triliun, sedangkan distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan secara keseluruhan berjumlah Rp21,8 triliun atau meningkat 6,5% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp20,5 triliun.

Untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi rakyat, kami memberikan pinjaman lunak kepada pengusaha kecil dalam berbagai sektor, meliputi perdagangan, pertanian, jasa, industri, pengangkutan, pergudangan, komunikasi, konstruksi, dan lain-lain. Sampai dengan akhir tahun 2012, jumlah pinjaman lunak yang disalurkan mencapai Rp53,7 triliun. Di samping itu, kontribusi BNI terhadap pendapatan negara berupa dividen dan berbagai jenis pajak juga meningkat sebesar 4,6%, yaitu dari Rp2 triliun di tahun 2011 menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2012.

Kinerja Lingkungan dan Respons terhadap Perubahan Iklim

Kinerja lingkungan menekankan pada upaya BNI untuk meningkatkan ketahanan bumi, ekosistem dan sumber daya alam. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang pro-lingkungan, termasuk kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mitigasi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab perubahan iklim yang kini menjadi tantangan masyarakat global.

Economic Performance

Economic performance emphasizes on BNI's ability to improve the economic conditions of stakeholders, including customers, shareholders, employees, funders, providers of goods and services, the government, and society.

The economic value generated from customers throughout 2012 amounted to Rp28.6 trillion, up 25.2% over the previous year, which amounted to Rp25.9 trillion while the distribution of economic value to the stakeholders as a whole amounted to Rp21.8 trillion or an increase of 6.5% compared to the previous year at Rp20.5 trillion.

To enhance the economic empowerment of the people, we provide small-loans to entrepreneurs in various sectors, including trade, agriculture, services, industry, transport, storage, communications, construction, and others. Until the end of 2012, the number of loans disbursed reached Rp53.7 trillion. In addition, BNI contribution to state revenues in the form of dividends and the various types of taxes also increased by 4.6%, from Rp2 trillion in 2011 to Rp2.1 trillion in 2012.

Environmental Performance and Response to Climate Change

Environmental performance and response to climate change emphasizes BNI's environmental performance to enhance the resilience of the earth, ecosystems and natural resources. This effort is achieved through various pro-environmental policies, including policies aimed at mitigating greenhouse gas emissions that cause climate change, which is now a global community challenge.

Kami memandang perubahan iklim berdampak buruk terhadap kelancaran usaha berbagai industri dan kehidupan masyarakat. Berbagai bencana alam akibat perubahan iklim berpengaruh signifikan terhadap kelancaran usaha para nasabah, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja perbankan.

Sebagai respon terhadap isu perubahan iklim, selama tahun 2012, kami terus meningkatkan upaya pelestarian lingkungan melalui serangkaian kebijakan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penghematan penggunaan kertas. Upaya lainnya adalah mendukung pengembangan pembangkit listrik pico hidro untuk masyarakat dan membantu pelaksanaan program BiRu (Biogas Rumah) di Pulau Sumba.

Selain itu, kami memberikan prioritas pemberian pinjaman pada usaha di sektor energi terbarukan. Sistem PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kami gunakan sebagai unsur penting dalam penentuan kelayakan pemberian kredit.

Kinerja Sosial

Kinerja sosial memiliki aspek yang lebih luas, mencakup praktik ketenagakerjaan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, tanggung jawab terhadap produk yang kami pasarkan. Di samping itu, kinerja sosial menekankan pula pada upaya BNI untuk berbagi dengan masyarakat marginal, meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kami terus meningkatkan kenyamanan dan lingkungan kerja yang kondusif, menghormati hak asasi manusia, memberikan kebebasan kepada pegawai untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat, mengakui kesetaraan dan kesempatan yang sama antar gender, ras, suku dan golongan. Selama tahun 2012 tidak pernah terjadi pemogokan kerja dan pelanggaran hak asasi manusia.

We view climate change adversely affecting the smooth running of in various industries and people's lives. Natural disasters due to climate change significantly effect the customers' businesses, which in turn will affect the performance of the banking sector.

In response to the climate change issue, during 2012, we continued to improve the preservation of the environment through a series of policies such as energy efficiency, waste management and efficient use of paper. Another effort and to support the development of the pico hydro power plant in the community, and assisted the BiRu (Domestic Biogas) program on the island of Sumba.

Apart from that, we give priority to the provision of loans to businesses in the renewable energy sector. We implement PROPER system issued by the Ministry of Environment as an important element in determining creditworthiness.

Social Performance

Social performance has a wider aspect, including employment practices, respect to human rights, and responsibility for the products that we market. In addition, the emphasis is also on the social performance of BNI effort to share with marginal communities, improving their quality of life.

We continue to improve the comfort and conducive supporting working environment, respect for human rights, freedom of speech and association to employees, as well as recognizing equality and equal opportunities across gender, race, ethnicity and class. During 2012, neither strikes nor human rights violations occurred.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat marginal, selama tahun 2012 kami telah melaksanakan berbagai program dalam berbagai bidang, meliputi pendidikan, kesehatan, serta sarana dan prasarana umum termasuk keagamaan dan bantuan kemasyarakatan lainnya. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk program bina lingkungan ini selama tahun 2012 mencapai Rp185,6 miliar.

Tantangan dan Peluang ke Depan

(1.2)

Isu perubahan iklim dan rendahnya kualitas hidup sebagian masyarakat masih tetap menjadi tantangan ke depan bagi pelaku ekonomi, termasuk BNI. Dalam 5 tahun mendatang, kebutuhan pembiayaan untuk berbagai sektor industri akan semakin meningkat. Ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi BNI untuk menjaga ketangguhan ekonomi (*economic viability*) Perusahaan. BNI semakin memiliki peluang untuk meningkatkan perolehan dana dari mereka yang tergabung dalam *Sustainable Responsible Investment* dan di lain pihak BNI memiliki peluang besar pula meningkatkan daya saingnya melalui pemberian kredit kepada industri yang ramah lingkungan.

Dengan ketangguhan ekonomi yang semakin kuat, merupakan peluang bagi BNI untuk memperkuat eksistensinya di tengah masyarakat sebagai agen pembangunan, dan meningkatkan peran BNI dalam menunjang program pemerintah di bidang perbaikan kualitas hidup masyarakat marginal.

Dengan kerja keras seluruh pegawai, adanya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, kami yakin tantangan ini dapat diatasi dan peluang yang tersedia dapat kami raih.

To improve the quality of life for marginal communities, in 2012, we implemented various programs in several fields, including education, health, as well as public facilities and infrastructure, including religious and other social assistance. The amount of funds spent on community development programs during the year 2012 reached Rp185.6 billion.

Challenges and Opportunities for the Future (1.2)

The issue of climate change and the low quality of life for some people still remain as challenges ahead for economic performers, including BNI. In the next 5 years, the financing needs for various industrial sectors will increase. It is a challenge, and an opportunity for BNI to maintain the economic vitality of the Company. BNI increasingly has the opportunity to increase fund raising from those in Socially Responsible Investing and, on the other hand, BNI has greater opportunities to increase their competitiveness through the provision of loans to industries that are environmentally friendly.

With increasing economic strength, BNI has an opportunity to strengthen its presence in the community as an agent of development, and enhance the role of BNI in supporting the government's programs improve the quality of life for marginal communities.

With the hard work of all our employees, the support from the government and other stakeholders, we believe these challenges can be overcome, and the opportunities are available for us to achieve.

Keberhasilan pencapaian kinerja keberlanjutan 2012, tidak terlepas dari adanya arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta dukungan pemangku kepentingan lainnya termasuk kepercayaan dan loyalitas para nasabah. Demikian pula, semangat dan kerja keras seluruh insan BNI mempunyai andil yang besar dalam capaian kinerja keberlanjutan BNI 2012.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan peran serta dalam pencapaian kinerja keberlanjutan 2012. Kami selalu membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif guna peningkatan kinerja keberlanjutan BNI periode mendatang.

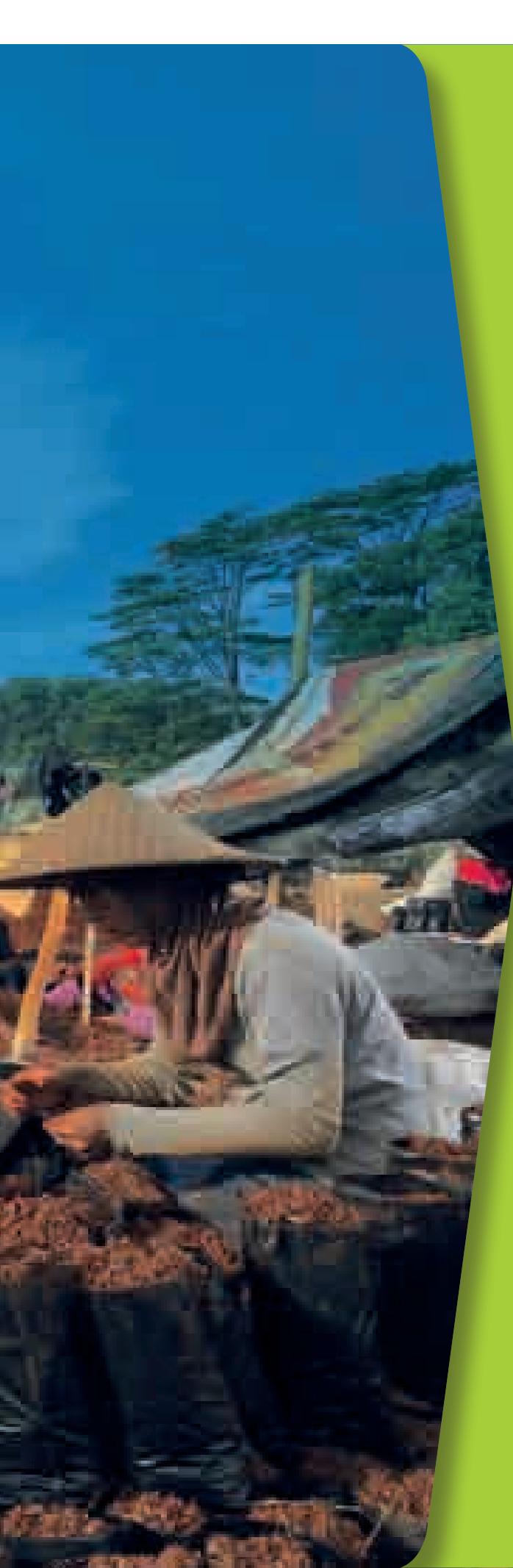
Success in achieving sustainability performance of 2012 cannot be separated from the direction of the Board of Commissioners and Shareholders, as well as the support of other stakeholders, including the trust and loyalty of customers. Similarly, enthusiasm and hard work of all BNI employees deserves large share in BNI's sustainability performance achievements in 2012.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all our stakeholders for their support and participation in the sustainability performance gains of 2012. We are always open up the opportunity for stakeholders to provide input, suggestions, and constructive criticism in order to create sustainability performance in BNI improvements in the future.



Gatot M. Suwondo
Direktur Utama
President Director





Menyelaraskan Hubungan

Harmonizing Relationship

Prinsip keberlanjutan (*sustainability*) merupakan salah satu perhatian utama BNI dalam menjalankan fungsinya sebagai entitas bisnis. BNI sebagai bank nasional pertama di Indonesia, terbukti mampu mengembangkan bisnisnya guna turut serta mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). BNI berorientasi pada *triple track performance* yaitu kinerja keuangan (*Profit*), kepedulian terhadap pelestarian lingkungan (*Planet*) dan komitmen pada pemberdayaan masyarakat (*People*), atau dikenal dengan *Triple Bottom Lines Principles* (3P).

The Principles of sustainability are some of main concerns of BNI in conducting its business. BNI as the first national bank in Indonesia proved capable of developing its business in order to participate and support sustainable development. BNI is oriented on the triple track performance namely, financial performance (*profit*), responsibility for environmental sustainability (*Planet*) and a commitment to community empowerment (*People*), or also known as the Triple Bottom Line Principles (3P).

Peran Kami Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Our Role in Enhancing Economic Growth

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

BNI terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Hal ini tercermin dalam pencapaian nilai ekonomi yang didistribusikan dan diperoleh. Pada tahun 2012, kinerja ekonomi BNI menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan kenaikan 6,5% dalam nilai ekonomi yang didistribusikan dan 25,2% dalam nilai ekonomi yang diperoleh dibandingkan dengan tahun 2011. Nilai ekonomi yang dihasilkan berasal dari hasil kegiatan operasional maupun investasi BNI, dan tidak ada bantuan yang diperoleh dari pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, besaran pengeluaran ini diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban BNI sebagai entitas bisnis. (EC4)

Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp triliun) (EC1) Economic Value Retained (Rp Trillion) (EC1)

Komponen	2010	2011	2012	Component
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	Direct Economic Value Generated			
a) Pemasukan	22,3	25,9	28,6	a) Revenues
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Economic Value Distributed			
b) Biaya operasional	5,0	5,3	6,1	b) Operating cost
c) Gaji dan tunjangan pegawai	4,1	5,0	5,6	c) Employee wages and benefits
d) Pembayaran kepada penyandang dana	8,0	8,7	8,4	d) Payments to providers of capital
e) Pengeluaran untuk pemerintah	1,4	1,4	1,5	e) Payments to government
f) Pengeluaran untuk masyarakat	0,13	0,07	0,2	f) Community investments
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	Economic Value Retained			
a - (b+c+d+e+f)	3,67	5,43	6,8	a - (b+c+d+e+f)

a = Pendapatan bunga dan syariah + total pendapatan lain-lain - penyisihan kerugian | Interest and sharia income + total other operating income – allowance for losses

b = Biaya operasional - depreciasi - gaji dan tunjangan - penelitian dan pengembangan | operating costs – depreciation – salaries and benefits – research and development

c = Gaji dan tunjangan + penelitian dan pengembangan | salaries and benefits + research and development

d = Biaya bunga + dividen | interest expense + dividends

e = Pajak penghasilan | current income tax

f = Program tanggung jawab sosial Perusahaan + program kemitraan | corporate social responsibility programs + partnership program

The Economic Value Generated and Distributed

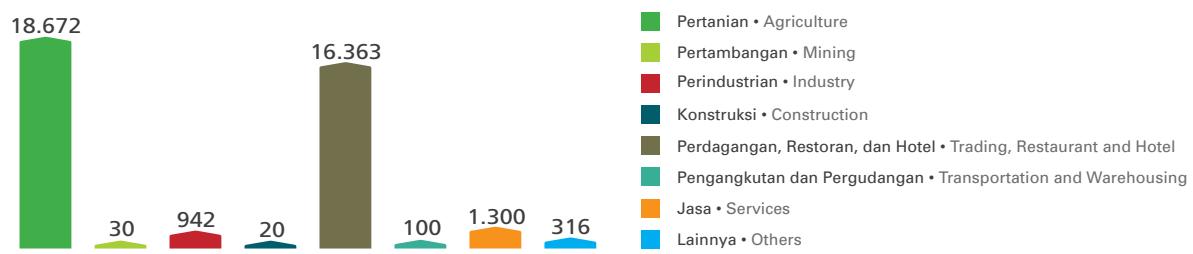
BNI continues to grow and evolve into one of the largest banks in Indonesia. This success is reflected in the achievement of economic value generated and distributed. In 2012, BNI economic performance indicated a significant increase as marked by the increase of 6.5% in economic value distributed and 25.2% in economic value generated compared to the previous year. The economic values result from BNI operations and investment activities, and not obtained from government relief. For economic value distributed, the amount of expenditure is reserved for improving the benefit of stakeholders, including fulfilling all BNI obligations as a business entity. (EC4)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (SO1)

BNI melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007 tentang PKBL. Ketentuan tersebut mengatur penyisihan laba bersih Badan Usaha Milik Negara (BUMN) setelah pajak sebesar maksimum 4% yang dialokasikan untuk kegiatan PKBL. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BNI pada tanggal 18 April 2012, alokasi dana untuk kegiatan program kemitraan ditetapkan sebesar 1% atau Rp58,3 miliar, sedangkan 3% atau Rp174,8 miliar diperuntukkan bagi kegiatan bina lingkungan. Realisasi penyaluran dana program kemitraan bersumber dari alokasi tahun 2012 dan sisa alokasi tahun 2011 adalah sebesar Rp37,7 miliar, sementara realisasi penyaluran dana bina lingkungan adalah sebesar Rp185,6 miliar.

Optimalisasi Program Kemitraan dilakukan dengan memaksimalkan penyaluran dan pendampingan melalui Sentra Kredit Kecil (SKC) dan cabang-cabang *Stand Alone* (STA) di seluruh wilayah Indonesia serta melalui Sinergi BUMN, yaitu pola penyaluran dana Program Kemitraan melalui kerja sama dengan BUMN Penyalur yang didudukkan dalam suatu kerja sama penyaluran. Hingga akhir tahun 2012, BNI telah menyalurkan kredit kemitraan ke mitra binaan yang bergerak di berbagai sektor ekonomi dan melalui Sinergi BUMN dengan rincian sebagai berikut:

Penyaluran Kredit Kemitraan BNI Tahun 2012 Berdasarkan Sektor Ekonomi Rp jutaan
BNI Partnership Credit Disbursement in 2012 by Economic Sector Rp million



Untuk tahun 2012, alokasi dan realisasi penggunaan dana dalam program Bina Lingkungan oleh BNI adalah sebagai berikut:

Partnership and Community Development Program (SO1)

BNI's Partnership and Community Development Program (PKBL) refers to Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) No. 05/MBU/2007 concerning PKBL. The provision governs allowance for net profit of State Owned Enterprises (SOE) after tax of a maximum 4% to be allocated for PKBL activities. Based on BNI General Meeting of Shareholders (GMS) on April 18, 2012, the allocation of funds for the activities of the partnership program is set at 1% or Rp58.3 billion while 3% or Rp174.8 billion reserved for community development activities. Actual disbursements for partnership program in 2012 amounted to Rp37.7 billion while the realization of community development funds amounted to Rp185.6 billion.

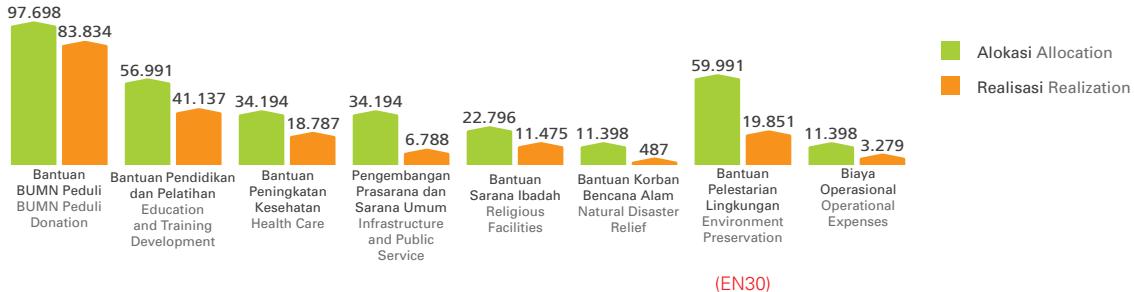
Optimization of the Partnership Program were conducted by maximizing distribution and assistance through Small Loans Center (SKC) and Stand Alone (STA) branches across Indonesia and through SOE Synergy, which is the form of fund distribution of Partnership Program through cooperation with SOE Disbursements that are seated in partnership distribution. By the end of 2012, BNI allocated partnership lending to target partners engaged in various economic sectors and through SOE Synergy with details as follows:

For 2012, allocation and realization of the use of funds in the BNI Community Development program is as follows:

Peran Kami Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Our Role in Enhancing Economic Growth

Alokasi dan Realisasi Penggunaan Dana dalam Program Bina Lingkungan oleh BNI Rp jutaan Allocation and Realization in Community Development Program by BNI Rp million



(EN30)

Kredit Hijau BNI

Pada tahun 2012, penyaluran kredit hijau BNI adalah sebesar Rp28,7 triliun. Kriteria BNI untuk kredit hijau adalah pinjaman yang disalurkan kepada individu, usaha kecil dan menengah, serta korporasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu peningkatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Penyaluran dana kredit hijau umumnya digunakan untuk membiayai proyek sumber daya terbarukan, proyek pemberdayaan masyarakat, perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya baru dan terbarukan, efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya alam, memiliki emisi karbon rendah dan investasi yang menerapkan prinsip berkelanjutan.

- **Individu**

BNI Griya adalah produk BNI yaitu penyaluran pinjaman kepada individu untuk pembelian, pembangunan atau renovasi tempat tinggal. Adapun kriteria tempat tinggal yang dipersyaratkan oleh BNI adalah memenuhi standar Ruang Terbuka Hijau (RTH), terletak di kawasan bebas banjir tersedia fasilitas umum & pengolahan limbah, dan tidak terletak dekat dengan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTET). Penyaluran pinjaman BNI Griya pada tahun 2012 mencapai Rp25,3 triliun. Jumlah ini meningkat 39,8% dibandingkan tahun sebelumnya. (FS1) (FS2)

- **Usaha Kecil dan Menengah (FS7) (PR3)**

Penyaluran pinjaman untuk kelompok usaha kecil dan menengah dibagi menjadi 8 (delapan) tipe:

- o Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
Kredit Investasi dan/atau modal kerja yang diberikan kepada petani, peternak, nelayan, dan pebudi daya ikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Energi.

BNI Green Lending

In 2012, the distribution of BNI green lending amounted to Rp 28.7 trillion. BNI criteria for green lending are loans extended to individuals, small and medium enterprises (SME), and corporations with the principles of sustainability, namely economic growth, increase in social welfare, and environmental protection. Distribution of green lending funds are generally used to finance renewable resource projects, community development projects, a company engaged in the field of renewable resources, efficient use of natural resources, with low carbon emissions, and companies or projects that apply sustainable principles.

- **Individuals**

BNI Griya is a lending product to individuals for the purchase, construction or renovation of residences. The residence criteria required by BNI is Green Open Space (RTH) compliant, located in the flood-free areas and not located close to Extra High Voltage Air Lines (SUTET). In 2012, BNI Griya lending reached Rp25.3 trillion. This amount is an increase of 39.8% compared to the previous year. (FS1) (FS2)

- **Small and Medium Enterprises (FS7) (PR3)**

Lending to small and medium businesses is divided into eight (8) types:

- o Food and Energy Security Loans (NOA-E)
Loans for investment and/or working capital provided to farmers, ranchers, fishermen, and aquaculture in order to support the implementation of the Food and Energy Security Program.

- o Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Kredit investasi dan/atau modal kerja kepada usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi (UMKM) di bidang usaha produktif.
- o Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)
Kredit Investasi yang diberikan bank pelaksana kepada pelaku usaha pembibitan sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.
- o Kredit Pengembangan Energi Nabati
Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
Upaya percepatan pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan, dan rehabilitasi tanaman perkebunan yang didukung kredit investasi perbankan dan subsidi bunga oleh Pemerintah dengan atau tanpa melibatkan perusahaan di bidang usaha perkebunan sebagai mitra pengembangan dalam pembangunan kebun, pengolahan dan pemasaran hasil.
- o Kredit kepada usaha produktif yang ramah lingkungan/*Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC-1 dan IEPC-2), kerja sama dengan KfW Jerman (*Kreditanstalt für Wiederaufbau*)
Dana yang diteruspinjamkan kepada nasabah dalam rangka membiayai proyek investasi yang berorientasi terhadap lingkungan guna menanggulangi polusi.
- o Kredit Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (KLBI Pir-Trans)
Kredit yang diberikan kepada petani untuk pembangunan Kebun Plasma dengan sumber dana berasal dari BNI dan Bank Indonesia.
- o Kredit untuk perusahaan yg berorientasi pada ekspor (kerja sama dengan *Asian Development Bank/ADB*)
Dana yg diteruspinjamkan untuk membiayai proyek yg berorientasi kepada ekspor.
- o Small Business Loans (KUR)
Loans for investment and/or working capital to micro, small and medium enterprises and cooperatives (UMKM) in productive enterprises.
- o Cattle Breeding Business Loans (KUPS)
Loan for investment provided to cattle breeding businesses, earning interest funding from the Government.
- o Bio-energy Development and Plantation Revitalization Loans (KPEN-RP) The efforts to accelerate the development of smallholders through the expansion, renovation, and rehabilitation of plantations, financed by banking investment loans and interest funding by the Government with or without the involvement of companies in the plantation business as a partner in the improvement of plantation development, processing and marketing.
- o Productive Business-friendly Environment Loans (IEPC-1 and IEPC-2), in cooperation with the German KfW (Kreditanstalt für Wiederaufbau)
Loan funding provided to customers in order to finance investment projects oriented to address environmental pollution.
- o Nucleus Transmigration Plantations Loans (KLBI Pir-Trans)
Loans to farmers for the construction of Plasma Plantation with funding from BNI and Bank Indonesia.
- o Export-oriented Company Loans (in collaboration with the Asian Development Bank/ADB)
Funds provided to finance export-oriented projects.

Pinjaman untuk Kelompok Usaha Kecil dan Menengah (Rp)
Loans for Small and Medium Enterprises (Rp)

Tipe Pinjaman Type of Loans	2011		2012	
	Realisasi Realization	Sisa Balance	Realisasi Realization	Sisa Balance
KKP-E	692.761.114.397	253.112.846.656	1.333.058.708.831	300.687.478.888
KUR	6.506.918.554.787	3.618.131.195.487	6.506.918.554.787	3.618.131.195.487
KUPS	67.020.857.278	63.513.991.613	74.373.811.500	70.235.060.111
KPEN-RP (Revit)	589.967.093.000	148.135.947.467	481.875.571.000	223.046.450.933
IEPC-1	23.056.654.200	12.584.794.477	23.018.529.713	9.262.347.944
IEPC-2	66.883.825.000	33.441.375.244	66.883.825.000	28.199.212.700
KLBI (Pir-Trans)	19.084.743.905	14.171.221.158	25.225.767.601	6.124.853.128
ADB	USD 743.232,98	USD 698.057,98	USD 328.407,22	USD 328.407,22

Peran Kami Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Our Role in Enhancing Economic Growth

• Korporasi

Total penyaluran pinjaman untuk korporasi yang menjalankan proyek ramah lingkungan pada tahun 2012 mencapai Rp12,8 triliun. Sebagai bentuk dari komitmen BNI dalam menjalankan prinsip pembangunan berkelanjutan, BNI mempertimbangkan peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam memberikan pinjaman bagi korporasi. BNI tidak lagi memberikan pinjaman bagi korporasi yang mempunyai peringkat PROPER merah dan hitam. Implementasi dari hal ini tercermin dalam pergeseran komposisi jumlah maksimum pinjaman BNI untuk perusahaan yang mempunyai peringkat PROPER. [\(FS1\)](#) [\(FS2\)](#) [\(FS8\)](#)

• Corporate

Total lending to corporates in 2012 reached Rp12.8 trillion. As a form of BNI commitment in implementing the principles of sustainable development, BNI considers PROPER as a predicate in providing loans to a corporation. BNI no longer approves loans to corporations that have a red and black PROPER predicate. The implementation of this matter is reflected in a shift in the composition of the maximum BNI loan amounts for companies that have a PROPER predicate. [\(FS1\)](#) [\(FS2\)](#) [\(FS8\)](#)

Komposisi Jumlah Maksimum Pinjaman BNI untuk Perusahaan dengan Peringkat PROPER [\(FS8\)](#) [\(FS10\)](#)

Composition of Total Credit Given by BNI with PROPER Rating [\(FS8\)](#) [\(FS10\)](#)

	2011		2012		
	Percentase Persentase	Nominal (Rp miliar) Nominal (Rp miliar)	Percentase Persentase	Nominal (Rp miliar) Nominal (Rp miliar)	
Emas	0%	0	20%	4.128	Gold
Hijau	3%	737	29%	6.059	Green
Biru	69%	14.989	35%	7.183	Blue
Merah	25%	5.289	15%	3.054	Red
Hitam	3%	602	1%	135	Black

Kontribusi Terhadap Pendapatan Negara

Pada tahun 2012, BNI berkontribusi untuk pendapatan negara melalui pembayaran dividen sebesar Rp1,2 triliun dan pajak penghasilan sebesar Rp1,9 triliun. Besaran total jumlah pembayaran dividen dan pajak kami pada tahun 2012 meningkat sebesar 4,6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2012, BNI membayarkan denda kepada Pemerintah sebesar Rp1,3 miliar yang didominasi oleh *crash program* SID (Sistem Informasi Debitur) oleh BI (Bank Indonesia) tahun 2011 sebesar Rp1,1 miliar.

Contribution to the National Revenue

In 2012, BNI contributed to national income through dividend payments of Rp1.2 trillion and tax revenues of Rp1.9 trillion. The amount of dividend payments and the total amount of taxes in 2012 increased by 4.6% compared to the previous year. In 2012, BNI additionally paid fines to the government in the amount of Rp1.3 billion, which is dominated by SID program crashes by Bank Indonesia (BI) in 2011 amounting to Rp1.1 billion.

Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan

Our Role in Environmental Conservation

Isu lingkungan, terutama perubahan iklim telah menjadi tantangan global. Perubahan iklim memiliki dampak negatif yang amat luas. Kondisi cuaca ekstrim mampu mempengaruhi semua segi kehidupan makhluk hidup. Berbagai kerugian yang diakibatkan oleh perubahan iklim dan cuaca ekstrim, mulai dari gagal panen, banjir, hingga kekeringan. Jika tidak segera ditindaklanjuti, kondisi ini dapat menyebabkan kelaparan, masalah sosial dan terhentinya roda perekonomian.

Sebagai institusi perbankan, keberlanjutan usaha kami bergantung pada geliat perekonomian. BNI tidak akan mencapai keberlanjutan bilamana roda perekonomian yang kami dukung terhenti. Oleh karena itu, BNI menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan kami. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengelolaan limbah, dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap. Bersamaan dengan berbagai inisiatif internal tersebut, pelestarian lingkungan juga kami lakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk Nasabah, Lembaga Sosial Kemasyarakatan serta Pemerintah Pusat, dan Daerah.

Environmental issues, especially climate change have become a global challenge. Climate change has a significant negative impact. Extreme weather conditions can affect all aspects of life. Numerous losses are caused by climate change and extreme weather, ranging from crop failures, floods, and droughts. If no immediate action is taken, this condition can lead to hunger, social issues and stalled economies.

As a banking institution, the sustainability of our business depends on the impact on the state of the economy. BNI will not achieve sustainability if the support factor of the economy is stalled. Therefore, BNI makes environmental protection as one of the top priorities of sustainability. A number of policies related to energy efficiency, wise water use, waste management, and efficient use of paper have been implemented progressively. Along with a variety of internal initiatives, environmental protection is also conducted in collaboration with various external parties, including customers, social institutions, the community, and central and local governments.

Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan

Our Role in Environmental Conservation

Berbagi Semangat Melestarikan Lingkungan (FS4)

BNI terus memastikan seluruh pegawai memiliki cara pandang dan semangat yang sama dalam melestarikan lingkungan. BNI juga memastikan setiap pegawai memahami peran kami untuk turut menjaga kelestarian lingkungan.

Beberapa pegawai BNI merupakan anggota Indonesian Leadership for Environment and Development (LEAD) Fellows dari LEAD office yang memiliki jaringan global, sehingga memperkuat citra BNI di forum internasional dan nasional dalam menjalin kemitraan strategis di komunitas peduli lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, BNI telah mengirimkan pegawai untuk mengikuti LEAD *Cohort 17 Green Economy; Sustainable Life for Sustainable Future* yang diselenggarakan di Jakarta. BNI juga turut berpartisipasi dalam Konferensi Tingkat Tinggi tentang Bumi (*Earth Summit*) di Kota Rio de Janeiro, Brasil (KTT Rio+20) yang dihadiri oleh Direktur Utama beserta staf pada tanggal 15 - 18 Juni 2012.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai proyek-proyek energi terbarukan di Indonesia khususnya di sektor Hidro, Biomass, dan Biogas. Pada bulan Juni 2012, BNI bersama dengan Bank Indonesia dan UNEP-FI mengadakan penguatan kapasitas (*capacity building*) dalam bentuk pelatihan *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA) untuk Staf Perkreditan dan Pengelolaan Risiko (*risk management*) dari beberapa bank nasional di Indonesia. Pelatihan dilanjutkan pada bulan Desember 2012 dengan pelatihan dan kunjungan lokasi untuk melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial di sektor usaha ramah lingkungan khususnya Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTMH).

Tujuan penguatan kapasitas dan pelatihan manajemen risiko lingkungan dan sosial adalah mendapatkan pemahaman mengenai praktik *due diligence*, peluang bisnis, dan mitigasi risiko terkait pada proyek-proyek energi terbarukan yang mencakup Mini Hidro, Biomass dan Biogas. Selain itu dibahas pula peluang bisnis yang sangat besar dimana dapat dimanfaatkan oleh perbankan untuk meningkatkan kredit hijau (*Green Lending*) khususnya dalam skema *Project Finance*.

Sharing Our Passion For The Environment With All Employees

BNI continues to ensure all that employees have the same perspective and passion in preserving the environment. BNI also ensures that every employee understands their role to be environmentally conscious.

BNI is a member of Indonesian Leadership for Environment and Development (LEAD), part of the LEAD global network, thus strengthening the image of BNI in international and national forums to establish a strategic partnership in the environmentally conscious community. In this regard, BNI has sent officials to attend LEAD cohort 17 green economy; Sustainable Life for Sustainable held in Jakarta. BNI also participated in the Rio +20 Summit, which was attended by the President Director and staff on June 15-18, 2012.

In order to improve the understanding of Renewable Energy projects in Indonesia, particularly in the sector of Hydro, Biomass and Biogas. In June 2012, BNI and Bank Indonesia, along with UNEP-FI held a capacity building workshop on Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) to the loan and risk management personnel of several national banks in Indonesia. Training resumed in December 2012 with a workshop and a site visit to assess environmental and social risks in the environmentally friendly business sector particularly Mini Hydro Power (MHP).

The purpose of the capacity building workshop on environmental and social risk management was to gain an understanding of the practice of due diligence, business opportunities, and mitigate risks related to renewable energy projects that include Mini Hydro, Biomass and Biogas. In addition, also discussed was the vast business opportunities, which can be used by the banking industry in order to increase Green Lending particularly for Project Finance schemes.

Konsumsi Energi

Sampai dengan akhir tahun 2012, konsumsi listrik dan bahan bakar solar di Kantor Pusat BNI adalah sebesar 17.987.880 kWh listrik dan 6.120 liter bahan bakar solar. Jumlah ini termasuk penggunaan energi oleh tenant. Energi listrik yang kami gunakan seluruhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). (EN4)

Penggunaan energi listrik kami naik sebesar 1,2% dibandingkan dengan komsumsi listrik tahun 2011. Sedangkan konsumsi solar menurun sebesar 88% dibandingkan dengan konsumsi solar tahun lalu. Penurunan konsumsi solar kami turut didorong dengan pasok listrik yang stabil oleh PLN sehingga kami dapat meminimasi penggunaan genset. Dari total konsumsi energi tersebut jumlah emisi karbon yang dihasilkan sepanjang tahun 2012 adalah 9,45 juta Kg CO₂e, berkurang sebesar 5.597 Kg CO₂e dibandingkan dengan emisi karbon kami tahun lalu.

(EN5)

Konsumsi Listrik dan Solar tahun 2010 – 2012 (EN3) (EN4)

Electricity and Solar Consumption in 2010 – 2012 (EN3) (EN4)

	2010	2011	2012	
Listrik (KWH)	17.355.900,00	17.775.180,00	17.987.880,00	Electricity (KWH)
Solar (Liter)	21.950,00	50.047,00	6.120,00	Solar (Liter)
Konversi ke Giga Joule (GJ)	63.281,44	65.815,15	64.979,48	Conversion to Giga Joule (GJ)
Emisi Karbon (Kg CO ₂ e)*	9.163.459,00	9.458.365,00	9.452.768,00	Carbon Emission (Kg CO ₂ e)*

*) www.carbontrust.com, conversion factors, 2011, ct153_conversion_factors.pdf

Konsumsi Air (EN8)

Air yang kami gunakan di Kantor Pusat BNI berasal dari pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air sumur. Sampai dengan akhir tahun 2012, kami mencatat konsumsi air di Kantor Pusat BNI sebesar 161.982 m³ air PDAM dan 974 m³ air sumur.

Mitigasi Dampak Lingkungan Dari Aktivitas Transportasi (EN7) (EN18)

Aktivitas transportasi dari gas buang kendaraan operasional BNI memiliki potensi polusi udara termasuk mengeluarkan emisi gas rumah kaca. Kami telah memastikan melalui pemeliharaan berkala dan pengujian emisi gas buang serta penggunaan bahan bakar bernilai oktan tinggi, emisi yang kami hasilkan dari aktivitas transportasi lebih rendah dan ramah lingkungan.

Energy Consumption

Until the end of 2012, the consumption of electricity and diesel fuel at BNI Headquarters amounted to 17,987,880 kWh of electricity and 6,120 liters of diesel fuel. This amount includes the use of energy by tenants. The electrical energy that we use is entirely supplied by the State Electricity Company (PLN). (EN4)

Our electricity consumption rose by 1.2% compared to the electricity consumption in 2011. While diesel consumption decreased by 88% compared to diesel consumption last year. The decline in our share of diesel consumption is driven by the steady supply of electricity by PLN; thus we minimize the use of generators. Of the total energy consumption, the amount of carbon emissions produced during the year 2012 was 9.45 million Kg of CO₂e, reduced by 5,597 Kg CO₂e compared to the previous year. (EN5)

Water Consumption (EN8)

The water we use at BNI Headquarters comes from the supply of Regional Water Company (PDAM) and water wells. Until the end of 2012, we recorded water consumption at BNI Headquarters at 161,982 m³ PDAM water and 974 m³ from water wells.

Mitigation of Environmental Impacts from Transportation Activity (EN7) (EN18)

Transportation activity from operational BNI vehicle exhaust creates air pollution, including greenhouse gas emission. We have lowered emissions through periodic maintenance and testing of exhaust emissions, as well as high-octane fuel that we use, creating a more environmentally friendly transportation.

Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan

Our Role in Environmental Conservation



Dari kiri ke kanan: Felia Salim Wakil Direktur Utama BNI, Nancy Martasuta VP Corporate Community Responsibility BNI, Devy Suradji Direktur WWF Indonesia, Dr. Efransyah CEO WWF Indonesia pada acara penandatangan perjanjian program konservasi alam dan pengembangan ekonomi masyarakat lokal, di Jakarta 20 Desember 2012.

From left to right: Felia Salim - Vice President Director of BNI, Nancy Martasuta - Vice President Corporate Community Responsibility of BNI, Devy Suradji - Director of WWF Indonesia, Dr. Efransyah - CEO of WWF Indonesia at the signing of the agreement on nature conservation and economic development of local communities, in Jakarta on December 20, 2012.

Kami mengimbau pada seluruh pegawai untuk berperan serta aktif dalam mengurangi emisi dari transportasi, melalui penggunaan moda transportasi umum dan sistem koordinasi dengan menggunakan teknologi *teleconference* atau *video conference*, sarana jemputan pegawai, dan program bersepeda ke kantor (*bike to work*).

Minat pegawai menggunakan sepeda sebagai alternatif transportasi yang meningkat dan dukungan pada pengurangan emisi karbon, pada Agustus 2012 BNI telah memberikan tempat parkir khusus sepeda di 14 kantor wilayah BNI. Sebagai upaya serius untuk menunjang prakarsa ini, pada tanggal 10 November 2012 telah menyatukan komunitas-komunitas bersepeda di kantor BNI menjadi 1 (satu) wadah yaitu 46 Cyclist agar dapat makin selaras dengan misi BNI dalam meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Pengelolaan Limbah (EN22) (EN26)

BNI sedapat mungkin mengurangi limbah yang kami hasilkan ke Tempat Pembuangan Akhir melalui inisiatif *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Sampah plastik dan kertas kami salurkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

Satu-satunya limbah berbahaya dan beracun dalam klasifikasi Kementerian Lingkungan Hidup yang kami hasilkan adalah minyak pelumas dari genset. Kami memiliki prosedur penanganan pelumas bekas untuk



Pusat Pembibitan Sejuta Tanaman Keras BNI - Paguyuban Budiasi, Sentul Bogor
Center of BNI One Million Plant Seedling - Paguyuban Budiasi, Sentul Bogor

We encourage all employees to participate actively in reducing emissions from transportation, through the use of public transportation, inter-branch meetings using teleconference or video conference technology, employee pickup facility, and bike to work program.

To recognize the interests of employees in using bicycles as an alternative transportation, and to support the reduction of carbon emissions, in August 2012, BNI provided a specific bicycle parking spaces at 14 regional offices, and furthermore as a serious effort to support this initiative, on November 10, 2012 BNI brought together cycling communities at BNI office into one group namely, 46 Cyclist in order to be more aligned with the mission of BNI in increasing awareness and responsibility towards the environment and social issues.

Waste Management (EN22) (EN26)

Wherever possible, BNI committed to reducing the waste that generated to landfill through the Reduce, Reuse, Recycle initiative. Plastic and paper waste we distribute to third parties for recycling.

The only hazardous and toxic waste in the classification of the Ministry of Environment that we produce is the lubricating oil from the generator. We have implemented oil-handling procedures to

menghindari penggunaan dan tata cara pembuangan yang tidak tepat. Pelumas bekas yang kami hasilkan ditampung lalu disimpan di tempat yang aman untuk selanjutnya diserahkan pada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Penggunaan Kertas (EN1) (EN6) (EN7)

Kertas sebagai salah satu material dalam memberikan pelayanan perbankan, penggunaannya pada tahun 2012 berhasil diturunkan melalui inisiatif, antara lain:

- Dukungan alih teknologi terus didorong untuk menggantikan perbankan cara tradisional menjadi modern yang "paperless"

avoid the use and disposal procedures that are not appropriate. The used oil that we generate is collected and stored in a safe place for later to be handed over to a third party who has permission from the Ministry of Environment.

The Use of Paper (EN1) (EN6) (EN7)

In 2012, the use of paper, as a significant material in providing banking services, has successfully been reduced through the initiatives that include:

- The support of technology continues to encourage in replacing the traditional way of banking into modern "paperless"

Nominal Transaksi E-Banking (Rp miliar)

E-Banking Transaction Nominal (Rp miliar)

Transaksi Transaction	2010	2011	2012
ATM	178.633	226.327	286.679
Internet Banking	11.800	17.292	25.204
SMS Banking	3.289	3.835	6.815
Phone Banking	616	755	713

- Edukasi kepada nasabah mengenai kemudahan akses *online*. Walaupun demikian, konsumsi buku tabungan BNI meningkat dikarenakan peningkatan jumlah rekening nasabah dari tahun ke tahun.

- Education for customers about the ease of online access. However, consumption of BNI passbook accounts increases due to the increased number of customers from year to year.

Konsumsi Buku Tabungan BNI

Consumption of BNI Passbook

Tahun Year	Berat (Ton) Weight (Tonn)	Jumlah Amount	Jumlah Rekening Number of Accounts
2010	42,7	2.614.800	11.293.501
2011	68,7	4.138.500	12.811.813
2012	82,0	4.976.537	14.452.202

- Tinjauan terhadap desain *form* dan laporan yang dilakukan untuk semakin mengefisiensikan penggunaan kertas, didukung dengan edukasi pada pelanggan untuk mengubah pilihan laporannya dalam bentuk elektronik.

- Review on the design of forms and reports created with the efficient use of paper, backed by educating the customers to provide options for them to change into electronic form.

Penghematan dari Inisiatif BNI

Saving from BNI Initiative

Area Inisiatif Initiative Area	2011	2012
Tagihan kartu kredit dalam 1 amplop Credit card bills in one envelope	Penghematan 4 juta lembar Setara Rp4,9 miliar Savings of 4 million sheets equivalent to Rp4.9 billion	Penghematan 2,2 juta lembar Setara Rp6,2 miliar Savings of 2.2 million sheets equivalent Rp6.2 billion
Layanan E-billing E-billing service	Diikuti oleh 83.632 rekening (Penghematan setara Rp3,2 miliar) Favored by 83,632 accounts (Savings equivalent to Rp3.2 billion)	Diikuti oleh 145.421 rekening (Penghematan setara Rp5,5 miliar) Favored by 145,421 accounts (Savings equivalent to Rp5.5 billion)

BNI Go Green

Pada tahun 2012, dukungan pada pelestarian alam diwujudkan melalui beberapa program sebagai berikut:

- **Pembangkit Listrik Pico Hidro dan Biogas di Sulawesi Utara**

BNI mendukung program Pemerintah mendorong tingkat elektrifikasi di Indonesia melalui teknologi tepat-guna pembangkit listrik pico hidro. Melalui kerja sama dengan Komunitas Celebio, kami mengembangkan pembangkit listrik 4 pico hidro berkapasitas masing-masing 600 watt untuk 40 Keluarga di Desa Totabuan Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. Di desa ini juga, kami membangun 4 reaktor biogas kapasitas 4 m³, sebagai bahan bakar pengganti minyak tanah dan kayu.

- **Program Kali Ciliwung Bersih**

Program Kali Ciliwung Bersih bertujuan untuk membersihkan lintasan Kali Ciliwung dan dikerjakan secara sukarela oleh beberapa kelompok komunitas masyarakat, dimana dana bantuan dari BNI dipergunakan untuk menyediakan peralatan pengangkut sampah sungai serta memberdayakan penduduk setempat untuk aktif mengelola kebersihan Kali Ciliwung. Program "Kali Ciliwung Bersih" merupakan program berkesinambungan. Untuk tahap pertama pada bulan Juni hingga Agustus 2012 program berfokus pada penggalan kali Ciliwung di sekitar Cijantung sepanjang 5,5 kilometer. Pada tahap ini, BNI bekerja sama dengan Kopassus (Komando Pasukan Khusus) dan Gerakan Ciliwung Bersih (GCB). BNI juga memberi bantuan berupa pembuatan toilet umum di areal hutan kota Cijantung, serta penguatan bantaran sungai dengan menanam pohon dan pemasangan bronjong agar sekitar bantaran tidak mudah longsor.

- **Program Penghijauan di Seluruh Indonesia**

Dalam rangka mendukung program *One Billion Indonesian Trees* (OBIT), BNI bekerja sama dengan Paguyuban Budiasi melakukan pembibitan lebih dari 1 (satu) juta pohon tanaman keras di Sentul, Jawab Barat, pada tahun 2012. Bibit pohon tersebut dibagikan secara gratis kepada masyarakat seluruh Indonesia. Sejumlah 500 ribu bibit pohon dipergunakan oleh komunitas dan masyarakat Jawa Barat bagi rehabilitasi lahan kritis. Hasilnya pada akhir tahun 2012, telah tertanam 1.298.183 pohon untuk menghijaukan

BNI Go Green

In 2012, support for the conservation of nature is achieved through several programs as follows:

- **Pico Hydro Power Plants and Biogas in North Sulawesi**

BNI supports the government program that encourages the electrification rate in Indonesia through appropriate technology for pico-hydro electricity generation. In collaboration with the Celebio Community, we developed 4 pico-hydro power plants each with a capacity of 600 watts for 40 families in the village of Totabuan Bolaang Mongondow in North Sulawesi. At this village, we build 4 Biogas reactors, capacity of 4 m³ as a fuel substitute for kerosene and wood.

- **Ciliwung River Clean Program**

Ciliwung River Clean Program aims to clean up Ciliwung river, and is conducted voluntarily by several community groups with the funding assistance from BNI to provide equipment to remove garbage in the river, as well as to empower local residents in order to manage the cleanliness of the Ciliwung River. The "Ciliwung River Clean" Program is a continuous program. In the first phase from June to August 2012, the program will focus on the section of the Ciliwung river around Cijantung along a stretch of 5.5 kilometers. At this stage, BNI cooperates with Kopassus and the Ciliwung Clean Movement (GCB). BNI also provides assistance in the form of developing public toilets in the city forest area of Cijantung, as well as the strengthening of riverbanks by planting trees and installing gabions around the banks to avoid landslides.

- **Greening Program Across Indonesia**

In order to support the One Billion Indonesian Trees (OBIT) program, BNI in collaboration with Paguyuban Budiasi planted seedlings of more than 1 (one) million perennials trees in Sentul, West Java, in 2012. Tree seedlings will be distributed free to the public across Indonesia. Around 500 thousand tree seedlings used by the community and the people of West Java for the rehabilitation of degraded land. At the end of 2012, 1,298,183 trees had been planted in the mission of greening

Indonesia. Realisasi ini melampaui target penanaman sejuta pohon pada tahun 2012 sebanyak 29,8%.



Mayjen TNI Doni Monardo (tengah)
Penasehat Paguyuban Budiasi dan
Direktur Utama BNI Gatot M. Suwondo
(paling kanan) berdiskusi di sela acara
pelepasan satu juta pohon tanaman
keras BNI-Budiasi di Sentul Bogor, 15
November 2012

Maj. Gen. Doni Monardo (middle) –
Advisor of Paguyuban Budiasi and
Gatot M. Suwondo (far right) - President
Director of BNI, having a conversation at
the ceremony of BNI-Budiasi one million
perennials trees in Sentul Bogor, on
November 15, 2012

Indonesia. This realization exceeded the target of planting one million trees by 2012 by 29.8%.

Partisipasi dalam Program Penghijauan OBIT

Aktif melakukan kegiatan penghijauan tidak mempunyai keterkaitan langsung dengan bisnis utama BNI sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada profit. Namun dengan konsistensi yang dilakukan oleh BNI, sampai saat ini setidaknya BNI telah berkontribusi melakukan tindakan nyata untuk menyelamatkan lahan-lahan kritis di pulau Jawa, Bali dan Sumatera melalui program pembibitan 1 (satu) juta tanaman keras bekerja sama dengan Paguyuban Budiasi.

Keterlibatan BNI dalam penghijauan ini merupakan strategi penting dalam membangun bisnis bank yang berkelanjutan. Perbankan yang menerapkan bisnis berkelanjutan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, akan memperoleh laba dalam jangka panjang dan niscaya menjadi bank yang lebih baik, dibandingkan dengan praktik perbankan yang bersifat "*business as usual*".

Participation in OBIT Reforestation Program

Active reforestation activities have no direct relationship with the main business of BNI as a profit-oriented financial institution. However, with the consistency of BNI, until today BNI has contributed to take real action in order to protect the critical lands on the island of Java, Bali and Sumatra through the 1 (one) million perennial tree seedling program in collaboration with Paguyuban Budiasi.

BNI involvement in the greening program is a key strategy in building the sustainable bank. Banks that are implementing sustainable business, both internally and externally, will earn profit in the long run and undoubtedly will result in a better bank, compared to the banking practices that are "*business as usual*."

• Hutan Kota dan Taman Kota

Pembangunan hutan kota dilakukan untuk mendukung terciptanya ruang terbuka hijau di perkotaan yang bermanfaat secara ekologi, sosial, dan ekonomi.

- Bersama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh, BNI mengembangkan Hutan Kota di Tibang dan Taman Kota Trembesi di Peulanggahan. Hutan Kota seluas 6,7 hektar dan Taman Kota Trembesi seluas 1,5 hektar menjadi tujuan wisata unggulan di kota Banda Aceh.

• Forest City and Park City

Urban forest development is conducted to support the establishment of green open space in urban areas that are beneficial ecologically, socially, and economically.

- In collaboration with the Government of Banda Aceh, BNI developed Forest City in Tibang and Park City Trembesi in Peulanggahan. The Forest City is developed in the area of 6.7 hectares, and Park City Trembesi in the area of 1.5 hectares, which has become a leading tourist destination in the city of Banda Aceh.

Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan

Our Role in Environmental Conservation

- Pada bulan September 2012, BNI juga menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta untuk membangun Hutan Kota di kawasan GOR Manahan seluas 17 hektar. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap program *eco cultural city* di Surakarta yaitu kota dengan luasan ruang terbuka hijau hingga 30%.
- BNI membangun Hutan Kota dan Taman Kota seluas 35 hektar di lahan Universitas Udayana, Jimbaran, Bali. Pembangunan ini dimaksudkan untuk penataan ruang terbuka hijau dan sebagai sarana pendidikan bagi segenap civitas akademika dan masyarakat setempat.
- In September 2012, BNI in collaboration with the Government of Solo, built a City Forest at the GOR Manahan on an area of 17 hectares. This is a form of support for the eco-cultural city program in Surakarta, which is a city with 30% green open space area.
- BNI also developed a City Forest and City Park in the area of 35 hectares at Udayana University in Jimbaran, Bali. The development is intended for the arrangement of green open space and as education for the local community.

• Earth Hour 2012

Earth Hour merupakan program global yang diprakarsai oleh WWF (*World Wide Fund for Nature*) dalam upaya membantu mengurangi dampak pemanasan global melalui penghematan pemakaian listrik. Pada tahun 2012, BNI mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan memadamkan lampu di Gedung BNI, Wisma BNI, papan reklame (*billboard*), serta Kantor Wilayah dan Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan 5 (lima) Cabang di Luar Negeri pada tanggal 31 Maret 2011, antara pukul 20.30 sampai 21.30 waktu setempat. Penghematan dari kegiatan ini meningkat 150% dibandingkan tahun 2011.

• Earth Hour 2012

Earth Hour is a global program initiated by the WWF (*World Wide Fund for Nature*) in an effort to help mitigate the effects of global warming through saving electricity consumption. In 2012, BNI supports this activity by turning off the lights at BNI Building, Wisma BNI, billboards in the Greater Jakarta area, and branches spread across Indonesia and 5 (five) branches overseas on March 31, 2011, between the hours of 20.30 to 21.30 local time. The savings from these activities increased by 150% compared to 2011.

	2011	2012	
Penghematan Earth Hour (Mega Watt/h)	1.927	4.816	Earth Hour Savings (Mega Watt/h)

• Penangkaran Penyu di Koba Bangka Tengah (EN13)

BNI dan Garuda Indonesia menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam membangun pusat penangkaran penyu (penyu sisik dan hijau) di desa Guntung Koba Bangka Tengah. Pusat Penangkaran Penyu diharapkan menjadi pusat edukasi masyarakat umum dan pelajar dalam kelolaan Dinas Perikanan dan Kelautan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.

• Captive Turtles Care in Koba, Central Bangka

BNI and Garuda Indonesia cooperate with the Government of Central Bangka in order to build a turtle-breeding center (hawksbill and green turtle) in the village of Guntung in Central Bangka. Tortoise Breeding Center is expected to become a center of public education under the management of the Department of Fisheries and Marine Resources of Central Bangka Government.

- **Kerja Sama Go Green dengan Perguruan Tinggi Negeri**

BNI bekerja sama untuk kegiatan Go Green di beberapa universitas ternama di Indonesia, antara lain:

- Bersama Universitas Indonesia (UI), BNI turut serta merevitalisasi hutan kota UI dengan penanaman 3.600 pohon yang sebagian besar terdiri dari jenis akasia dan eboni. Program seperti rehabilitasi lahan dan penciptaan ruang terbuka hijau di sekitar kampus akan meningkatkan fungsi ekologis dan kualitas iklim mikro setempat.
- Dengan Universitas Riau (Unri), BNI turut mendukung program Wahana Wisata Pendidikan Energi Terbarukan dan revitalisasi Hutan Arboretum sebagai cagar biodiversitas Universitas Riau di kawasan seluas 50 Ha. Program berupa pengembangan sebuah sistem pembangkit daya *hybrid* yang disimpan dalam sebuah *system storage* dengan kapasitas awal sebesar 10.000 VA di kawasan Arboretum untuk penerangan lampu jalan di Kampus Unri.
- BNI bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) melakukan penghijauan di lahan bekas erupsi di lereng Gunung Merapi dan penanaman 1.000 pohon di kampus tersebut. Selain itu, kami juga mendonasikan sejumlah sepeda kampus beserta fasilitas parkir sepeda.
- Bersama dengan Universitas Institut Pertanian Bogor (IPB), BNI membangun fasilitas parkir sepeda dan mensosialisasikan pemahaman ramah lingkungan dengan membagikan 3.700 tas ramah lingkungan (*ecobag*).

- **Kerja Sama Konservasi Alam BNI dan WWF**

BNI memberikan dukungan terhadap program pelestarian lingkungan dengan mengucurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan senilai Rp 2 miliar pada Yayasan WWF Indonesia. Program tersebut meliputi:

- Program Reforestasi dan Pelestarian Daerah Tangkapan melalui skema *NEWtrees* di Taman Nasional Rinjani Lombok – Nusa Tenggara Barat.
- Program Pengembangan Energi Terbarukan, yakni Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) di Desa Harowu, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, yang belum menikmati listrik sebagai salah satu sumber energi.

- **Go Green Cooperation with State University**

BNI cooperates to implement Go Green activities at leading universities in Indonesia, among others:

- Together with the University of Indonesia (UI), BNI participates in the revitalization of the UI urban forest by planting 3,600 trees consisting mainly of acacia and ebony. Programs such as land rehabilitation and the creation of green open space around the campus will enhance the ecological functions and the quality of the local microclimate.
- With the University of Riau (UNRI), BNI contributes to the Travel Forum for Renewable Energy Education program and revitalization of Arboretum Forest as a biodiversity reserve at University of Riau on an area of 50 hectares. The program is a development of a hybrid power generation system that is reserved in a storage system with an initial capacity of 10,000 VA at the Arboretum area for lighting street lamps on campus.
- BNI in collaboration with the University of Gadjah Mada conducted greening on the slopes of Mount Merapi eruption site and the planting of 1,000 trees on campus. In addition, BNI also donated a number of campus bicycles for the bike parking facilities.
- Together with Bogor Agricultural University (IPB), BNI built bicycle-parking facilities and socialized the understanding of being environmentally friendly by distributing 3,700 eco bags.

- **Cooperation between BNI Nature Conservation and WWF**

BNI provides support for environmental programs to disburse funds of the Partnership Program and Community Development or PKBL worth Rp2 billion to the World Wildlife Fund (WWF) Indonesia. The program includes:

- Reforestation and Regional Catchment Conservation Program through *NEWtrees* initiative at Rinjani Lombok National Park in Lombok.
- Renewable Energy Development Program, which is a Microhydro Power (MHP) in the village of Harowu, Gunung Mas District in Central Kalimantan that has not benefited from electricity as a source of energy.

Peran Kami Dalam Pelestarian Lingkungan

Our Role in Environmental Conservation

- Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pengembangan produksi madu alam di daerah cagar alam Gunung Mutis, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.
- Pengembangan ekonomi alternatif minyak kayu Walabi, Kabupaten Merauke, Papua yang melibatkan Masyarakat Kanume suku Marind di sekitar kawasan Taman Nasional (TN) Wasur.
- Empowering local communities through the development of production of natural honey in the nature reserve area of Mount Mutis at South Central Timor regency in East Nusa Tenggara.
- Economic development of alternative wood oil Wallaby at Merauke District in Papua involving communities of Kanume, Marind tribal around the National Park (TN) Wasur area.



Devy Suradji
Direktur Pemasaran
WWF Indonesia
Marketing Director
of WWF Indonesia



Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati Bersama BNI dan WWF-Indonesia

Memaknai konservasi di salah satu negara terkaya keanekaragaman-hayatinya tidak hanya membutuhkan pengetahuan namun juga komitmen kuat, dan BNI memahami itu. Melalui upaya tanpa henti BNI dan sinergi bersama WWF-Indonesia, BNI menunjukkan aksi nyata tak hanya melestarikan keanekaragaman hayati namun juga memberdayakan masyarakat sebagai komponen penting dalam konservasi alam serta meningkatkan edukasi publik atas pentingnya upaya pelestarian alam. Menapaki usia 50 tahun, WWF-Indonesia bangga bekerja sama dengan BNI dalam program konservasi alam di berbagai wilayah Indonesia yaitu berbagi cahaya kepada masyarakat di Harowu, Kalimantan Tengah, yang tidak lama lagi dapat menikmati akses listrik; meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan konservasi di Papua dan Sumbawa; hingga reboisasi di Gunung Rinjani untuk mengatasi kelangkaan air bersih. WWF-Indonesia juga mengapresiasi upaya berkelanjutan BNI untuk mendukung kesadaran publik tentang Gaya Hidup Hijau melalui program Go Green dan menjadikan gaya hidup hijau sebagai bagian penting dari budaya BNI. BNI merupakan contoh nyata dan dapat menjadi panutan bagi dunia korporasi dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan.

Caring for Biodiversity Together with BNI and WWF-Indonesia

Understanding conservation in one of the richest biologically diversified nations not only needs the knowledge but also requires strong commitment, and BNI recognizes that obligation. Through the relentless efforts of BNI and the synergies with WWF-Indonesia, BNI did real action, not only to protect biodiversity but also empower the community as an important element in conservation, as well as improving public education on the importance of wildlife conservation. Reaching the age of 50 years, WWF-Indonesia is proud to partner with BNI in conservation programs in various parts of Indonesia, sharing a light to the community in Harowu, Central Kalimantan that momentarily will be able to enjoy access to electricity, improving the welfare of the people in the surrounding conservation area of Papua and Sumbawa, as well as the reforestation of Mount Rinjani to cope with clean water scarcity. WWF-Indonesia also appreciates the continuing efforts of BNI to encourage public awareness concerning Green Lifestyle through the Go Green program and present a green lifestyle as an important part of the BNI culture. BNI is a real example and can be a role model to the corporate world in sustainable business practices.

• **Dukungan untuk Pulau Sumbawa**

BNI memberikan dukungan berupa penyaluran dana PKBL di Pulau Sumbawa dalam bentuk:

- Pembangunan Sekolah Tinggi Teknologi Sumbawa (STTS) sebesar Rp. 1 Miliar dan penghijauan 3.000 pohon di seputar kampus STTS.
- Pengembangan madu hutan bersertifikat yang ramah lingkungan di kawasan hutan Desa Batudulang Kecamatan Batulanteh Sumbawa.

• **Support for Sumbawa Island**

BNI provides assistance in the form of PKBL funds on the island of Sumbawa in the form of:

- The construction of Technology High School Sumbawa (STTS) in the amount of Rp. 1 Billion and planting 3,000 trees around the STTS campus.
- Development of forest honey that is environmentally certified from forest area in the Village of Batudulang, Batulanteh District in Sumbawa.



JULMANSYAH

Fasilitator Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS)

Facilitator Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS)

Dukungan untuk Pulau Sumbawa

Memadukan kepentingan pelestarian hutan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, merupakan salah satu tantangan yang ada saat ini. BNI bersama Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS) menunjukkan bahwa kedua kepentingan tersebut dapat dipadukan. Melalui pengelolaan madu hutan secara lestari, selain mendapatkan manfaat ekonomi dari madu dan berbagai produk turunan madu hutan, tetapi juga memberi ruang yang luas kepada lebah hutan (*forest honeybee*) untuk terus berperan sebagai pollinator (penyerbuk tanaman hutan). BNI memberikan dukungan dana sebesar Rp200 juta melalui Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS) ditengah kesunyian hutan untuk membantu ratusan petani.

Support for Sumbawa Island

Integrating forest conservation interests and community economic growth is one of the challenges that exist today. BNI together with the Sumbawa Forest Honey Network (JMHS) proved that both interests could be combined. Through sustainable management of forest honey, besides the economic benefits of honey and forest honey derivative products, it also provides ample space for forest Honeybees in order to continue to act as forest crop pollinators. BNI provides financial assistance amounting to Rp200 million through Sumbawa Forest Honey Network (JMHS) to help the hundreds of honey farmers Sumbawa so their luck can be as sweet as honey.

Peran Kami Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Our Role in Improving Community Welfare

Sebagai institusi perbankan nasional, kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama BNI dalam berkarya. Kami melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007 tentang PKBL. Ketentuan tersebut mengatur penyisihan laba bersih Badan Usaha Milik Negara (BUMN) setelah pajak sebesar maksimum 4% dialokasikan untuk kegiatan PKBL. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dalam kegiatan-kegiatannya mengusung tema Bersama Membangun Negeri (BNI Berbagi) dimana dengan semangat ini kami berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan yang lebih baik.

Program Kemitraan “Kampoeng BNI” (SO1)

Program Kemitraan pada tahun 2012 difokuskan pada bidang Industri Kreatif dan mendukung ketahanan pangan melalui program “Kampoeng BNI”, yaitu suatu program pemberdayaan masyarakat dalam suatu kawasan dengan konsep klaster untuk optimalisasi dan efektivitas program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Tujuan utama pembentukan “Kampoeng BNI” adalah untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di suatu kawasan pedesaan melalui pinjaman lunak program kemitraan maupun bantuan dalam rangka penguatan kapasitas bagi masyarakat di daerah tersebut. Dengan program pemberdayaan ini diharapkan akan berdampak luas terhadap peningkatan derajat hidup masyarakat di sekitar “Kampoeng BNI”.

Program “Kampoeng BNI” telah dilakukan sejak tahun 2007, dan sampai dengan tahun 2012 telah berdiri antara lain: Kampoeng BNI Jagung - Tasikmalaya, Kampoeng BNI Ulat Sutera - Imogiri Yogyakarta, Kampoeng BNI Sapi - Subang, Kampoeng BNI Tenun Songket - Ogan Ilir Sumatera Selatan, Kampoeng BNI Sentra Produk Jagung di Solok, Sumatera Barat, Kampoeng BNI Budidaya Pisang di Lumajang Jawa Timur, Kampoeng BNI Pengolahan Hasil Laut di

As a national banking institution, BNI recognized community welfare as one of the main goals of BNI performance. We conduct the Partnership and Environment Development Program (PKBL) that refers to the provision of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) No. 05/MBU/2007 concerning PKBL. The provision sets the stipend for net earnings of State Owned Enterprises (SOE) after tax of 4% to be allocated for PKBL activities. The Partnership and Community Development program is run under the theme Building the Nation Together (BNI Berbagi), where with spirit, we strive to increase economic growth and prosperity, as well as a better environment.

Partnership Program “Kampoeng BNI” (SO1)

The partnership program in 2012 focused on the areas of Creative Industries and food resilience through “Kampoeng BNI” programs, which are community development programs with a cluster concept to manage the optimization and effectiveness of the program. The main purpose of the “Kampoeng BNI” is to develop the economic potential of rural communities in a region through a partnership program of soft loans and aid in the framework of capacity building for communities within the area. The empowerment program is expected to have a profound effect on the improvement of people's lives around “Kampoeng BNI.”

The “Kampoeng BNI” Program has been conducted since 2007, and as of 2012 has established: Kampoeng BNI Corn - Tasikmalaya, Kampoeng BNI Silkworm - Imogiri Yogyakarta, Kampoeng BNI Cow - Subang, Kampoeng BNI Weaving Songket - Ogan Ilir South Sumatera, Kampoeng BNI Corn Products - Solok West Sumatera, Kampoeng BNI Cultivating Bananas - Lumajang East Java, Kampoeng BNI Marine Products Processing - Lamongan East Java,



Mitra Binaan BNI dalam usaha batik pewarna alam di Pamulang, Tangerang Selatan
BNI Development Partnership in natural dye batik business in Pamulang, South Tangerang



KASAL Laksamana TNI Soeparno (kiri) menerima bantuan pengadaan Kapal Pintar dari Direktur Utama BNI Gatot M. Suwondo (kanan) di Jakarta, 10 September 2012

Chief of Naval Staff Admiral Soeparno (left) received assistance for Smart Ship procurement from Gatot M Suwondo (right) - President Director of BNI in Jakarta, September 10, 2012

Lamongan Jawa Timur, serta Kampoeng BNI Kerajinan Seni Desa Kamasan di Klungkung, Bali. Pada tahun 2012, telah digagas Kampoeng BNI Kesenian tradisional di Desa Kamasan, Bali dan Kampoeng BNI Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) di Muara Angke Jakarta dan Karawang.

Guna mendukung kinerja bangsa dalam ekonomi kreatif, BNI telah berhasil membantu wirausahawan bidang ekonomi kreatif melalui program Mitra Binaan Usaha Kreatif. Ada dua jenis industri yang menjadi sasaran program ini yaitu industri kerajinan dan pakaian (*fashion*). Tercatat sampai tahun 2012 sudah ada lebih dari 22 mitra binaan bidang kerajinan dan 48 mitra binaan bidang pakaian.

as well as Kampoeng BNI Traditional Kamasan Craft - Klungkung, Bali. In 2012, Kampoeng BNI traditional arts in the village of Kamasan, Bali and Kampoeng BNI Traditional Fishery Products Processing (IPDM) in Muara Angke and Karawang were initiated.

To support the performance of the nation in the creative economy, BNI has helped entrepreneurs in the creative economy through Creative Business Partner Development program. There are two types of industries targeted through the program, specifically craft and apparel (*fashion*). In 2012, there were more than 22 partners in craft partnership development and 48 in fashion partnership development.

Peran Kami Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

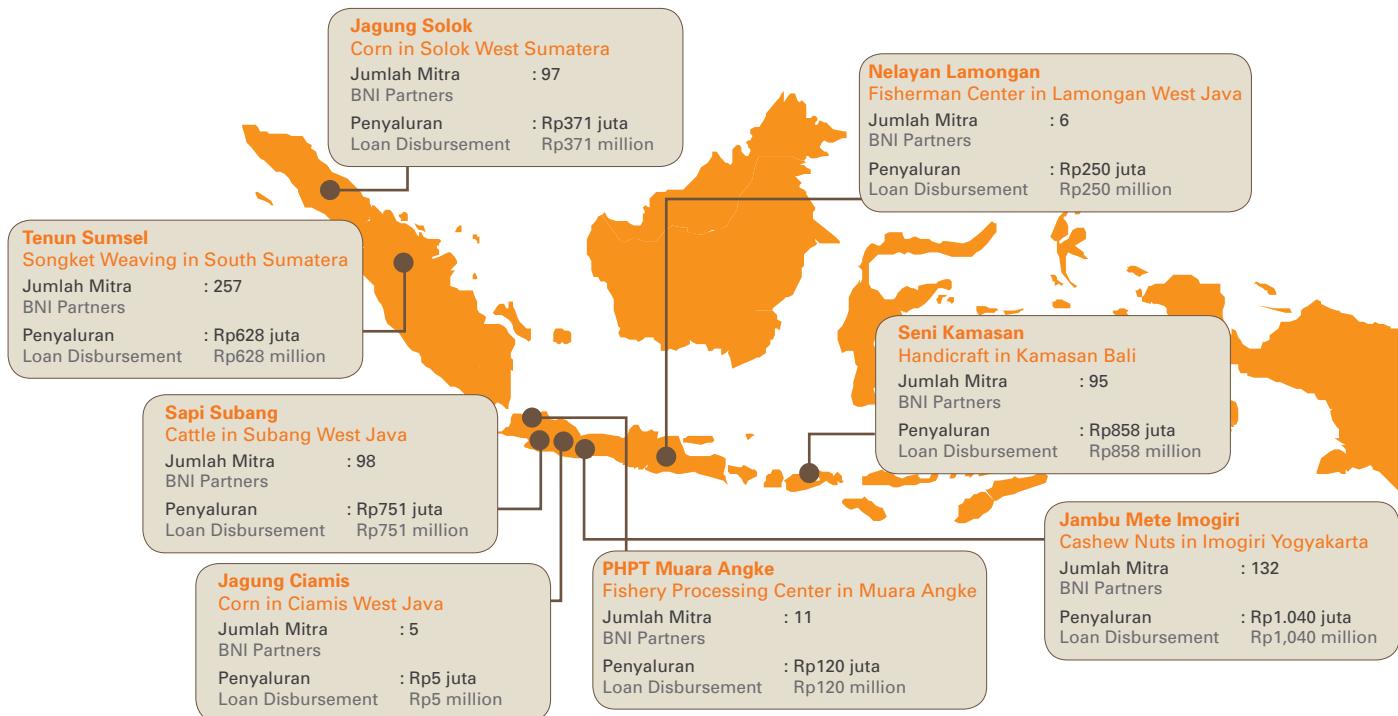
Our Role in Improving Community Welfare

Kampoeng BNI yang Telah Diresmikan sampai dengan 2012

Pola Pemetaan Wilayah Berdasarkan Karakter dan Potensi Produk Unggulan Daerah (Kearifan Lokal)

BNI Village that has been inaugurated by 2012

Regional Mapping Pattern based on character and local iconic product potential (Local Wisdom)



Program Bina Lingkungan

Pelaksanaan program Bina Lingkungan bertujuan untuk menjawab kebutuhan nyata dari masyarakat dengan melakukan kegiatan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2012, kegiatan Bina Lingkungan BNI dilaksanakan dalam berbagai bidang, yaitu:

• Bidang Bencana Alam

Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana alam, BNI secara aktif terlibat dalam penyaluran bantuan untuk meringankan beban bagi warga yang tertimpa bencana, antara lain di Kampar-Riau, Ambon-Maluku, Bima-NTB, Padang-Sumatera Barat dan Soreang-Bandung, korban bencana angin puting beliung di Makassar dan korban bencana letusan Gunung Soputan di Manado.

• Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Aktivitas BNI di bidang pendidikan pada tahun 2012 antara lain bantuan pembangunan gedung di STTS (Sekolah Tinggi Teknologi Sumbawa) yang bertujuan untuk pemantapan proyek percontohan pusat pengembangan madu hutan Sumbawa, revitalisasi Pojok BNI yang telah dijalankan BNI sejak tahun 2006 pada 8 (delapan) Perguruan Tinggi

Community Development Program

The implementation of Community Development program aims to address the tangible needs of the people by conducting community development activities. In 2012, BNI Community Development activities carried out in different areas, namely:

• Natural Disasters Sector

As a form of concern for the victims of natural disasters, BNI is actively engaged in assistance to ease the burden for the people affected, including victims in Kampar-Riau, Ambon -Maluku, Bima-West Nusa Tenggara, Padang-West Sumatera and Soreang-Bandung, victims of angin puting beliung in Makassar and victims of Gunung Soputan in Manado.

• Education Sector

In 2012, BNI activity in the education sector included assisting to construct a building at STTS Sumbawa that aimed at strengthening pilot project for Sumbawa forest honey development center, revitalization of "Pojok BNI" conducted since 2006 at 8 (eight) universities in Indonesia, renovation of education facilities and infrastructure, as well

di Indonesia, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta berbagai program beasiswa di semua jenjang pendidikan, termasuk Program 1.000 Beasiswa untuk anak-anak TKI (Tenaga Kerja Indonesia).

- **Bidang Kesehatan**

Salah satu program dukungan kesehatan yang dilakukan oleh BNI pada tahun 2012 adalah berupa donasi lima kendaraan Unit Donor Darah (UDD) kepada organisasi Palang Merah Indonesia (PMI). Sarana kendaraan ini memungkinkan penyelenggaraan kegiatan donor darah dapat dilakukan dimana saja tanpa terkendala tempat, sehingga sangat sesuai untuk mendukung program donor darah *lifestyle* yang diselenggarakan di pusat perbelanjaan dan dikemas dengan acara hiburan.

- **Bidang Sarana dan Prasarana Umum (EC8)**

Pada tahun 2012, BNI antara lain telah mendukung pembangunan dan pemeliharaan sarana umum di Kampoeng BNI, sarana untuk panti-panti sosial, dan pembangunan sarana air bersih dan kebersihan lingkungan di berbagai lokasi di Indonesia.

- **Bidang Sarana dan Prasarana Ibadah (EC8)**

Pada tahun 2012, dalam rangka menyambut bulan puasa dan hari raya Idul Fitri, BNI menyelenggarakan kegiatan ceramah keagamaan dan buka puasa bersama di 33 provinsi di seluruh Indonesia. BNI juga melaksanakan program *retreat* bagi kaum muda kristiani dengan mengambil tema disiplin diri dan cinta tanah air.

- **Bidang Pelestarian Lingkungan**

Pada tahun 2012, BNI melaksanakan beberapa program untuk mendukung pelestarian lingkungan seperti pembangkit listrik pico hidro dan biogas di Sulawesi Utara, Kali Ciliwung Bersih, penghijauan di seluruh Indonesia, hutan kota dan taman kota, Earth Hour 2012, dan penangkaran penyu di Koba Bangka Tengah.

- **Program BUMN Peduli**

Partisipasi BNI dalam program BUMN Peduli pada tahun 2012 terutama difokuskan pada upaya meringankan beban masyarakat sebagai akibat kenaikan harga beras pada saat bulan puasa, menjelang Idul Fitri dan perayaan Natal, melalui pelaksanaan kegiatan Pasar Murah di beberapa kota di Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Barat.

as a variety of scholarship programs at all levels, including the 1,000 Scholarship Program for TKI's (Indonesian Workers) children.

- **Health Sector**

One of the health support programs conducted by BNI in 2012 was in the five Blood Donor Vehicles (UDD) donated to the Indonesian Red Cross (PMI). The vehicles allow the blood donation activities to be conducted anywhere without space constraints, so it is appropriate to support the blood donation lifestyle program organized at shopping centers and enlivened with entertainment.

- **Public Infrastructures Sector (EC8)**

In 2012, BNI supported the construction and maintenance of public facilities in Kampoeng BNI, social houses, and construction of water supply, as well as sanitation in various locations across Indonesia and others.

- **Worship Infrastructures Sector (EC8)**

In 2012, in order to embrace the fasting month and Idul Fitri, BNI conducted religious lectures and iftar in 33 provinces throughout Indonesia. BNI also implemented programs for Christian youth retreat with the theme of self-discipline and love for the nation.

- **Environmental Conservation Sector**

In 2012, BNI implemented various programs to promote environmental protection such as pico hydro power plants and biogas in North Sulawesi, Kali Ciliwung Bersih, greening throughout Indonesia, city forests and city parks, Earth Hour 2012, and captive turtles care in Koba Central Bangka.

- **BUMN Peduli Program**

BNI participation in BUMN Peduli Program in 2012 primarily focused on alleviating the burden on the community as a result of rising food prices during the fasting month, Idul Fitri and Christmas, through the implementation of Cheap Markets in several cities in West Java, West Nusa Tenggara and West Sumatera.

Meningkatkan Kenyamanan Bekerja

Improving Working Comfort

BNI bertujuan untuk menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi pegawai. Kami ingin setiap pegawai kami merasa bangga untuk berkarya dan menorehkan prestasi bersama BNI. Kami percaya tanpa dedikasi, kerja keras serta dukungan dari seluruh pegawai, BNI tidak akan mungkin bertumbuh dengan baik dan mencapai keberlanjutan. Bagi BNI, pegawai adalah aset yang paling berharga. Untuk itu, BNI terus memastikan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional, mendengarkan aspirasi pegawai-pegawai kami, sekaligus menjunjung tinggi dan melindungi hak-hak setiap pegawai.

Kesempatan Bekerja Yang Adil dan Merata (HR4)

BNI menyadari kehadiran kami ditengah-tengah masyarakat turut membuka lapangan pekerjaan dan dapat menciptakan peluang bagi jutaan orang. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung dengan kami. BNI memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil, lebih melihat kapabilitas dan kompetensi setiap pegawai dan calon pegawai untuk mengisi setiap posisi yang ada di BNI tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. BNI memastikan tidak adanya berbagai bentuk praktik diskriminasi dalam lingkungan kerja BNI. Segala keanekaragaman latar belakang pegawai (termasuk budaya, gender, kemampuan, dan sebagainya) merupakan realitas yang dihadapi BNI yang tumbuh dan berkembang di negara Indonesia. Keanekarangan tersebut justru menjadi tantangan bagi BNI untuk mengatasi dan mengombinasikannya menjadi suatu kesempatan untuk mengembangkan bisnis BNI. Sampai dengan saat ini, kami tidak menemukan ataupun menerima pengaduan terkait tindak diskriminasi.

BNI aims to create the best working conditions, as a place of pride to work in and reach achievement. We want each of our employees to feel proud to work and carve out achievements with BNI. We believe that without the dedication, hard work, and support of all employees, Bank BNI will not likely to succeed and achieve sustainability. For Bank BNI, employees are the most valuable assets. Because of that, BNI has continued to ensure and strive to improve the quality of management of human resources professionals, to listen to the aspirations of our employees, as well as to uphold and protect the rights of every employee.

Equal Opportunity Employment

(HR4)

BNI is of its ability in the midst of the community, to create jobs and to create opportunities for millions of people. Work opportunities are open to anyone who wants to join us. BNI has a policy that ensures that all employees and prospective employees are treated fairly, assessing the capability and competence of all employees and prospective employees to fill any position in BNI regardless of differences in age, race, religion, principle, sex, and physical condition. BNI ensures the absence of various forms of discrimination within the BNI workplace. Any employee diversity (including culture, gender, ability, etc.) is a reality for BNI to grow and develop in Indonesia. This diversity is a challenge for BNI to address and combine into an opportunity to grow the business of BNI. Until now, we have not found or received complaints concerning discrimination.



Berkarya bersama BNI tanpa diskriminasi

Saya Mochamad Soleh, lahir di Malang, Jawa Timur pada tahun 1983 dengan kondisi difabel pada kaki kiri saya. Dokter mendiagnosis saya mempunyai *Congenital Tapalipes Equino Varus* (CTEV) atau masyarakat Indonesia menyebutnya dengan kaki pengkor (pincang). CTEV merupakan salah satu kelainan bawaan ortopedik yang saat ini banyak ditemukan.

Pada tahun 2006, setelah lulus sarjana jurusan akuntansi dari Universitas Merdeka Malang. Saya ingin berbakti pada negeri ini melalui industri perbankan, sesuai dengan minat saya. BNI memberikan kesempatan pada saya yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya bangga berkarya bersama BNI, karena semua orang yang bekerja di BNI diperlakukan sama tanpa membedakan asal-usul maupun kondisi fisik. Kami disini dapat mendulang prestasi dan atas prestasi tersebut kami dipandang sebagai manusia secara holistik.

Saat ini, saya bekerja di *Loan Center*, divisi *Consumer and Retail Business Risk* (CNR) sebagai *dunner collection*. Pekerjaan saya berhubungan dengan mengingatkan nasabah perihal pembayaran tagihan. Tidak hanya saya, rekan-rekan difabel lain di berbagai divisi dan cabang BNI dapat berkarya bersama BNI. Terima kasih BNI.

Working with BNI without discrimination

My name is Mochamad Salah, and I was born in Malang, East Java in 1983 with the disability condition on my left leg. The doctor diagnosed that I have *Congenital Tapalipes Equino Varus* (CTEV) or the Indonesian people just call it "pincang" (crippled). CTEV is one of the congenital orthopedic abnormalities commonly found.

In 2006, after graduating with a bachelors in accounting from the University of Merdeka Malang. I want to serve my country in the banking industry, which suits my interests. BNI gave me the opportunity that I will never forget. I am proud to work with BNI because everyone who works at BNI treated me equally regardless of his or her race or physical condition. We are here to gain achievements, and from the successes we are seen as human beings in a holistic manner.

Currently, I work in the *Loan Center*, *Consumer and Retail Business Risk* (CNR) as *Dunner collection*. My work duty is to remind customers concerning payment of bills. Not only me, but also other coworkers with disabilities in various divisions and branches can work together with BNI. Thank you BNI.

Meningkatkan Kenyamanan Bekerja

Improving Working Comfort

BNI menentang segala bentuk kerja paksa dan eksploitasi anak. Kami tidak mentoleransi kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah usia sesuai peraturan ketenagakerjaan nasional yang berlaku. Kebijakan rekrutmen, praktik-praktik kerja dan prosedur kami memastikan bahwa seluruh pegawai memahami hak serta kewajibannya dan berusia di atas 18 tahun. (HR6) (HR7)

Budaya Kerja Insan BNI

Budaya kerja merupakan prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam mencapai tujuan Perusahaan yang menjadi landasan kebijakan dan aturan yang mengarahkan perilaku individu di dalam Perusahaan. Budaya kerja ini dikenal dengan PRINSIP 46 sebagai Tuntunan Perilaku Insan BNI.

4 Nilai Budaya Kerja BNI:

4 Core Values of BNI:

1. Profesionalisme
Profesionalism
2. Integritas
Integrity
3. Orientasi Pelanggan
Customer Oriented
4. Perbaikan Tiada Henti
Continous Improvement

PRINSIP 46 merupakan tata nilai budaya kerja BNI dalam melaksanakan Perilaku Utama sebagai tonggak-tonggak perilaku teladan di BNI yang berlaku bagi seluruh insan BNI dari jajaran Komisaris, Direksi, pemimpin sampai jajaran pegawai terendah dalam struktur organisasi, termasuk pegawai rekanan yang ditugaskan di BNI. PRINSIP 46 terdiri dari 4 Nilai Utama dan 6 Perilaku Utama Insan BNI. Kata "PRINSIP" merupakan akronim dari 4 Nilai Utama dan juga berarti "kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak".

BNI is opposed to all forms of forced labor and child exploitation. We do not tolerate forced labor and the employment of children under the age according to the national labor laws and regulations. Our recruitment policies, working practices and procedures are ensuring that all employees understand their rights and obligations, as well as over 18 years of age. (HR6) (HR7)

Work Culture of BNI Employee

Work culture is believed to be a principle corporate objective that forms the basis of policies and rules that guide the correct behavior of individuals within the company. The work culture is known as PRINSIP 46 and is used as guidance for all BNI Employee Behavior.

6 Perilaku Utama Insan BNI:

6 Core Behaviours of BNI Employee:

1. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
Improving competence and providing the best partnership results
2. Jujur, Tulus dan Ikhlas
Honest, Sincere and Genuine
3. Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab
Disciplined, consistent and responsible
4. Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
Providing services through synergy
5. Senantiasa melakukan penyempurnaan
Always make improvements
6. Kreatif dan Inovatif
Creative and Innovative

Prinsip 46 is the work culture value system of BNI as a milestone in the exemplary behavior that applies in BNI to all BNI's personnel from the Board of Commissioners, and Board of Directors, to the lowest ranks of employees in the organizational structure, including partner staff assigned to BNI. PRINSIP 46 is an acronym of 4 Core Values and 6 Core Behaviors for employees. The word "Prinsip" is a "truth, which becomes the principal basis of thinking and acting."

Tata nilai budaya kerja BNI ini menjadi landasan bagaimana BNI mencapai Visi "Menjadi Bank Kebanggaan Nasional yang Unggul, Terkemuka dan Terdepan dalam Layanan dan Kinerja". Nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya kerja ini, diharapkan akan dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi BNI untuk senantiasa unggul dalam layanan dan kinerja karena mencerminkan keinginan sungguh-sungguh dan komitmen yang kuat dari insan-insan BNI untuk memberi yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Profil dan Distribusi Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2012, pegawai BNI berjumlah 24.861 orang pegawai. Jumlah ini terdiri dari 19.176 orang pegawai tetap dan 5.685 orang pegawai kontrak yang tersebar di 15 wilayah operasional BNI di seluruh Indonesia dan 5 cabang kami di luar negeri.

Sejalan dengan misi BNI sebagai BUMN yang mempunyai tanggung jawab sosial, maka BNI juga melakukan rekrutmen tenaga lokal. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya dapat membantu pertumbuhan perekonomian daerah dengan penciptaan lapangan pekerjaan, tapi juga akan membantu BNI untuk lebih memahami budaya lokal, pengetahuan, dan kebutuhan pelanggan lokal. [\(LA1\)](#)
[\(EC7\)](#)

BNI's work culture is the foundation of how BNI achieves the vision "To be a Bank and Pride of the nation, Superior, Prominent and Advanced. The work culture is expected to support the accomplishment of BNI's vision and mission to remain at the forefront of services and performance at all times as reflected in the genuine aspirations and sound commitment of BNI's employees in presenting the best for all Stakeholders both internally and externally.

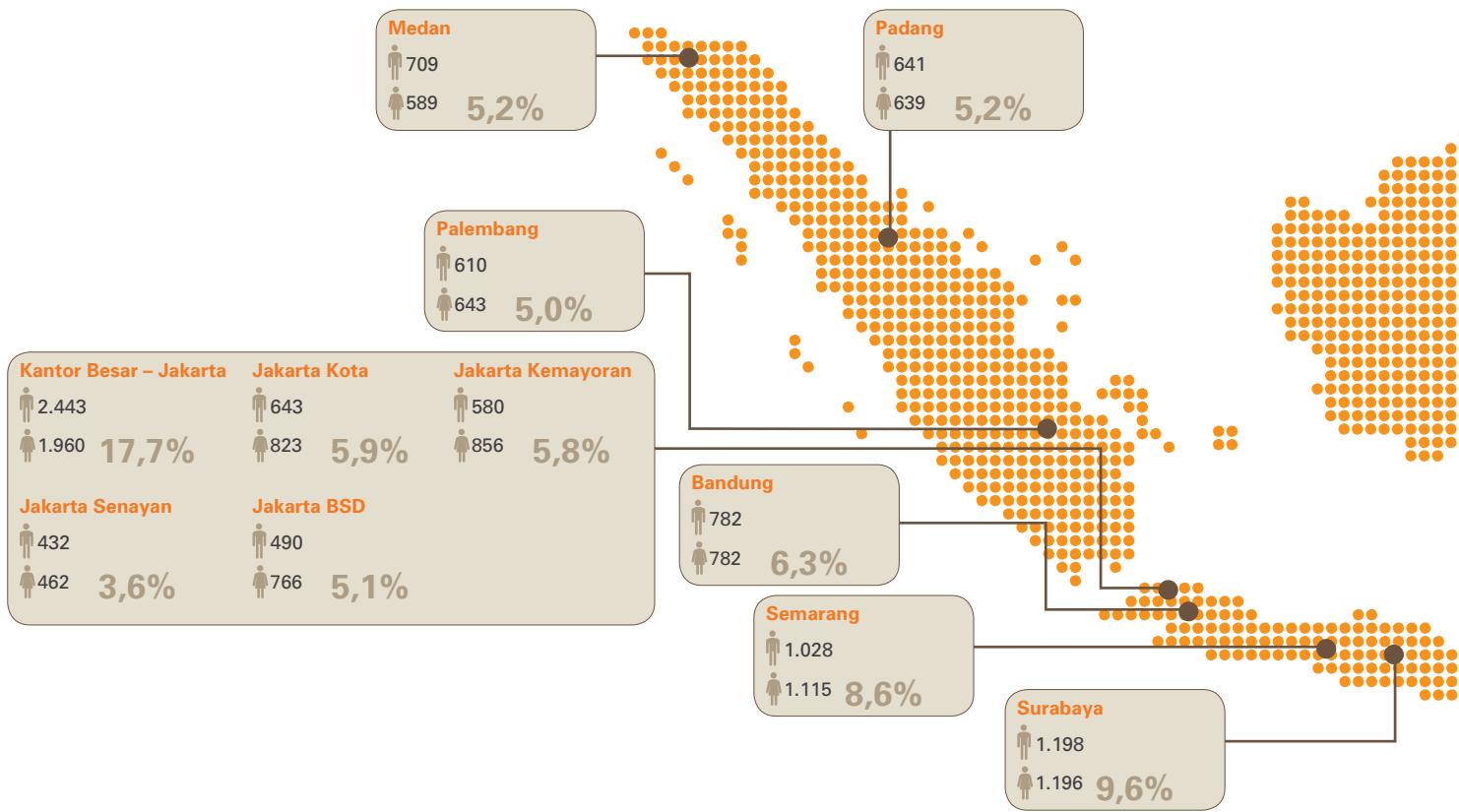
Profile and Employees Distribution

Until the end of 2012, the total of BNI employees reached 24,681 employees. This amount consisted of 19,176 permanent employees and 5,685 non permanent employees that are spread across 15 operational areas in Indonesia, as well as 5 overseas branches.

In line with the mission of BNI as a socially responsible SOE, BNI recruit as local workers. We believe that not only BNI contributes to the growth of the regional economy with job creation, but also assist to understand the culture, local knowledge, and the needs of local customers. [\(LA1\)](#) [\(EC7\)](#)

Meningkatkan Kenyamanan Bekerja

Improving Working Comfort



Profil Pegawai sesuai dengan Jabatan/Eselon (LA13)

Employee Profile by Grade (LA13)

Komposisi Manajemen Pria

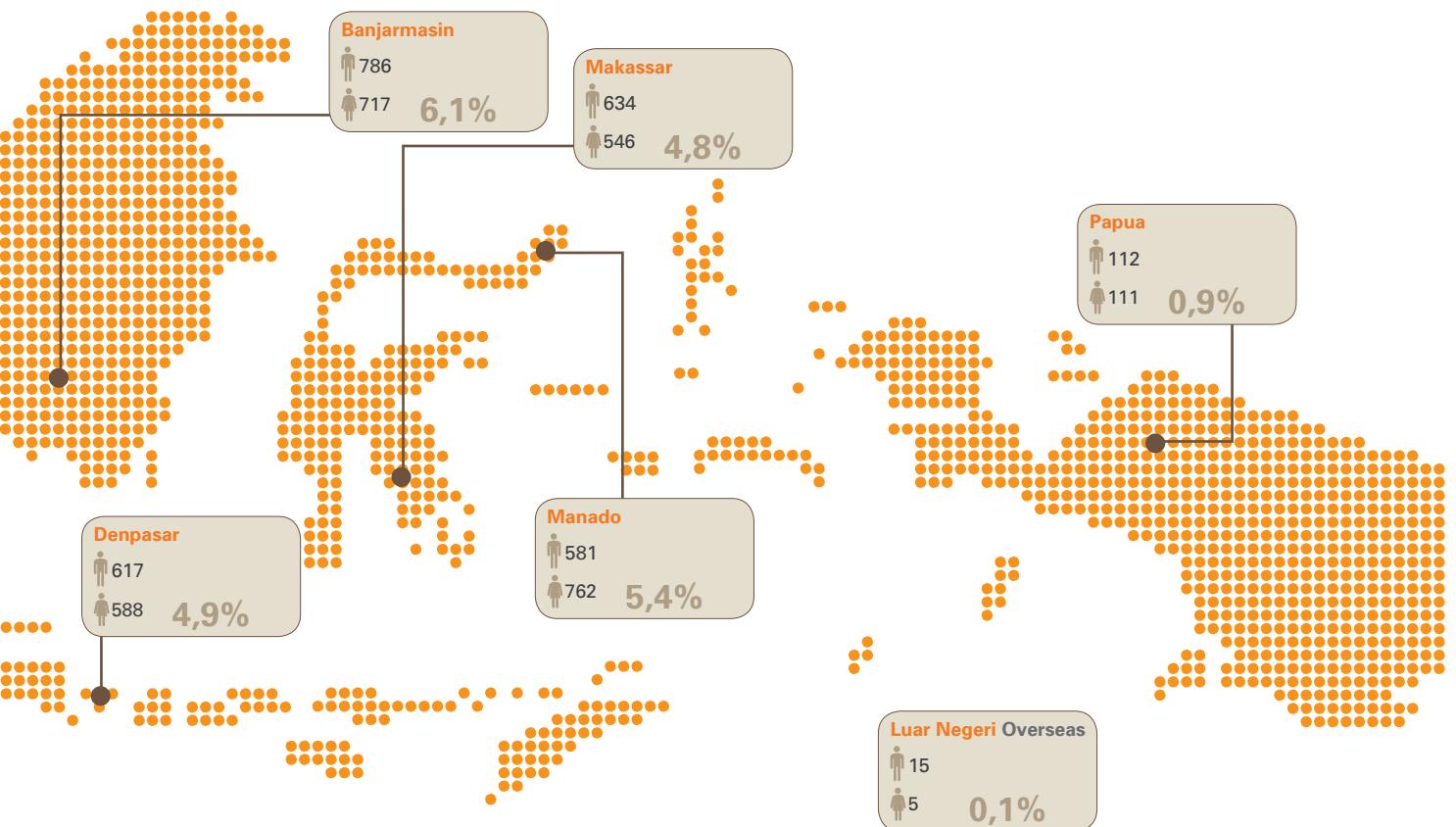
Management Composition (Male)

Klasifikasi Classification	Jumlah Total	Pegawai Per kelompok Umur (Pria) Employee per Age Group (Male)						
		18-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	50 ≤
Vice President/EVP	91				3	29	27	32
Assistant Vice President	629			5	20	271	145	188
Manager	1.442		3	154	259	579	186	261
Assistant Manager	3.769	137	544	603	811	1.143	271	260
Assistant	4.982	896	2.046	1.028	791	129	76	16
Pegawai Dasar Non Clerical	1.388	325	114	332	256	66	191	104
Jumlah	12.301	1.358	2.707	2.122	2.140	2.217	896	861

Komposisi Manajemen Wanita

Management Composition (Female)

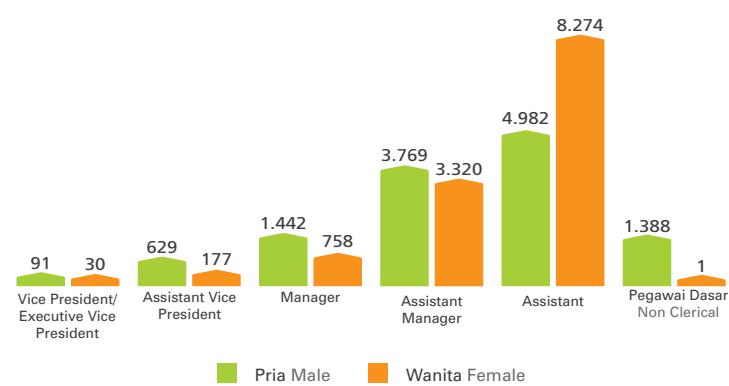
Klasifikasi Classification	Jumlah Total	Pegawai Per kelompok Umur (Wanita) Employee per Age Group (Female)						
		18-25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	50 ≤
Vice President/EVP	30			1		10	11	8
Assistant Vice President	177			1	11	85	49	31
Manager	758		1	121	147	341	85	63
Assistant Manager	3.320	248	505	546	605	1.020	232	164
Assistant	8.274	2.230	3.296	1.654	988	98	7	1
Pegawai Dasar Non Clerical	1	1						
Jumlah	12.560	2.479	3.802	2.323	1.751	1.554	384	267



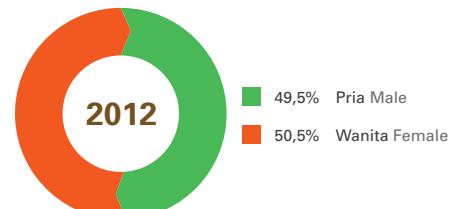
Distribusi Pegawai di Kantor Cabang Luar Negeri
Employee Distribution in Overseas Branches

Branch	Local Staff	Home Staff
Singapore	60	6
Hong Kong	34	4
Tokyo	27	3
London	24	4
New York	19	3
Total	164	20

Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Distribution by Grade



Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Distribution by Gender



Pegawai Wanita di BNI

BNI menjunjung tinggi konsep kesetaraan dan membuka kesempatan yang adil dan seluas-luasnya bagi setiap pegawai untuk berkarya dan berprestasi. Saat ini jumlah pegawai wanita di BNI lebih besar dibandingkan jumlah pegawai pria dengan proporsi 50,5% : 49,5%, dimana 30 orang wanita menjabat sebagai *Vice President/Executive Vice President*, dan 177 orang wanita menjabat sebagai *Assitant Vice President*.

Women Employees at BNI

BNI upholds the concept of equality of opportunity as fair and open as possible for any employee to work and excel. Currently the number of female employees in BNI is greater than the number of male employees with the proportion of 50.52%: 49.5%. 12,560, where 30 women serve as Vice President/Executive Vice President, and 177 women serve as Assistant Vice President.

Proses Rekrutmen yang Berkualitas (EC7)

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kesenjangan kapasitas (*capacity gap*) seiring dengan adanya perubahan proses bisnis yang terkait dengan desain organisasi. Upaya pemenuhan *capacity gap* tersebut diselaraskan dengan strategi *deployment* yang dilakukan melalui penambahan pegawai pada *job family distribution* dan layanan (*service*).

BNI menempuh berbagai metode dalam mencari dan menyeleksi calon pegawai yang memiliki kompetensi dan semangat untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan kami. Beberapa inisiatif strategis yang telah dilaksanakan terkait dengan program rekrutmen pada tahun 2012 antara lain:

- Optimalisasi *sourcing channel recruitment*, dilakukan untuk memperoleh kandidat terbaik melalui *job fair*, *e-recruitment*, kerja sama dengan 24 universitas terkemuka melalui *Early Recruitment Program* (ERP) dan memanfaatkan jaringan Kantor Cabang Luar Negeri BNI serta perhimpunan mahasiswa dan atau orang Indonesia di luar negeri untuk tingkat global. Sebaliknya untuk tingkat lokal, sejalan dengan misi BNI sebagai BUMN yang mempunyai tanggung jawab sosial, maka BNI juga melakukan rekrutmen tenaga lokal. Rekrutmen tenaga lokal dilakukan untuk menggali tenaga muda berpotensi dan berprestasi diberbagai bidang, seperti seni budaya, serta memiliki keahlian khusus lainnya.

Qualified Recruitment Process (EC7)

Recruitment processes are done in an effort to meet the capacity gap, in line with the changes in business processes associated with the design of the organization. Addressing the capacity gap is aligned with the deployment strategy that is conducted through the addition of employees within a job family and service.

BNI follows various methods in searching and selecting candidates with competence and passion to grow and develop together with us. Several strategic initiatives related to the recruitment program in 2012 include:

- Optimization of sourcing channel recruitment, conducted to achieve the best candidates through job fairs, e-recruitment, collaboration with 24 leading universities through the Early Recruitment Program (ERP), and a network of BNI Overseas Branch, as well as student associations and Indonesians abroad. In contrast to the local level, in line with the mission of BNI as a state-owned company (SOE) socially responsible, BNI also recruits local workers. Local recruitment is performed to explore potential young workers and achievers in various fields, such as arts and culture, and has other specific areas.

- Strategi *deployment* dengan penambahan pegawai pada *job family distribution*.
- Rekrutmen yang sejalan dengan strategi bisnis BNI jangka panjang BNI, termasuk rekrutmen tenaga ahli apabila belum dapat dipenuhi dari pegawai internal.
- Mempertajam *employee value proposition* untuk memperoleh sumber yang bukan hanya sesuai secara kapabilitas namun juga *fit in* dengan budaya di BNI dan dapat dikembangkan secara jangka panjang.
- Strategic deployment of employees within a family.
- Recruitment in line with BNI long-term business strategy, including the recruitment of experts if the position cannot be filled from internal employees.
- Sharpen employee value propositions to obtain sourcing not only appropriate with the capability but also fit with the culture at BNI, and be developed in the long term.

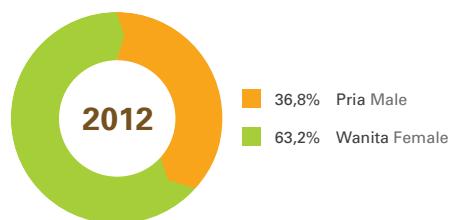
Rasio Turnover Pegawai

Demi stabilitas kondisi kerja, BNI menyadari rasio *turnover* pegawai harus diminimasi. BNI telah menetapkan angka rasio *turnover* pegawai kami di tahun 2012 dibawah 5%. Angka ini mewakili pegawai yang mengundurkan diri secara sukarela (*voluntary resignation*). Pada akhir tahun 2012, jumlah pegawai yang tidak lagi bekerja bersama kami adalah sebanyak 505 orang pegawai atau 2,1% dengan rincian sebagai berikut: (LA2)

Employee Turnover Ratio

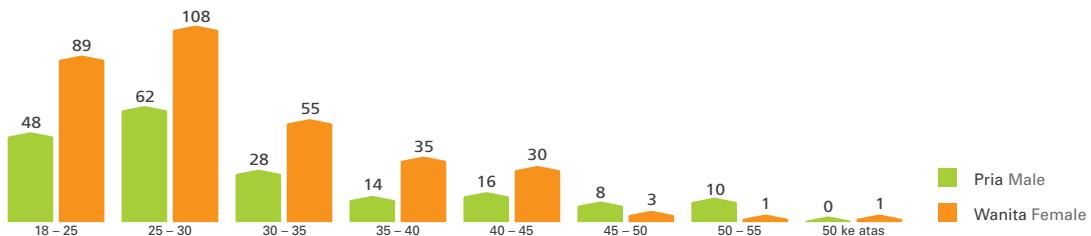
To maintain the working condition stability, BNI is aware that the employee turnover ratio should be minimized. BNI has an employee turnover ratio in 2012 below 5%. This represents the number of employees who resigned, were dismissed or reached retirement. At the end of 2012, the number of employees who are no longer working with us is 505 employees, or 2.1% with the following details: (LA2)

Turnover Pegawai Berdasarkan Gender
Employee Turnover by Gender



Turnover Pegawai Berdasarkan Umur

Employee Turnover by Age



Program Retensi Pegawai

Untuk mempertahankan pegawai-pegawai terbaik, BNI terus memperbaiki dan inovatif dalam program-program retensi pegawai, meliputi:

- Program pelatihan, pengembangan dan pendidikan pegawai, termasuk beasiswa untuk pegawai BNI.
- Penyesuaian remunerasi dan berbagai fasilitas serta tunjangan untuk pegawai dan keluarga pegawai.

Segala upaya BNI dalam pengembangan program retensi pegawai ini telah memperoleh pengakuan Internasional. Kami berhasil memperoleh penghargaan sebagai ASEAN *Most Admired Enterprises in the Employment Category* yang dianugerahkan oleh The ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)

Program Pelatihan dan Pengembangan (LA10)

Kami menyadari bahwa agar BNI dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mencapai keberlanjutan, kami membutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan beretika. Untuk itu, BNI terus mengasah talenta dan meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan, pengembangan dan pendidikan pegawai.



Pelatihan "Green Champion" yang diselenggarakan BNI meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pegawai BNI tentang pentingnya "sustainability" dalam bisnis dan aktivitas Perusahaan.

Training of "Green Champion" that was held by BNI in order increases the awareness and knowledge for BNI employee concerning the importance of "sustainability" in the Company's business and activities.

Pengembangan SDM tahun 2012, difokuskan pada pengembangan kapabilitas yang sejalan dengan tujuan kami untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Demi menciptakan SDM yang unggul dan memiliki wawasan global (*global capability*), pengembangan SDM difokuskan pada:

Employee Retention Program

To retain the best employees, BNI continues improving and innovating in retention programs, including:

- Training, development and employee education programs, including scholarships for BNI employees.
- Adjustment of remuneration and a range of facilities and benefits for employees and their families.

Efforts of BNI in the development of the employee retention program has gained international recognition. We successfully obtained an award for ASEAN Most Admired Enterprises in the Employment Category awarded by the ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)

Training and Development Program (LA10)

We realize that in order for BNI to provide the best service to customers and achieve sustainability, we need Human Resources that are competent, strong, professional and ethical. For that matter, BNI continues to hone their talents and enhance the competence through training, development and employee education.



Human Resource Development in 2012 was focused on developing capabilities that are in line with our goal of developing a sustainable business. In order to deliver superior human resources and have a global capability, human resource development focused on:

- Penyempurnaan organisasi (Strategi, Kemitraan Bisnis, Keahlian, Pelayanan)
- Pemenuhan kapasitas (*Capacity Fulfillment*)
- Peningkatan kemampuan (*Capability Enhancement*)

Pada tahun 2012 kami telah mengimplementasikan berbagai program untuk mempertajam program pengembangan pegawai BNI, salah satunya pengembangan kamus kompetensi yang mencakup: kompetensi personal, *leadership*, *professional* dan *functional*.

BNI menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan serta menyegarkan keahlian dan pengetahuan pegawai, dari keahlian teknis, operasional, manajemen, sampai dengan *soft skills* dan kepemimpinan. Program ini dapat dikategorikan menjadi:

- *Assistant Development Program*,
- *Officer Development Program*
- *Leadership Development Programs*

Sepanjang tahun 2012, BNI telah mengadakan program pelatihan dan pengembangan pegawai sebanyak 9.800 jam yang telah diikuti oleh 27.918 pegawai.

Menjaga Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Sosial

Selain pengembangan kompetensi, talenta dan kinerja pegawai, BNI turut memperhatikan peningkatan kualitas hidup pegawai melalui keseimbangan hidup dan kerja. Oleh karena itu, BNI sangat mendukung konsep dan praktik ketenagaakerjaan yang berfokus untuk meningkatkan *work-life balance*. BNI selalu mendukung dan memfasilitasi kegiatan kebersamaan pegawai seperti aktivitas dan kompetisi olahraga, fotografi, seni, musik, keagamaan, dan berbagai kegiatan kebersamaan pegawai lainnya.

- Organization Improvement (Strategy, Business Partnership, Expertise, Service)
- Capacity Fulfillment
- Capability Enhancement

In 2012, we implemented a variety of programs to enhance BNI employee development, one of which is a competency dictionary that includes: personal competency, leadership, professional and functional, idea.

BNI organizes training programs and employee development that aims to improve and restore skills and knowledge, technical expertise, operational, management, soft skills, and leadership. This program can be categorized into:

- Assistant Development Program,
- Program Development Officer
- Leadership Development Programs.

During 2012, BNI conducted employee training and development programs of 9,800 hours, participated in by 27,918 employees.

Maintaining Work Balance and Social Life

In addition to the development of competencies, talent and employee performance, BNI is also concerned with improving the quality of life through creating a work-life balance. Therefore, BNI strongly supports the concept and practice of employment to focus on improving the work-life balance. BNI is constantly supporting and facilitating employee activities such as gatherings and sports competitions, photography, art, music, religion, and other community activities.



BNI memiliki komunitas sepeda "Cyclist 46" (kiri) dan menyediakan fasilitas parkir sepeda di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Wilayah seperti pada foto parkir sepeda di Kantor Wilayah Padang (kanan)

BNI has its own bicycle community "Cyclist 46" (left) and provide bicycle parking facilities at the Head Office and all Regional Offices, as in the picture of bicycle parking area at Padang Regional Office (right)

BNI juga memastikan setiap pegawai kami memiliki waktu yang cukup untuk keluarga dan kehidupan sosial. Selain cuti tahunan, pegawai wanita berhak atas tiga bulan cuti melahirkan, dan pegawai laki-laki berhak untuk mengambil dua hari cuti pada saat istrinya melahirkan. Sepanjang 2012, sebanyak 787 pegawai wanita telah mengambil cuti hamil (termasuk cuti keguguran dengan indikasi medis) dan 100% dari mereka telah kembali bekerja. Beberapa pegawai wanita kami telah memutuskan untuk mengundurkan diri karena alasan pribadi dan keluarga. (LA15)

Penilaian Kinerja

Setiap pegawai BNI memperoleh penilaian kinerja (*performance appraisal*). Penilaian kinerja terbagi menjadi tiga skala pengukuran, yaitu pengukuran kinerja BNI, pengukuran kinerja unit dan pengukuran kinerja individu. Indeks Kinerja Inti (KPI) yang ditetapkan mengacu pada enam perspektif yaitu *employee, process, risk, customer, growth* dan *financial*.

Bagi pegawai tetap, penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan bagi pegawai kontrak, penilaian kinerja dilakukan pada akhir masa kontrak. Hasil dari evaluasi kinerja kami gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan karir, pelatihan dan pengembangan, remunerasi serta kebijakan lain yang berhubungan dengan pegawai. (LA12)

BNI also ensures that each employee should have enough time for their family and social life. In addition to annual leave, female employees are entitled to three months maternity leave, and male employees are entitled to take two days off when his wife gives birth. Throughout 2012, a total of 787 female employees have taken maternity leave (including leave or miscarriage with a medical indication) and 100% of them have returned to work. Some of our female employees decided to resign for personal and family reasons. (LA15)

Performance Appraisal

Each BNI employees gets performance appraisal. Performance assessment is divided into three scales of measurement namely, BNI performance measurement, unit performance measurement and individual performance measurement. The set Core Performance Index (KPI) refers to the six perspectives namely, employee, process, risk, customer, growth and finance.

For permanent employees, performance appraisal is conducted every year while for the contract employee the performance appraisal is at the end of the contract period. The result of the performance evaluation is used as material determining career planning, training and development, remuneration and other policies related to employees. (LA12)

Pembinaan Hubungan Industrial

BNI membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. BNI menghormati hak pegawai untuk berkumpul, berserikat, dan berorganisasi. Pegawai telah membentuk Serikat Pekerja BNI yang berfungsi juga sebagai wakil pegawai dalam lembaga kerja sama dibidang ketenagakerjaan dan sarana penyalur aspirasi kepentingan pegawai. [\(LA4\)](#) [\(HR5\)](#)

BNI dan Serikat Pekerja BNI telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan payung hukum pengaturan, dan perlindungan terhadap syarat-syarat kerja, serta hak dan kewajiban pegawai dan BNI. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2011 yang berlaku sejak tanggal 5 Juli 2011 dan telah terdaftar di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi DirJen PHI dan Jamsostek Nomor 175/Pdf.5/PKB/XI/2011. PKB Tahun 2011 ini antara lain mengatur mengenai hak dan kewajiban para pihak sesuai hubungan kerja, termasuk hal-hal yang terkait penggajian, fasilitas dan kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja, penugasan di luar tempat kedudukan dan pemindahan, pemberian penghargaan, hubungan industrial, serta pembinaan dan pengembangan SDM. [\(LA4\)](#)

BNI dan Serikat Pekerja BNI secara periodik mengadakan pertemuan kemitraan/joint communication. Kemitraan/joint communication ini selain sebagai sarana penyampaian aspirasi dan keluh kesah pegawai juga merupakan sarana mengkomunikasikan kebijakan BNI kepada pegawai serta sarana untuk membahas berbagai isu di bidang ketenagakerjaan di BNI. Penyampaian aspirasi dan keluh kesah Pegawai selain dilakukan melalui kemitraan/joint communication tersebut juga dapat disampaikan oleh pegawai kepada BNI antara lain melalui *Human Capital Information Desk*, BNI forum, dan media komunikasi internal lainnya.

Remunerasi dan Tunjangan Pegawai

Kebijakan remunerasi BNI mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan kinerja pegawai. Semakin baik kinerja, kompetensi, prestasi, serta tanggung jawab yang diemban oleh pegawai, maka semakin tinggi pula kompensasi serta tunjangan yang akan diterima. Kami tidak mendasarkan besaran remunerasi pada perbedaan gender. Selanjutnya, salah satu faktor dalam menentukan penyesuaian remunerasi, pegawai adalah melalui *salary survey*

Industrial Relations

BNI develop industrial relations in accordance with applicable labor laws. BNI respects the rights of employees to assemble, associate and organize. Employees have established BNI Civil Unions that function as a representative of employees as a cooperative organization in the labor field as a means of channeling the aspirations of employees. [\(LA4\)](#) [\(HR5\)](#)

BNI and the BNI Civil Union have agreed on the Collective Labour Agreement (CLA), which is a legal arrangement and protection of employment terms and conditions, as well as the rights and obligations of employees and BNI. The existing CLA in effect since July 5, 2011 was registered at the Ministry of Manpower and Transmigration, Director General of the IRC and Jamsostek Number 175/Pdf.5/PKB/XI/2011. PKB Year 2011, and regulates the rights and obligations of the parties in accordance to labor relations, including matters such as; payroll, facilities and welfare, health and safety, job displacement, awards, industrial relations, layoffs, and coaching and HR development. [\(LA4\)](#)

BNI and the BNI Civic Union periodically conduct partnership/joint communication meetings. The partnership/joint communication is used as a means of delivering the aspirations and grievances of employees, and is also a means of communicating the policy to BNI employees, as well as to address various employment issues within BNI. Aspiration and employee complaints other than through the partnership/joint communication can also be delivered by employees to BNI, among others means, through the Human Capital Information Desk, BNI forums, and other internal communications media.

Remuneration and Employee Benefits

BNI remuneration policies take into consideration competence, experience, and employee performance. The better the performance, competence, achievement, and responsibility undertaken by the employee, the higher the compensation and benefits to be received. BNI does not base the remuneration and allowances on gender differences. Furthermore, one of the factors in determining the adjustment of employee remuneration is through salary surveys

Meningkatkan Kenyamanan Bekerja

Improving Working Comfort

yang dilaksanakan oleh pihak independen. Melalui *salary survey* ini, BNI ingin memastikan remunerasi yang kami berikan *mark to market* dalam industri perbankan. Berdasarkan *salary survey* tahun 2012, pegawai kami pada golongan *entry level* menerima gaji pokok yang jumlahnya minimal 30,8% lebih tinggi dibandingkan dengan UMP setempat. (EC5) (LA14)

conducted by an independent party. Through salary surveys, BNI ensures that remuneration and benefits provided are "mark-to-market" in the banking industry. Based on the salary survey in 2012, our employees in the entry level group receive a principal salary amount of at least 30.8% higher than the local minimum wage. (EC5) (LA14)

Standar Gaji *Entry Level* BNI

Standard Salary Entry Level BNI

No	Wilayah Operasi	Besaran UMR Provinsi/ Kabupaten (Rp) The Amount of UMR Province/ District (Rp)	Besaran Gaji Pokok Pegawai Tingkat <i>Entry Level</i> (Rp) The Amount of Basic Salary of <i>Entry Level</i> (Rp)	Operation Area
1	Wilayah Medan	1.200.000	1.933.282	Medan Region
2	Wilayah Padang	1.150.000	1.950.349	Padang Region
3	Wilayah Palembang	1.195.220	2.000.000	Palembang Region
4	Wilayah Bandung	1.236.991	1.955.004	Bandung Region
5	Wilayah Semarang	991.500	1.972.071	Semarang Region
6	Wilayah Surabaya	1.257.000	1.978.278	Surabaya Region
7	Wilayah Manado	1.250.000	2.107.060	Manado Region
8	Wilayah Denpasar	967.500	1.866.563	Denpasar Region
9	Wilayah Banjarmasin	1.225.000	2.052.754	Banjarmasin Region
10	Wilayah Jakarta Senayan	1.529.150	2.000.000	Jakarta Senayan Region
11	Wilayah Makassar	1.250.000	2.107.060	Makassar Region
12	Wilayah Jakarta Kota	1.529.150	2.000.000	Jakarta Kota Region
13	Wilayah Jakarta BSD	1.529.150	2.000.000	Jakarta BSD Region
14	Wilayah Jakarta Kemayoran	1.529.150	2.000.000	Jakarta Kemayoran Region
15	Wilayah Papua	1.515.000	2.133.437	Papua Region

Pada tahun 2012, total realisasi pengeluaran dana untuk remunerasi pegawai adalah sebesar Rp5,6 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar 10,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dana ini mencakup pembayaran gaji pegawai, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, Jaminan Hari Tua, pensiun, dan jenis tunjangan pegawai lainnya. (EC3)

In 2012, total actual spending for remuneration and employee benefits amounted to Rp5.6 trillion, increasing by 10.6% compared to the previous year. These funds include payment of salaries, bonuses, vacations, meals, Religious Holiday Allowance (THR), medical treatment, accommodation, housing, alternate employment benefits, Old Age Security, pensions, and other types of employee benefits. (EC3)

Remunerasi dan Manfaat yang Diterima Pegawai Tetap dan Kontrak (LA3)

Remuneration and Employee Benefits Received by Permanent and Non Permanent Employee (LA3)

Jenis Remunerasi dan Manfaat yang diterima	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Non Permanent Employee	Remuneration and Benefits Received
Gaji dan upah	✓	✓	Salaries and wages
Jamsostek	✓	✓	Jamsostek
Santunan kematian dan uang duka	✓	✓	Compensation for death and mourning
Insentif dan tunjangan	✓	✓	Incentives and benefits
Bantuan bencana alam dan musibah	✓	✓	Disaster relief and disaster
Tunjangan penugasan/kesetaraan	✓	✓	Allowances assignment/equality
Tunjangan hari tua	✓		Annuity
Tunjangan perumahan dan pengobatan	✓		Housing allowance and medical
Cuti tahunan dan cuti khusus dukungan berkeluarga	✓	✓	Annual leave and special leave family support
Cuti melahirkan/keguguran	✓	✓	Leave childbirth / miscarriage
Cuti haid	✓	✓	Menstruation leave
Cuti menuaikan/menjalankan kewajiban beragama	✓	✓	Leave perform/practice their religion
Cuti besar setiap 5 tahun dan ongkos perjalanan	✓		Leave every 5 years and the cost of travelling
Dana Pensiun	✓		Pension Fund
Pesangon	✓		Severance

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sampai dengan akhir tahun 2012, tidak terjadi insiden yang membahayakan kesehatan dan keselamatan pegawai BNI. Kami terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pegawai. Berbagai program kesehatan pegawai termasuk olah raga rutin setiap hari jumat pagi yang dilaksanakan di seluruh cabang dan berbagai kampanye serta penyuluhan terkait penyakit kronis dan tips hidup sehat, optimalisasi waktu istirahat dan antisipasi kelelahan (*fatigue*) dan stres. (LA7) (LA8)

Untuk menjamin keselamatan kerja setiap pegawai kami, BNI mengadakan simulasi waspada kebakaran dan evakuasi di setiap cabang terutama cabang yang menempati sedang tinggi bertingkat. (LA8) (LA9)

Whistleblowing System (4.4) (SO2) (SO3)

(SO4)

Sebagai perwujudan komitmen BNI terhadap *Good Corporate Governance* (GCG), transparansi dan anti korupsi, kami telah meluncurkan *Whistleblowing System* (WBS) dengan nama "WBS to CEO". BNI ingin mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Occupational Health and Safety

Until the end of 2012, there were no incidents that endangered the health and safety of BNI employees. We continually strive to maintain and improve employee health. Various employee wellness programs provided include routine exercise every Friday morning at all branches, counselling related to chronic diseases, healthy living tips, leisure strategy, and fatigue and stress management, anticipation fatigue and stress. (LA7) (LA8)

To ensure the safety of all our employees, BNI holds simulated fire and evacuation drills at all branches, particularly those in high-rise buildings. (LA8) (LA9)

Whistleblowing System (4.4) (SO2) (SO3)

(SO4)

As part of BNI commitment to Good Corporate Governance (GCG), transparency and anti-corruption, we have launched a whistleblowing System (WBS) with the name "WBS to the CEO." BNI intends to accomplish a clean and ethical working environment.

Meningkatkan Kenyamanan Bekerja

Improving Working Comfort

Melalui mekanisme WBS ini, kami mampu mendeteksi suatu tindak pelanggaran di lingkungan BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra BNI. Pengelolaan WBS dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Deloitte. BNI mendorong seluruh pegawai untuk berpartisipasi aktif melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI.

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

a) Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.

b) Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c) Benturan kepentingan

Situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan BNI) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di BNI mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi tugas yang diamanatkan oleh BNI secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis BNI.

d) Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di BNI.

e) Kelakuan tidak etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan BNI yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct BNI*.

Through the WBS mechanism, we are able to detect criminal offenses within BNI that can cause a financial loss, including matters that can damage the image of BNI. WBS management is conducted in collaboration with Deloitte. BNI encourages all employees to participate actively in reporting abuses within BNI.

Reports to be submitted through WBS include as follows:

a) Cheating

Cheating is a dishonest or deception act that includes fraud, extortion, scams, concealments or destruction of documents/statements or using false documents, conducted by a person/group of people who pose a potential loss or real loss to the Company.

b) Violation of the rules/law

Performing actions/deeds, which sanctions violations punishable by applicable laws both internally and externally.

c) Conflict of interest

Situations in which members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, committee members, permanent employees/non-permanent/*outsourcing* (BNI Employee), due to the position, title or authority at BNI, has a personal interest that may affect the tasks mandated by BNI objectively, give rise to a conflict between personal interests and/or groups and/or families with the economic interests of BNI.

d) Bribery/gratuity

Receive anything in any form at any amount/value of other parties related to the position/authority/responsibility in BNI.

e) Unethical behavior

Acts committed by a BNI employee that cannot be justified is an ethical violations to the BNI Code of Conduct.

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan melalui:

- a. Telepon : 021-57853377
- b. Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
- c. Surat : BNI Transparan PO BOX 2646/JKP
10026
- d. Website : www.bni-transparan.tipoffs.com.sg

Seluruh pegawai BNI telah diberikan sosialisasi mengenai *Whistleblowing System* dan untuk mendukung implementasi yang efektif, 489 orang pegawai BNI di Divisi Kepatuhan telah memperoleh pelatihan analisis risiko yang berkaitan dengan kasus korupsi dan kecurangan (*fraud*).

BNI tidak mentolerir perilaku kecurangan. Kami memiliki kebijakan dan sanksi tegas yang berlaku untuk seluruh pegawai dan entitas bisnis bilamana mereka terbukti terlibat kasus kecurangan, termasuk sanksi pemutusan hubungan kerja (PHK). Sampai dengan akhir tahun 2012, kami mencatat laporan 13 kasus penyimpangan internal (*internal fraud*). Pegawai yang terbukti terlibat telah diproses, dimana 3 pegawai dikenakan Surat Peringatan Pembinaan (SPP), 6 pegawai dikenakan Surat Peringatan Teguran Keras (SPTK), dan 1 pegawai dikenakan Surat Peringatan Terakhir (SPT) dan 9 pegawai telah di-PHK.

Reporting violations through WBS can be done through:

- a. Phone : 021-57853377
- b. Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
- c. Letter : BNI Transparent PO BOX 2646/JKP
10026
- d. Website : www.bni-transparan.tipoffs.com.sg

All employees of BNI have been given the socialization of the whistleblowing system and to support effective implementation, 489 employees of the BNI Compliance Division received training concerning risk analysis of corruption, scams, and fraud.

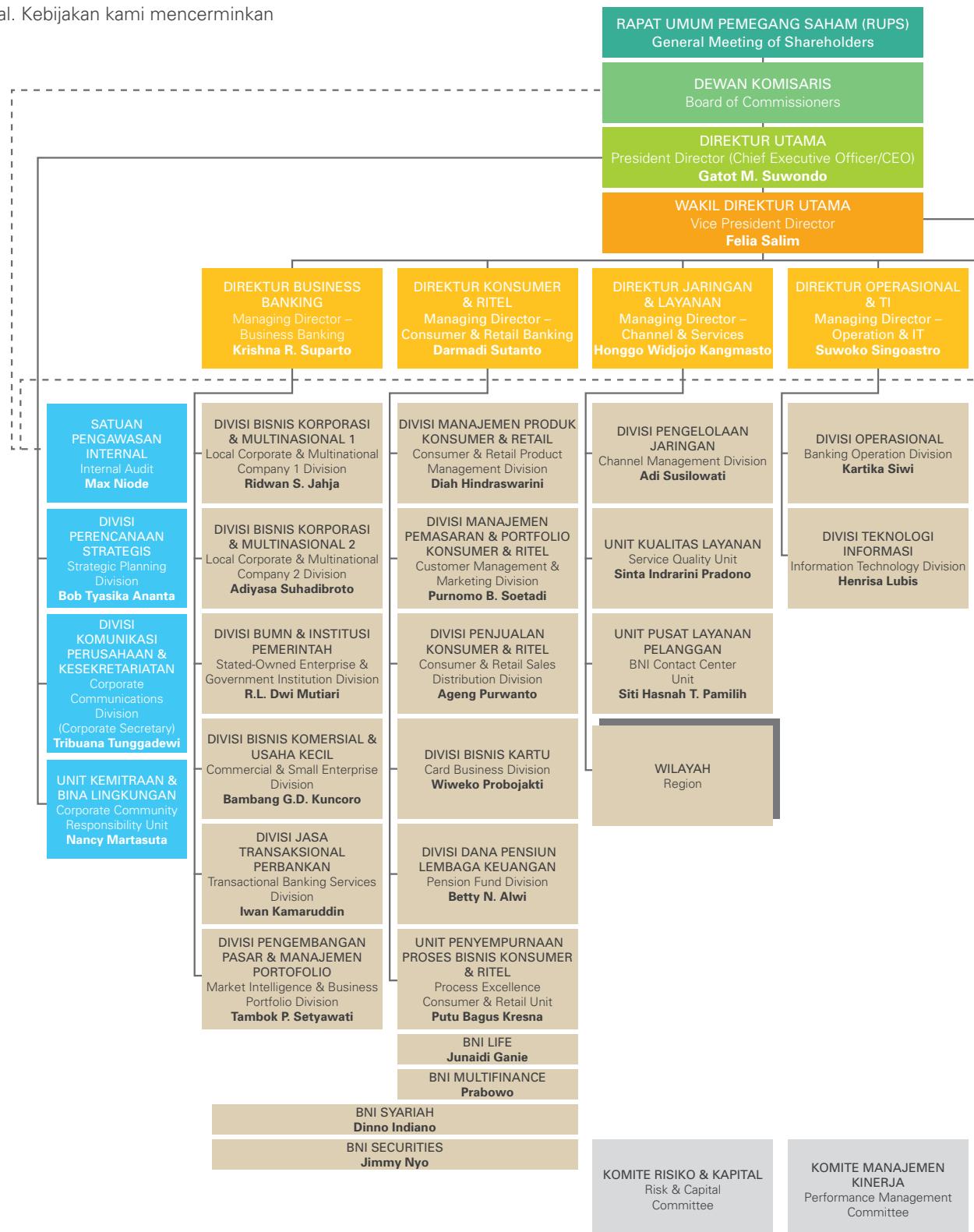
BNI does not tolerate cheating behavior. We have policies and sanctions that apply to all employees and business entities when they have been involved with cases of fraud, including sanctions or termination of employment (FLE). Until the end of 2012, we recorded 13 cases of irregularities reported internally (*internal fraud*). Employees who have been involved have been processed, where 3 employees were sent a Warning Letter (SPP), 6 employees were given a Stern Warning Letter (SPTK), 1 employee were given a Last Warning Letter (SPT), and 9 employees have been laid off.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam misi kelima BNI, "Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik", BNI menegaskan komitmennya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) secara maksimal. Kebijakan kami mencerminkan

In the fifth mission of BNI, "Become the reference for implementation of compliance and good corporate governance," BNI affirmed its commitment to implement Good Corporate Governance to the fullest.

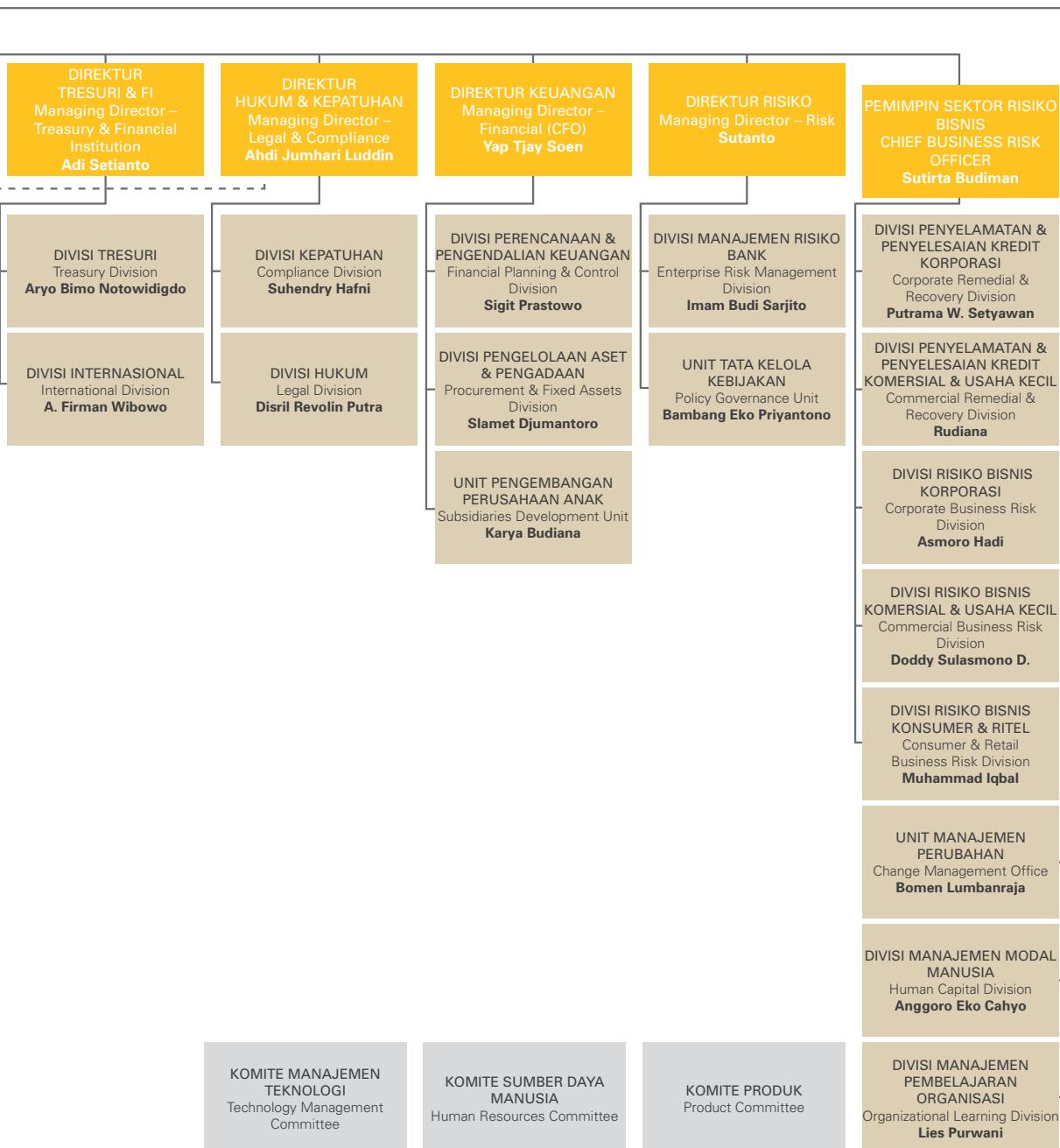


komitmen terhadap peningkatan kualitas, keberlanjutan, nilai-nilai yang dianut pemegang saham dan pemangku kepentingan, keunggulan usaha dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (4.8)

Our policy reflects a commitment to improving the quality, sustainability and values adopted by shareholders and stakeholders, as well as business excellence, social responsibility and environmental care. (4.8)

Struktur Organisasi (4.1)

Organizational Structure (4.1)



Pemegang Saham

BNI memastikan agar para pemegang saham memperoleh informasi yang layak dan seimbang tentang semua langkah pengembangan besar yang mempengaruhi Perusahaan. Laporan triwulan mencakup kinerja keuangan dan operasional diterbitkan Perusahaan di situs Perusahaan bersama dengan laporan tahunan, presentasi, pengumuman dan penjelasan terkait.

BNI mengundang semua pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, di mana mereka memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi kepada Perusahaan serta meninjau kinerja, keanggotaan dan remunerasi Direksi. Pada tahun 2012, BNI menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2011 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 18 April 2012, bertempat di Ballroom Kempinski, Hotel Indonesia, Kempinski, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310. (4.4)

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris mencakup melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan BNI, serta mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan BNI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Komite Audit, Komite Pemantau Risiko (KPR), dan Komite Remunerasi dan Nominasi. (4.4) (4.9)

Per tanggal 31 Desember 2012, jumlah anggota Komisaris BNI adalah 7 (tujuh) orang. Komisaris dipilih berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Seluruh anggota Dewan Komisaris BNI merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perbankan dan keuangan sesuai persyaratan *fit and proper test* Bank Indonesia. Penentuan komposisi Dewan Komisaris merujuk pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mengatur bahwa paling kurang 50% (limapuluhan persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. (4.7)

Shareholders

BNI ensures that the shareholders obtain adequate and balanced information concerning all the key steps that affect the development of the Company. Quarterly reports include the financial and operational performance of the Company published on the Company website along with annual reports, presentations, announcements and related explanations.

BNI invites all shareholders to attend the Annual General Meeting of Shareholders, where they have the opportunity to provide feedback and recommendations to the Company as well as reviewing the performance, membership and remuneration of the Board of Directors. In 2012, BNI held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2011, which was held in Jakarta on April 18th 2012, at the Kempinski Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski, Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310. (4.4)

Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the responsibility to conduct oversight in general and/or specific, as well as provide advice to the Board of Directors. The primary responsibility of the Board of Commissioners includes oversight of the maintenance policy and the course of BNI management, while monitoring the progress of BNI activities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board is assisted by the Audit Committee, Risk Management Committee (KPR), and the Remuneration and Nomination Committee. (4.4)

(4.9)

As of December 31, 2012, the number of BNI Commissioners is 7 (seven) members. Commissioners are elected based on their knowledge, skills and experience. Each member of the Board of Commissioners of BNI is an individual who has the integrity, ability and adequate experience in the field of banking and finance, passing the fit and proper test requirements of Bank Indonesia. Determination of the composition of the Board of Commissioners meets Bank Indonesia Regulation Number 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 stipulating that at least 50% (fifty percent) of the members of the Board be Independent Commissioners. (4.7)

Komposisi Komisaris BNI per tanggal 31 Desember 2012

Composition of BNI Board of Commissioners per December 31, 2012

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Peter Benyamin Stok	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Achil Ridwan Djayadiningrat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	B.S. Kusmuljono	Independent Commissioner
Komisaris	Bagus Rumbogo	Commissioner
Komisaris	Ekoputro Adijayanto	Commissioner

Untuk memastikan independensi dari anggota Direksi, setiap anggota komisaris:

- tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada bank dan perusahaan lain;
- tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS;
- kurang dari 50% anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan bukan lembaga keuangan dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari pemegang saham yaitu Kementerian BUMN. (4.1) (4.2) (4.3)

To ensure the independence of the members of the Board of Directors, each Commissioner:

- Does not have a family relationship up to the second degree with fellow members of the Board and/or Board of Directors;
- Has revealed its stake in both the Company, other banks and other companies;
- Does not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities established at a GMS;
- Less than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners membership have concurrent positions as members of the Board of Commissioners of a company that is not a financial institution and 2 (two) members of the Board of Commissioners are representatives of shareholders (the Ministry of SOE). (4.1) (4.2) (4.3)

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab utama Direksi mencakup menetapkan dan meninjau tujuan strategis dan rencana bisnis Perusahaan, menyetujui anggaran tahunan dan laporan keuangan, mengelola risiko bisnis, menyampaikan nilai-nilai pemegang saham, mengelola sumber daya manusia demi mencapai tujuan Perusahaan, serta melakukan pengawasan internal. (4.9)

Untuk membantu Direksi dalam pengambilan keputusan, manajemen eksekutif memberikan laporan terkini secara teratur mengenai kegiatan bisnis Perusahaan. Rapat Direksi (Radisi) yang turut dihadiri oleh Manajemen Senior, diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite Risiko dan Kapital (KRK), Komite Sumber Daya Manusia, Komite Manajemen

Board of Directors

The Board of Directors has responsibility for the management of the Company in the economic, social and environment areas in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws. The primary responsibility of the Board of Directors includes establishing and reviewing the strategic goals and business plan, approving the annual budget and financial reports, managing business risk, delivering shareholder value, managing human resources to achieve company goals, and ensuring internal controls. (4.9)

To assist the Board of Directors in decision-making, the current executive management provides regular reports on the activities of the Company's business. Board of Directors Meetings (Radisi), also attended by Senior Management are held periodically at least once in every month. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Risk and Capital Committee (CRA), the Human Resources Committee, Committee of Management

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Teknologi (KMT), Komite Performance Management, Komite Produk dan Komite Anti *Fraud*. (4.4)

Per tanggal 31 Desember 2012, jumlah anggota Direksi BNI adalah 10 orang. Direksi dipilih berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Seluruh anggota Direksi merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perbankan dan telah lulus *fit and proper test* Bank Indonesia. Komposisi dan efektivitas Direksi ditinjau setiap tahun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (4.7) (4.10)

Technology (KMT), Committee of Performance Management, Products Committee and Fraud Committee. (4.4)

As of December 31, 2012, the number of members of the Board of Directors of BNI is 10. Directors are elected based on their knowledge, skills and experience. Each member of the Board of Directors is an individual who has the integrity, ability, and adequate experience in banking and have passed fit and proper test of Bank Indonesia. The composition and effectiveness of the Board of Directors is reviewed annually by the Remuneration and Nomination Committee under the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is conducted at the General Meeting of Shareholders (AGM). (4.7) (4.10)

Komposisi Direksi BNI per tanggal 31 Desember 2012
Composition of BNI Board of Directors per December 31, 2012

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Gatot Mudiantoro Suwondo	President Director
Wakil Direktur Utama	Felia Salim	Vice President Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Ahdi Jumhari Luddin	Managing Director - Legal & Compliance
Direktur Operasional & TI	Suwoko Singoastro	Managing Director - Operations & IT
Direktur Business Banking	Krishna R. Suparto	Managing Director - Business Banking
Direktur Keuangan	Yap Tjay Soen	Managing Director - Financial (CFO)
Direktur Tresuri & FI	Adi Setianto	Managing Director - Treasury & FI
Direktur Risk	Sutanto	Managing Director - Risk
Direktur Jaringan & Layanan	Honggo Widjojo Kangmasto	Managing Director - Channel & Services
Direktur Konsumen & Ritel	Darmadi Sutanto	Managing Director - Consumer & Retail Banking

Untuk memastikan independensi dari anggota Direksi, setiap anggota direksi:

- tidak memangku jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau jabatan lainnya pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain;
- tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua (vertikal maupun horizontal) dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
- tidak memberikan kuasa umum kepada satu orang pegawai atau lebih atau pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
- tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain;

To ensure the independence of the members of the Board of Directors, all members of the Board of Directors:

- Do not undertake another position either as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, or in any other office in a bank, and/or other institution;
- Do not have financial or family ties to the second degree (vertical and horizontal) with fellow members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners and/or the controlling shareholders;
- Do not give general authority to one or more employees or other parties resulting in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors;
- Have no more than 25% (twenty five percent) of the paid up capital in other companies;

- tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, dari modal disetor pada BNI maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. (4.1) (4.2) (4.3)

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BNI dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. (4.6)

Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan dan tanggung jawab serta kinerja individu untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara menyeluruh. (4.5)

Manajemen Risiko

Melakukan evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko BNI menjadi tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Risiko. Evaluasi potensi Manajemen Risiko yang dilakukan meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan. BNI melakukan pemantauan risiko dengan cara melihat potensi risiko dari laporan *self assessment* dan laporan profil risiko yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan divisi-divisi terkait. (4.9) (4.11)

Kode Etik dan Kepatuhan

BNI terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu menjaga standar tata kelola Perusahaan sesuai dengan Pedoman GCG yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006. (4.12)

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG, BNI menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) dan Strategi Anti Fraud. Selain itu, BNI juga menerbitkan kode etik sebagai panduan pegawai dalam praktik bisnis sehari-hari yang beretika dengan para pemangku. Kode etik ini disebarluaskan kepada seluruh pegawai melalui surel, surat dan pelatihan penyegaran yang dilakukan minimal setahun sekali. Kode etik ini juga disebarluaskan kepada semua mitra bisnis BNI melalui surel dan surat. (4.8) (4.12)

- Do not have stock up to 5% (five percent) or more of the paid-in capital at BNI, other banks and companies, located inside and outside the country. (4.1) (4.2) (4.3)

In the event of a conflict of interest, each member of the Board of Directors may not take actions that could harm BNI and must disclose conflicts of interest referred to in any decision. (4.6)

Remuneration

Remuneration and Nomination Committee evaluates the performance of the Company, and responsibilities and individual performance to make recommendations to the Board of Commissioners on system/policy of the remuneration and nominations for the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and employees. (4.5)

Risk Management

To evaluate the implementation of BNI Risk Management is the duty and responsibility of the Risk Monitoring Committee. Evaluation of potential risk management options includes credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. BNI monitors risk by looking at the potential risk of the self-assessment report and risk profile report for implementation coordinated with related divisions. (4.9) (4.11)

Code of Ethics and Compliance

BNI is listed on the Indonesia Stock Exchange, and continuously maintains the standards of corporate governance in accordance with the Code of Corporate Governance issued by the National Committee on Governance in 2006. (4.12)

In an effort to maximize the implementation of GCG, BNI implements a Whistle Blowing System (WBS) and Anti-Fraud Strategy. In addition, BNI also publishes a code of ethics to guide employees in day-to-day business practices that are ethical with stakeholders. This code is distributed to all employees via e-mail and letters and is revitalized through training at least once a year. This code is also distributed to all BNI business partners via email and letters. (4.8) (4.12)

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Selama periode pelaporan, BNI tidak dikenakan denda dan tidak melakukan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan terkait keadilan persaingan usaha, praktik monopoli, dampak terhadap lingkungan, dampak terhadap kesehatan dan keselamatan, penyediaan informasi produk dan jasa, promosi, serta pelayanan jasa perbankan. (SO7) (SO8) (EN28) (PR2) (PR4) (PR7) (PR9)

During the reporting period, BNI did not incur penalties and not in violation of laws and regulations related to competition, monopolistic practices, the impact on the environment, impact on health and safety, provision of information on products and services, promotions, and banking services. (SO7) (SO8) (EN28) (PR2) (PR4) (PR7) (PR9)

14 kode etik BNI

BNI's 14 Code of Conduct

1. Bertindak profesional • Uphold professional conduct
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan • Become role models and constantly remind each other
3. Menjaga hubungan baik antar insan BNI • Maintain harmonious relations among BNI personnel
4. Menjaga kerahasiaan bank dan jabatan • Maintain the Bank's and office confidentiality.
5. Menjaga keamanan kerja • Maintain work security
6. Melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup • Protect health, natural resources and environment
7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan • Keeping accurate records, reports and administration.
8. Mencegah benturan kepentingan • Prevent conflict of interest
9. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata • Prohibition from offering and accepting gifts or souvenirs in any forms
10. Bertindak sebagai narasumber • Serve as resource persons
11. Larangan menjadi anggota dan donatur parpol • Prohibition to serve as a political party member and donor.
12. Larangan mengungkapkan informasi yang tidak benar • Prohibition to impart untruthful information on BNI
13. Tidak menggunakan aset BNI untuk kepentingan pribadi • Prohibition to utilize BNI's assets for personal interest.
14. Tidak menyalahgunakan *Corporate Identity* BNI • Prohibition to abuse BNI's Corporate Identity

Konflik Kepentingan

Kebijakan BNI tentang konflik kepentingan tercantum dalam kode etik BNI. Direksi dan pegawai harus melaporkan segala kemungkinan dimana kepentingan pribadi atau kelompok dapat menghalangi dalam memberikan penilaian obyektif. Mereka juga tidak diperkenankan memberi atau menerima suap, hadiah, atau sumbangan, atau menggunakan aset Perusahaan atau informasi bisnis rahasia demi keuntungan pribadi.

(4.6)

BNI tidak memberikan kontribusi kepada partai politik, tidak menerima keuntungan finansial apapun dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. (EC4) (SO6)

Conflicts of Interest

BNI's policy on conflicts of interest is listed in the BNI code of ethics. Directors and employees must report any possibilities in which personal interest or group interest may hinder providing an objective assessment. They are also not allowed to give or receive bribes, gifts, or donations, as well as use Company assets or confidential business information for personal gain. (4.6)

BNI does not contribute to political parties, did not receive any financial benefit from a local government or the central government and is not affiliated with any political party. (EC4) (SO6)

Asosiasi (4.13)

BNI bersama dengan Bakrie Telecom, Medco Power Indonesia, Holcim Indonesia, Garuda Indonesia, dan Riau Andalan Pulp Paper mendirikan Indonesian Business Council for Sustainable Development Association (IBCSD). Tujuan utama dari pendirian IBCSD adalah:

- Untuk menyediakan kepemimpinan bisnis sebagai katalis untuk perubahan menuju pembangunan berkelanjutan.
- Untuk mendukung izin usaha untuk beroperasi, berinovasi dan bertumbuh dalam dunia yang semakin memperhatikan isu-isu pembangunan berkelanjutan.

IBCSD diharapkan menjadi salah satu organisasi yang mendorong prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan diterapkan pada praktik bisnis di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari dampak perubahan iklim dan permasalahan lingkungan hidup yang membutuhkan penanganan dan perbaikan serius dari seluruh sektor usaha demi keberlanjutan bumi dan generasi mendatang. Pada tahun 2012, program yang dilaksanakan oleh IBCSD di antaranya:

- Membangun aliansi strategis dengan KADIN untuk meningkatkan nilai keberlanjutan bagi para anggota KADIN dalam kerangka bisnis yang berkelanjutan.
- Meningkatkan komunikasi antara berbagai pihak dan mengadakan dialog yang membahas masalah keberlanjutan.
- Bekerja sama dengan organisasi-organisasi sipil dan kementerian terkait untuk meningkatkan keberlanjutan di Indonesia.

Association (4.13)

BNI together with Bakrie Telecom, Medco Power Indonesia, Holcim Indonesia, Garuda Indonesia, and Riau Andalan Pulp Paper established the Indonesian Business Council for Sustainable Development Association (IBCSD). The main objective of IBCSD is:

- To provide business leadership as a catalyst for change toward sustainable development.
- To support businesses to operate, innovate and grow in the world that increasingly concerned with issues of sustainable development.

IBCSD is expected to be one of the organizations that encourage sustainable development principles as applied to business practices in Indonesia. This matter is not separate from the effects of climate change and environmental issues that require serious action and improvement of all business sectors to sustain the earth and future generations. In 2012, the programs implemented by IBCSD include:

- Building strategic alliances with the Chamber of Commerce to increase the value of sustainability to Chamber of Commerce members within the scope of sustainable business.
- Improve communication between various parties and initiate a dialogue that addresses sustainability issues.
- Cooperate with civil society organizations and relevant ministries to improve sustainability in Indonesia.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Involvement of Stakeholders

Dunia terus mendorong para pelaku usaha untuk ikut peduli dan terlibat dalam upaya menuntaskan berbagai tantangan sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu bank terkemuka, terbesar dan terluas di Indonesia, BNI bertekad untuk ikut serta menuntaskan berbagai tantangan yang dihadapi oleh negara ini. Sebagai institusi perbankan nasional, tantangan utama kami adalah untuk mendistribusikan kesempatan dan membuka peluang menuju kesejahteraan bagi jutaan rakyat Indonesia yang tersebar di kota sampai di desa terpencil di seluruh Nusantara. Selain itu, BNI terus memastikan setiap langkah kami mampu memberikan manfaat positif bagi perkembangan sosial, kemanusiaan dan perlindungan lingkungan.

Demi tujuan inilah, BNI melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan usaha dan proses pengambilan keputusan, serta penentuan arah strategis Perusahaan. Kami mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Melalui berbagai upaya perlibatan, BNI mampu menyelaraskan arah strategi usaha dengan harapan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Kami percaya dengan terus melibatkan serta mendengarkan aspirasi para pemangku kepentingan, BNI dapat terus tumbuh berkembang dan mencapai keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2012, pelibatan kami dengan masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:
(4.14) (4.15) (4.16) (4.17)

Throughout the year 2012, our engagement with each stakeholders are as follows: (4.14) (4.15) (4.16) (4.17)

No	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Stakeholders
1	Nasabah	Layanan Call Center Call Center Services	Memberikan layanan dan menerima keluhan nasabah Providing services and receiving customer complaints	Setiap saat All the time	Customer
		Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Mengidentifikasi kepuasan nasabah dan aspek peningkatan yang diperlukan Identifying customer satisfaction and improving the required aspects	Setahun sekali Once a year	
		Website BNI & <i>frontline information</i> BNI & frontline information website	Edukasi perbankan Banking education	Saat diperlukan When necessary	

The world continues to encourage businesses to be concerned and involved in efforts to solve social and environmental challenges. As one of the leading and largest banks in Indonesia, BNI is committed to participating in meeting the various challenges faced by the nation. As a national banking institution, our main challenge is to distribute opportunities and open the door to prosperity for the millions of Indonesian people that are scattered in remote villages and in cities throughout the country. In addition, BNI continues to ensure that we are able to provide positive benefits on every front for social development and humanitarian and environmental protection.

For this purpose, BNI involves all stakeholders in business management and decision-making processes, as well as determining the strategic direction of the Bank. We define stakeholders as groups that have been impacted and/or affected by our operations. Through various involvement efforts, BNI is able to align with the strategic direction of the business expectations and needs of each stakeholder. We believe that by continuing to engage and listen to the aspirations of the stakeholders, BNI can continue to grow and achieve sustainability.

No	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Stakeholders
2	Pemegang Saham/Investor	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Menyampaikan kinerja organisasi dan stabilitas Perusahaan Delivering the organization performance and stability of the Company	Setiap kuartal Every quarter	Shareholders/ Investors
		Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Melaporkan tata kelola Perusahaan Reporting on Corporate Governance	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
3	Pegawai	Media internal (portal) Internal Media (portal)	Mensosialisasikan kebijakan dan strategi bidang kepegawaian Promoting policies and field personnel strategies	Setiap saat All the time	Employees
		Employee engagement survey Employee engagement survey	Mengidentifikasi kepuasan dan harapan pegawai Identifying employee satisfaction and expectations	Setahun sekali Once a year	
4	Serikat Pekerja	Pembahasan Perjanjian kerja bersama Discussion of collective labor Agreement	Membina hubungan bipartit dengan serikat pekerja Developing bipartite relationships with unions	Setahun sekali Once a year	Workers
5	Pemerintah dan Otoritas Keuangan	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada Bank Indonesia Reporting on the Implementation of compliance and notification to Bank Indonesia	Menginformasikan tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku Informing the level of compliance of the applicable legislation	Setahun dua kali Twice a year	Government and Finance Authority
		Basel II Accord - Basel Committee Basel II Accord - Basel Committee	Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan studi yang diselenggarakan komite Participating in study activities organized by committee	Minimal setahun sekali At least once a year	
		Pelaporan kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syariah Nasional Reporting on the compliance aspects of Syariah to the National Syariah Council	Menginformasikan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah Informing the level of adherence to Islamic principles	Minimal setahun sekali At least once a year	
6	Pemasok	Seminar dan Sosialisasi kebijakan Seminars and socialization on policies	Pengembangan merchant BNI BNI merchant development	Minimal setahun sekali At least once a year	Supplier
7	Organisasi Bisnis	Pertemuan dan kegiatan nasional maupun regional National and Regional meetings or activities	Peningkatan kesadaran tata perbankan dan keuangan Increasing awareness of the banking and financial system	Minimal setahun sekali At least once a year	Business Organization
		Konferensi Internasional International Conference	Peningkatan kesadaran tata perbankan dan keuangan Increasing awareness of the banking and financial system	Minimal setahun sekali At least once a year	
8	Organisasi Masyarakat/ Lembaga Non Pemerintah	kerja sama strategis dalam kepedulian sosial BNI Strategic cooperation in BNI social responsibility	Memberdayakan lingkungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan sasaran program Empowering social environment and improve the welfare of the target program	Minimal setahun dua kali At least twice a year	Community Organization/ Non-Government Institutions
		Pelaporan Program Kemitraan Bina Lingkungan Reporting on Community Development Partnership Program	Mensosialisasikan kebijakan dan program kepedulian sosial BNI Promoting policies and programs of BNI social awareness	Setahun sekali Once a year	
9	Media	Siaran Pers Press Releases	Memberikan informasi terkait bisnis perbankan Providing information related to banking business	Saat diperlukan When necessary	Media

Hubungan Saling Menguntungkan dengan Para Pemasok

Sejalan dengan misi BNI, pemasok adalah mitra usaha yang tumbuh berkembang bersama dengan BNI. Oleh karena itu, kami terus memastikan dan menjamin setiap pemasok diperlakukan secara adil dan transparan. Proses pengadaan, seleksi penetapan

Mutually Beneficial Relationships with Suppliers

In line with the mission of BNI, the supplier is a business partner that grows together with BNI. Therefore, we continue to ensure and guarantee each supplier is treated in a fair and transparent manner. The process of procurement, selection, establishment

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Involvement of Stakeholders

dan hasil evaluasi pemasok kami sampaikan secara adil dan transparan. Kami melibatkan pemasok melalui komunikasi terbuka dan berbagai pertemuan serta seminar yang rutin diadakan.

Berkolaborasi dengan Pemerintah dan Mendukung Pengembangan Kebijakan Publik (SO5)

Kami mendukung kebijakan publik yang telah ditetapkan oleh Pemerintah demi peningkatan kesejahteraan rakyat dan perbaikan kualitas lingkungan hidup. BNI telah berkolaborasi dengan Pemerintah di berbagai kesempatan, antara lain:

1. Menyediakan layanan jasa perbankan bagi KONI untuk mendukung perkembangan olah raga nasional, termasuk penyediaan akun penggalangan dana dari masyarakat.
2. Pemerataan pendidikan melalui beasiswa dan bantuan ke Papua dan Papua barat yang mencapai Rp1,68 miliar.
3. Mendukung pencapaian MDG's Pemerintah (*Millennium Development Goals*), melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, BNI menyalurkan Rp5 miliar untuk memperkuat layanan kesehatan, terutama di daerah yang sulit dijangkau dan pulau terdepan.
4. Pemanfaatan Indonesia sebagai paru-paru dunia, BNI telah berhasil menanam hingga 1.298.183 pohon.

Hubungan Baik dengan Para Investor

BNI berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh investor kami. BNI menjalin komunikasi dan pelaporan yang akurat serta transparan dengan para investor. Seluruh informasi terkait kinerja Bank dan performa investasi kami laporan secara transparan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS ini kami juga mendistribusikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Seluruh investor dan masyarakat umum juga dapat menemukan berbagai informasi mengenai perkembangan kinerja finansial dan keberlanjutan BNI melalui website kami.

Fokus pada Kepentingan Nasabah

(PR5)

Kami yakin bahwa pelanggan memiliki kontribusi besar dalam memberikan masukan untuk perkembangan perbaikan layanan kami. *Contact Center* BNI merupakan jembatan penghubung antara pelanggan dengan manajemen. Perbaikan terus dilakukan mulai dari peningkatan aplikasi dan infrastruktur *contact*

and evaluation of suppliers we deliver the result fairly and transparently. We involve suppliers through open communication and various meetings and seminars that are held regularly.

Collaborating with Government and Supporting Public Policy Development (SO5)

We support public policies that have been adopted by the Government in order to improve people's welfare and improvement of environmental quality. BNI has collaborated with the Government on various occasions, such as:

1. Providing banking services for KONI to support the development of national sports, including the provision of community fund raising account.
2. Equitable education through scholarships and aid to Papua and West Papua, which reached Rp1.68 billion.
3. Support achievement of Government MDGs, through Partnership and Community Development Program, BNI allocated Rp5 billion to strengthen health services, especially in areas that are difficult to reach and isolated islands.
4. Strengthening Indonesia as the lungs of the world, BNI has managed to plant 1.298.183 trees.

Relationships with Investors

BNI is committed to maintaining good relations with all our investors. BNI establishes communication and reporting of accuracy and transparency with investors. All information related to the Bank performance and the performance of our investment is presented in a transparent report to the General Meeting of Shareholders (AGM). In this AGM, we also distribute the Annual Report and Sustainability Report. All investors and the general public can also find various information concerning the developments of BNI financial performance and sustainability through our website.

Focus on the Customer Interest (PR5)

We believe that the customer has the greatest contribution in providing input to the development of our service improvement. *Contact Center* BNI is the bridge between the customer and management. Improvements continue to be made starting from the increase in applications and contact center

center sampai pada peningkatan *soft skill call officer*. Upaya ini telah dapat mengantisipasi peningkatan keluhan yang masuk dengan memberikan respons sampai pada penyelesaian masalah.

infrastructure until the improvement in soft skills call officer. This effort has been able to anticipate an increase in complaints submitted by responding to the problem resolution.

Keluhan Masuk Customer Complaint

	2011			2012			
Media Keluhan	Banking	Credit Card	OCC	Banking	Credit Card	OCC	Media Complaint
Media Massa (Koran)	46	59	-	6	13	0	Mass media (Newspaper)
Media Elektronik (Online)	0	58	-	44	93	0	Electronic Media (Online)
Surat/Fax	0	981	-	0	332	0	Letter/Fax
Email	22	2.346	-	0	1.330	0	Email
Telepon	27.652	22.172	-	28.990	59.378	0	Telephone
Lain-lain	0	46	-	0	0	33.386	Others
Total	27.720	25.662	-	29.040	61.146	33.386	Total

Penyelesaian Keluhan Complaint Settlement

	2011				2012					
Jenis Keluhan Type of Complaint	Total	On Progress	%	Selesai Done	%	Total	On Progress	%	Selesai Done	%
Banking	27.720	1.525	6,0%	26.195	94,0%	29.040	688	2,4%	28.352	97,6%
Credit Card	25.662	999	4,0%	24.663	96,0%	61.146	4.531	7,4%	56.615	92,6%
Online Customer Complain (OCC)*	-	-	-	-	-	33.386	2.690	8,1%	30.696	91,9%

* Tahun 2011 belum dilakukan pemantauan • In 2011, has not been monitoring yet

Selain menangani keluhan pelanggan, secara proaktif kami melakukan *Customer Satisfaction Survey* (CSS) setiap tahun. Sasaran CSS adalah nasabah eksternal yang mencakup nasabah perusahaan dan perorangan baik di sektor *Business Banking* maupun *Consumer and Retail* yang tersebar di 7 (tujuh) kota dan nasabah internal yang merupakan pegawai BNI. Hasil yang kami peroleh dari pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

In addition to dealing with customer complaints, we proactively conduct Customer Satisfaction Survey (CSS) every year. CSS is external target customers that include corporate and individual in both Business Banking sector, as well as the Consumer and Retail that spread across 7 (seven) cities and internal customers who are employees of BNI. Our results of measurement are as follows:

	CSS		
Deskripsi	2011	2012	Description
Responden (orang)	NA	6.803	Respondent (people)
Indeks Kepuasan	3,77	3,88	Satisfaction Index

Dari hasil analisa CSS, kami mendapatkan bahwa perbaikan proses dan *output* serta SLA (*Service Level Agreement*) atau komitmen merupakan hal utama yang harus ditingkatkan.

From the analysis of CSS, we discovered that the repair process and output, as well as the SLA or commitment is the main issue that should be improved.

Sekilas BNI

BNI in Brief

Pada tahun 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. BNI berfungsi sebagai bank sentral untuk Republik Indonesia yang baru merdeka. BNI akhirnya beroperasi sebagai sebuah bank komersial pada tahun 1955. [\(2.1\)](#)

Pada tahun 1996, BNI melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk 25% sahamnya, dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Aksi korporasi termasuk proses rekaptalisasi oleh Pemerintah, divestasi saham Pemerintah, dan penawaran umum saham terbatas kemudian dilakukan untuk memperkuat permodalan. Per 31 Desember 2012, pemegang saham utama dari BNI adalah Pemerintah Republik Indonesia (60%) dan publik (40%), dengan 3 (tiga) kepemilikan publik terbesar oleh Eastspring Investments (3,1%), Jamsostek (Persero) (3,1%), dan Pemerintah Singapura (2,8%). [\(2.6\)](#)

Dengan kantor pusat yang berkedudukan di Wisma BNI 46, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220, Indonesia, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI memberikan layanan jasa keuangan secara menyeluruh kepada masyarakat yang didukung oleh perusahaan anak di bidang perbankan syariah (Bank BNI Syariah), pembiayaan konsumen (BNI Multi Finance), pasar modal (BNI Securities), dan asuransi (BNI Life Insurance). [\(2.2\)](#) [\(2.3\)](#) [\(2.4\)](#)

BNI mempunyai total aset senilai Rp 299,1 triliun. Pada akhir tahun 2012, BNI mempunyai lebih dari 25.000 pegawai yang tersebar di 12 wilayah di Indonesia dan 5 kota di luar negeri, mengoperasikan jaringan pelayanan yang luas mencakup 1.585 outlet domestik dan 5 cabang luar negeri di New York, London, Tokyo, Hong Kong dan Singapura, 8.227 unit ATM milik sendiri, serta fasilitas *internet banking* dan SMS banking yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah. [\(2.5\)](#) [\(2.8\)](#)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of Republic of Indonesia in 1946 and initially served as the central bank of Indonesia, before acquiring its status as a commercial bank in 1955. [\(2.1\)](#)

In 1996, BNI conducted IPO for 25% stake, and became the first state-owned bank (SOE) that listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). Corporate actions including the recapitalization process by the Government, the Government divestment, and limited public offering later taken to strengthen the capital. As of December 31st 2012, the major shareholder of BNI is the Government of the Republic of Indonesia (60%) and public (40%), along with 3 (three) of the largest public ownership by Eastspring Investments (3.1%), Jamsostek (Limited) (3.1%), and the Government of Singapore (2.8%). [\(2.6\)](#)

With headquarters based in Wisma BNI 46, Jl. Sudirman Kav. 1, Central Jakarta, DKI Jakarta 10220, Indonesia, BNI is the 4th largest bank in Indonesia in terms of total assets, total loans and total deposits. BNI provides comprehensive financial services to communities that are supported by subsidiary companies in the field of Islamic banking (Bank BNI Syariah), consumer financing (BNI Multi Finance), capital markets (BNI Securities), and insurance (BNI Life Insurance). [\(2.2\)](#) [\(2.3\)](#) [\(2.4\)](#)

BNI has total assets of Rp. 299.1 trillion. At the end of 2012, BNI has more than 25,000 employees spread across 12 regions in Indonesia and 5 cities overseas, operates an extensive service network that includes 1,585 domestic outlets and 5 overseas branches in New York, London, Tokyo, Hong Kong and Singapore, as well as owning 8,227 ATMs and internet banking and SMS banking that provides easy access for customers. [\(2.5\)](#) [\(2.8\)](#)

Layanan utama kami adalah jasa perbankan dan layanan finansial. Kami melayani nasabah domestik dan internasional baik individu maupun organisasi yang bergerak dalam bidang korporat, konsumen dan retail. (2.7) (PR3)

Visi BNI (4.8)

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja

Misi BNI (4.8)

- Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (*the bank choice*).
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Our main services are banking and financial services. We serve domestic and international customers both individuals and organizations engaged in corporate, consumer and retail segments. (2.7)

BNI Vision (4.8)

To be a bank that excels, prominent and advanced, in delivering services and performance

BNI Mission (4.8)

- To become the bank of choice, providing excellent service and value added solutions, to all customers
- To enhance investment value to our shareholders
- To provide the best environment for our employees, to be the source of pride to perform and excel
- To improve social and environmental responsibility
- To become the benchmark of good corporate governance practice

Nilai-nilai BNI (4.8)

BNI Value (4.8)

4 Nilai Budaya Kerja BNI 4 Values of Work Culture	6 Nilai Perilaku Utama Insan BNI	6 Core Behaviors
Profesionalisme Professionalism	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik 	<ul style="list-style-type: none"> • To improve work competencies and deliver the best result
Integritas Integrity	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur, tulus dan ikhlas • Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • To be honest, sincere, and whole-hearted • Disciplined, consistent and responsible
Orientasi Pelanggan Customer Oriented	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis 	<ul style="list-style-type: none"> • To provide the best services through synergistic partnership
Perbaikan Tiada Henti Continuous Improvement	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa melakukan penyempurnaan • Kreatif dan Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Constantly strive for improvement • Creative and innovative

Penghargaan dan Pencapaian 2012 (2.10)

Awards and Achievements 2012 (2.10)

Pada tahun 2012, BNI menerima penghargaan dari beberapa lembaga independen dalam berbagai kategori, mencakup:

In 2012, BNI received an award from several independent institutions in various categories, including:

Indonesia Sustainable Business Award 2012



Special Category Best State-Owned Enterprise
SBA id

Indonesia Sustainable Business Awards 2012



Industry Champion Banking and Finance
SBA id

Indonesia Green Company Achievement 2012



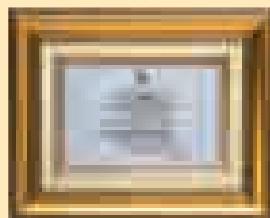
In Recognition of Their Outstanding Performance to Achieve: Indonesia Green Company Achievement
SWA Magazine

ASEAN Business Awards 2012



In Recognition of Winning the "Most Admired ASEAN Enterprise for Corporate Social Responsibility Large Company"
ASEAN

Penghargaan Hari Menanam Pohon 2012



Apresiasi Dalam Gerakan Penanaman Satu Miliar Pohon
Kementerian Kehutanan RI



Statement GRI Application Level Checked Laporan Pengecekan Tingkat Aplikasi GRI

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has presented its Sustainability Report to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level B.

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.1 guidelines and *Financial Services Sector Supplement* has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah mempresentasikan Laporan Keberlanjutan kepada NCSR Application Level Check Services, dan menyimpulkan bahwa laporan telah memenuhi persyaratan Level Aplikasi B

Tingkat Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.1 serta *Financial Services Sector Supplement* telah diterapkan dalam laporan yang disampaikan. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang disyaratkan dalam Level Aplikasi tersebut, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan Pedoman GRI G3.

Tingkat Aplikasi ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tersebut.

Jakarta, 18 March 2013

Drs. Elmar Bouma, CSRA
Director

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent and non-for profit organization, established in 2005 to promote sustainability reporting in Indonesia, Malaysia and Thailand. NCSR is registered as an organizational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.

Indeks GRI

(3.12)

GRI Index (3.12)

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
VISI, STRATEGI, dan ANALISA VISION, STRATEGY, and ANALYSIS			
1.1	Strategi dan Analisa	11	Strategy and Analysis
1.2	Tantangan dan Kesempatan	8, 9, 13	Challenge and Opportunity
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE			
2.1	Nama Organisasi	50	Name of Organization
2.2	Merk, Produk dan/atau Jasa Utama	50	Brand, Products, and Services
2.3	Struktur Operasional dan Unit Usaha	50	Operational Structure and Subsidiaries
2.4	Lokasi Kantor Pusat	50	Location of Organization's Head Quarters
2.5	Wilayah Operasional	50	Operational Areas
2.6	Bentuk Badan Hukum dan Struktur Kepemilikan	50	Organization's Legal Entity and Ownership
2.7	Pelanggan dan Konsumen	50	Market Served
2.8	Skala Organisasi	50	Scale of Organization
2.9	Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan	6	Significant Changes During Reporting Period
2.10	Penghargaan-penghargaan	51	Awards and Recognitions
PARAMETER LAPORAN REPORT PARAMETERS			
3.1	Periode Pelaporan	6	Reporting Period
3.2	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu	6	Date of Recent Reports
3.3	Siklus Penerbitan Laporan	6	Reporting Cycle
3.4	Kontak dan Tanggapan	7	Contact Point and Feedback Channel
3.5	Menentukan Isi Laporan	6	Defining Report Content
3.6	Lingkup Pelaporan	6	Report Scope
3.7	Batasan Lingkup Pelaporan	6, 7	Report Boundary
3.8	Dasar Pelaporan	6, 7	Basis for Reporting
3.9	Referensi Pengukuran Data	6	Data Measurement References
3.10	Penyataan Ulang	6	Restatement from Previous Report
3.11	Perubahan Signifikan dari Laporan Sebelumnya	6	Significant Changes from the Previous Report
3.12	Indeks Referensi Silang GRI	53	GRI Cross Reference Index
3.13	Verifikasi Isi Laporan oleh Pihak External	7	External Assurance for Report Content

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
TATA KELOLA, KOMITMEN, dan KETERLIBATAN GOVERNANCE, COMMITMENT, and ENGAGEMENT			
4.1	Struktur Tata Kelola Organisasi	41, 42, 43	Governance Structure of the Organization
4.2	Perangkapan Jabatan Tertinggi Tata Kelola dan Eksekutif	42, 43	Highest Governance Post Cum Executive Officer
4.3	Anggota Independen	42, 43	Independent Members
4.4	Mekanisme Komunikasi dan Rekomendasi	38, 42, 43	Communication and Recommendation Mechanism
4.5	Kompensasi dan Kinerja	44	Compensation and Performance
4.6	Konflik Kepentingan	43, 45	Conflict of Interest
4.7	Kualifikasi Dewan	42, 43	Board Qualifications
4.8	Visi, Misi, Kode Etik, dan Prinsip Usaha	40, 44, 50	Vision, Mission, Code of Conduct, and Business Principles
4.9	Pemantauan Kinerja	42, 43, 44	Performance Overview
4.10	Proses Evaluasi Kinerja Dewan	43	Board Performance Evaluation Process
4.11	Pendekatan Untuk Pencegahan Risiko	44	Precautionary Approaches Towards Risks
4.12	Adopsi Prinsip Usaha, Lingkungan, dan Sosial Eksternal	44	Adoption of Externally Developed Business, Environment, and Social Principles
4.13	Keanggotaan Dalam Asosiasi-Asosiasi	45	Memberships in Associations
4.14	Daftar Pemangku Kepentingan	46, 47	List of Stakeholders
4.15	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan	46, 47	Basis for Stakeholders Identification and Selection
4.16	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan	46, 47	Stakeholders Engagement Approaches
4.17	Hasil Pelibatan Pemangku Kepentingan	46, 47	Results of Stakeholders Engagement
Indikator Kinerja: EKONOMI Performance Indicator: ECONOMY			
EC1	Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi	16	Direct Economic Value Generated and Distributed
EC2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim	AR	Financial Implication of Climate Change
EC3	Dana Pensiun Pegawai	37	Employee Pension Fund
EC4	Bantuan Financial Signifikan dari Pemerintah	16, 45	Significant Financial Assistance Received from Government
EC5	Standard Upah Minimum	37	Standard Minimum Wages
EC6	Pemasok Lokal	n.a	Local Supplier
EC7	Pegawai Lokal	31, 34	Local Employee
EC8	Aktivitas dan Dampak dari Pembangunan Infrastruktur	28	Activities and Impact of Infrastructure Developments
EC9	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	n.r	Indirect Economic Impacts
Indikator Kinerja: LINGKUNGAN Performance Indicator: ENVIRONMENT			
EN1	Jumlah dan Nilai Pemakaian Material	22	Amount and Value of Material Usage
EN2	Pemakaian Material Daur Ulang	n.r	Recycled and Reused Material Usage
EN3	Pemakaian Energi Langsung	21	Direct Energy Usage

Indeks GRI

GRI Index

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung	21	Indirect Energy Usage
EN5	Inisiatif dan Hasil Penghematan Energi	21	Energy Conservation Initiatives & Result
EN6	Penggunaan Energi Terbarukan	n.r	Renewable Energy Usage
EN7	Inisiatif Mengurangi Energi Tidak Langsung	21	Indirect Energy Reduction Initiatives
EN8	Pemakaian Air	21	Water Usage
EN9	Dampak pada Sumber Air	n.a	Affected Water Sources
EN10	Penggunaan Air Daur Ulang	n.r	Recycled Water Usage
EN11	Lokasi Operasional dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	n.a	Operational Location with High Value of Biodiversity
EN12	Dampak Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati	n.a	Significant Impacts of Activities on Biodiversity
EN13	Perlindungan dan Pemulihian Habitat	24	Conservation and Rehabilitation of the Habitat
EN14	Strategi dan Rencana untuk Melindungi Keanekaragaman Hayati	n.r	Strategies and Plans to Protect Biodiversity
EN15	Species IUNC	n.a	IUCV Species
EN16	Total Emisi Gas Rumah Kaca	n.a	Total Emission of Green House Gas
EN17	Total Emisi Tidak Langsung Gas Rumah Kaca Lain	n.a	Total Indirect Emission of Other Green House Gas
EN18	Inisiatif Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	21	Initiatives to Reduce Green House Gas Emission
EN19	Emisi Zat-Zat yang Merusak Ozon	n.a	Emission of Ozone Depleting Substances
EN20	SOX, NOX, dan Emisi Udara Lainnya	n.a	SOX, NOX, and Other Air Emissions
EN21	Jumlah dan Kualitas Limbah Cair dan Tujuan Pembuangannya	n.a	Total Water Discharge by Quality and Destinations
EN22	Klasifikasi Limbah dan Metode Pembuangan	22	Waste Classifications and Disposal Methods
EN23	Total Tumpahan Minyak dan Bahan Berbahaya Lain	n.a	Total Number and Volume of Significant Spills
EN24	Transportasi Limbah Berbahaya	n.a	Transportation of Dangerous Waste
EN25	Dampak Terhadap Habitat dan Keanekaragaman Perairan	n.a	Impacts towards Water Body Habitat and Biodiversity
EN26	Inisiatif Untuk Mitigasi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan dan Peningkatan Efisiensi	22	Initiatives to Mitigate Negative Impacts Towards Environment and to Enhance Efficiency
EN27	Kemasan Produk yang di Gunakan Kembali	n.a	Reclaimed Packaging Material
EN28	Nilai Denda Finansial Akibat Pelanggaran Peraturan dan Hukum Lingkungan	44	Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations
EN29	Dampak Lingkungan Signifikan Akibat Aktivitas Transportasi	n.r	Significant Environment Impacts Due to Transportation Activities
EN30	Biaya Investasi untuk Perlindungan Lingkungan	17	Environmental Protection Expenditures and Investment

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
Indikator Kinerja: KETENAGAKERJAAN Performance Indicator: LABOR PRACTICE & DECENT WORK			
LA1	Jumlah dan Profil Distribusi Pegawai	31	Number and Employee Distribution Profile
LA2	Tingkat Perputaran Pegawai	34	Employee Turn Over Rate
LA3	Kompensasi Pegawai Tetap dan Kontrak	38	Benefit for Permanent and Contact Employee
LA4	Cakupan Perjanjian Kerja Bersama	36, 37	Collective Work Agreement Coverage
LA5	Pemberitahuan Tentang Perubahan Operasional	AR	Minimum Notification Regarding Operational Changes
LA6	Forum Kesehatan dan Keselamatan Kerja	n.r	HSE Forum
LA7	Tingkat Kecelakaan Kerja	38	Rate of Work Accident
LA8	Program Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Kesehatan	38	Education, Training and Health Counselling Program
LA9	Topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Peraturan Perusahaan	38	Health and Safety Topics Covered in Company's Policies
LA10	Durasi Pelatihan Pegawai	35	Employee Training Duration
LA11	Pelatihan Persiapan Pensiun	n.r	Pre Retirement Course
LA12	Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir	36	Performance Review and Career Development
LA13	Keragaman pada Jabatan Tata Kelola Organisasi	32	Diversity in Organization's Governance Position
LA14	Rasio Remunerasi Pegawai Pria dan Wanita	37	Women to Men Remuneration Ratio
LA15	Tingkat Perputaran Pegawai Setelah Cuti Parental	36	Parental Return to Work Rate After Parental Leave
Indikator Kinerja: HAK ASASI MANUSIA Performance Indicator: HUMAN RIGHTS			
HR1	Perjanjian dan Kontrak Kerja dengan Klausul Terkait Hak Asasi Manusia	n.r	Agreement and Contract That incorporate Human Rights Clauses
HR2	Verifikasi Hak Asasi Manusia Pada Pemasok, Kontraktor, dan Mitra Usaha	n.r	Human Rights Screening for Suppliers, Contractors, and Business Partners
HR3	Pelatihan Pegawai Tentang Hak Asasi Manusia	n.r	Employee Training on Human Rights Topics
HR4	Kasus Diskriminasi dan Tindak Lanjut	29	Incidents of Discrimination and Action Taken
HR5	Hak Berserikat	36	Rights of Association
HR6	Pekerja Anak	30	Child Labour
HR7	Kerja Paksa	30	Forced Labour and Compulsory Labour
HR8	Pelatihan Hak Asasi Manusia untuk Tenaga Keamanan	n.r	Human Rights Training for Security Personnel
HR9	Insiden Terkait Pelanggaran Hak Penduduk Setempat	n.r	Indigenous Rights Violation Incidents
HR10	Evaluasi Hak Asasi Manusia di Lokasi Operasional	n.r	Human Rights Reviews at Operational Locations
HR11	Mekanisme Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia	n.r	Grievance Mechanism for Human Rights Cases

Indeks GRI

GRI Index

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
Indikator Kinerja: KEMASYARAKATAN Performance Indicator: SOCIETY			
SO1	Program Kemasyarakatan di Wilayah Operasional	16, 26	Community Programs in Operational Areas
SO2	Unit Usaha dan Risiko Korupsi	38	Business Unit and Corruption Risk
SO3	Pelatihan Anti-Korupsi	38	Anti-corruption Training
SO4	Tindak Lanjut Insiden Korupsi	38	Action Taken in Response to Incidents of Corruption
SO5	Partisipasi dan Posisi dalam Pembuatan Kebijakan Publik	48	Participation and Position in Public Policy Lobbying
SO6	Donasi untuk Partai Politik dan Politikus	45	In-kind Contribution to Political Party and Politician
SO7	Pelanggaran Terhadap Hukum Keadilan Persaingan Usaha	44	Violation of Law Regarding Fair Business Competition
SO8	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan	44	Monetary fines and sanction for Non Compliance with Law and Regulations
SO9	Dampak Negatif dan Positif Bagi Masyarakat Sekitar	n.r	Negative and Positive Impacts Towards Communities
SO10	Usaha Mitigasi Dampak Negatif Operasional Terhadap Masyarakat	n.r	Mitigation Measure to Mitigate Negative Operational Impacts Towards the Community
Indikator Kinerja: TANGGUNG JAWAB PRODUK Performance Indicator: PRODUCT RESPONSIBILITY			
PR1	Kesehatan dan Keselamatan Konsumen	n.a	Consumer Health and Safety
PR2	Insiden Pelanggaran Peraturan Terkait Produk dan Konsumen	44	Non Compliance with Regulations Regarding Products and Consumer
PR3	Informasi Mengenai Produk	18, 50	Information Regarding Products
PR4	Pelanggaran Peraturan Terkait Informasi Produk	44	Non Compliance with Regulation Regarding Product Informations
PR5	Umpulan Balik Konsumen	48	Consumer Feedback
PR6	Komunikasi Marketing, Iklan, Promosi dan Sponsor	n.r	Marketing Communication, Advertising, Promotion and Sponsorship
PR7	Insiden Pelanggaran Terkait Marketing Komunikasi	44	Incident of Non Compliance with Marketing Communication Code of Conduct
PR8	Pengaduan Pelanggaran Privasi Konsumen	n.r	Complaints Regarding Breach of Consumer Privacy
PR9	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan Terkait Aktivitas Penyediaan Produk dan Jasa	44	Monetary Fines and Sanction Due to Non Compliance with Law and Regulation of Product and Service Provision.
Indikator Tambahan SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES SECTOR SUPPLEMENT INDICATORS			
FS1	Kebijakan dengan komponen spesifik lingkungan dan sosial yang diimplementasikan pada lini bisnis.	18, 19	Policies with specific environmental and social components applied to business lines.
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial dalam lini bisnis.	18, 19	Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.
FS3	Proses untuk memantau pelaksanaan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang termasuk dalam perjanjian atau transaksi.	n.r	Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions

Indikator GRI3.1	Keterangan	Halaman Page	Description
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam melaksanakan kebijakan lingkungan dan sosial beserta prosedur yang diterapkan pada lini bisnis.	20	Processes for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines
FS5	Interaksi dengan klien/asosiasi/mitra bisnis mengenai risiko lingkungan dan sosial beserta peluangnya.	n.r	Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah, ukuran (misalnya mikro/ UKM/besar) dan sektor.	n.r	Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial yang spesifik untuk masing-masing lini bisnis berdasarkan tujuannya.	18	Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan yang spesifik untuk masing-masing lini bisnis dipecah berdasarkan tujuannya.	19	Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko.	n.r	Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portofolio institusi yang sudah berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam isu-isu lingkungan atau sosial.	19	Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues
FS11	Persentase aset yang terdampak positif dan negatif oleh penyaringan lingkungan atau sosial.	n.r	Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening
FS12	Kebijakan pemungutan suara diterapkan pada isu-isu lingkungan dan sosial pada kepemilikan saham di mana organisasi pelapor memegang hak untuk memilih atau member saran pada pemungutan suara.	n.r	Voting policies applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting
FS13	Akses di daerah yang rendah populasi penduduknya atau yang kurang berkembang ekonominya berdasarkan jenis.	n.r	Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung.	n.r	Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people
FS15	Kebijakan untuk perancangan dan penjualan produk dan jasa keuangan yang adil.	n.r	Policies for the fair design and sale of financial products and services
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan pemahaman finansial berdasarkan jenis penerima.	n.r	Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary

Fact Sheet

Fact Sheet

EKONOMI	2010	2011	2012	ECONOMY
Distribusi Manfaat pada Ekonomi Indonesia (Rp miliar)				Benefit Distribution to Indonesian Economy (Rp billion)
Penyaluran Program Kemitraan (melalui PKBL)	54,8	63,1	37,7	Partnership Program (via PKBL)
Penyaluran Dana Bina Lingkungan (melalui PKBL)	19,4	58,3	185,6	Funds for Community Development and Environmental Development
Remunerasi Pegawai (gaji dan tunjangan)	4.126	5.042	5.578	Employee Remuneration (salary and benefits)
Manfaat Pensiun yang Dibayarkan (kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi)	267,0	217,9	255,6	Actual Pension Benefit Payment (liabilities noted in consolidated financial statement)
Pajak kepada Pemerintah	1.382	1.653	1.851	Tax paid to the Government
Keberadaaan Pasar				Market Presence (Outlets)
Jumlah Kantor Bank Dalam Negeri (<i>Outlet</i>)	1.148	1.364	1.585	Number of Bank Offices (Domestic)
Cabang Luar Negeri	5	5	5	Overseas Branches
Jumlah Akun termasuk Kartu Kredit (juta)	13,2	14,7	16,5	Number of Accounts including Credit card (million)
Kinerja Finansial (Rp miliar)				Financial Performance (Rp billion)
Laba sebelum Beban Pajak	5.485	7.461	8.899	Profit before Tax
Laba Bersih	4.102	5.826	7.046	Net Profit
Laba per Saham Dasar (Rp)	266	312	378	Basic Earnings Per Share (Rp)
Komposisi Pinjaman berdasarkan Jenis (Rp miliar)				Loans Composition by Type (Rp billion)
Perbankan Konsumen	23.872	34.729	43.891	Consumer Banking
Perbankan Komersial (Kecil dan Menengah)	53.996	58.660	70.603	Commercial Banking (small and medium)
Perbankan Korporasi	49.194	57.594	72.235	Corporate Banking
Perbankan Syariah	3.571	5.458	7.819	Sharia Banking
Perbankan Internasional	5.723	7.092	6.194	Sharia Banking
Komposisi Pinjaman berdasarkan Sektor (Rp miliar)				Loans Composition by Sector (Rp billion)
Manufaktur	27.075	29.983	33.910	Manufacturing
Perdagangan, Restoran & Hotel	23.721	27.330	35.026	Trading, Restaurant & Hotel
Agrikultur	9.834	11.694	15.960	Agriculture
Jasa	12.733	15.600	16.410	Service
Konstruksi	9.349	9.497	11.795	Construction
Transportasi dan Komunikasi	9.378	9.655	14.524	Transportation and Communication
Layanan Sosial	1.052	1.523	1.749	Social Services
Pertambangan	7.380	12.302	12.332	Mining
Listrik, Gas, dan Air	6.869	7.727	9.515	Power, Gas and Water
Lain-lain	28.967	38.222	49.521	Others
SOSIAL	2010	2011	2012	SOCIAL
Keberagaman Pegawai				Employee Diversity
Jumlah Pegawai	19.315	23.639	24.861	Number of Employees
Jumlah Pegawai Perempuan	9.041	11.819	12.560	Number of Female Employees
Tingkat Pergantian Pegawai (%)	1,32	4,46%	2,1%	Turnover Rate (%)
Perbankan Inklusif				Inclusive Banking
"Pojok BNI" untuk Pengembangan Wirausaha Mahasiswa	8	8	8	"Pojok BNI" for Entrepreneurship for Student from Higher Education (Unit)
Perguruan Tinggi (Unit)				
Jumlah "Kredit Usaha Rakyat" yang Disalurkan melalui BNI (Rp triliun)	3,2	6,5	10,2	"Kredit Usaha Rakyat" Loan Disbursement via BNI (Rp trillion)
Investasi Masyarakat (Rp juta)				Community Investment (Rp million)
Dana "Program Kemitraan BUMN Peduli" yang Disalurkan	500	11.475	83.834	Disbursement for "State-owned Enterprises Partnership Program - Disaster Relief"
Mitra binaan usaha mikro dalam "Program Kemitraan" (Unit)	4.115	5.307	6.075	Number of micro business Partners in the "Partnership Program" (Unit)
Jumlah Donasi Bencana Alam yang Dikumpulkan dan Disalurkan melalui BNI	2.198	476	487	Amount of Donation for Natural Disaster Distributed by BNI
LINGKUNGAN	2010	2011	2012	ENVIRONMENT
Energi (Kantor Besar) dari PLN				Energy (Head Office) from PLN
Konsumsi Energi Total (KWh)	17.355.900	17.775.180	17.987.880	Total Consumption of Energy (KWh)
Air (Kantor Besar)				Water (Head Office)
Volume Air yang Diambil dari PDAM (m ³)	94.437	161.754	161.982	Water Volume Obtained from PDAM (m ³)
Volume Air yang Diambil dari Sumur (m ³)	9.692	2.354	974	Water Volume Obtained from Well (m ³)
Kertas (Kantor Besar)				Paper (Head Office)
Volume Pass Book yang Dibeli (Ton)	42,69	68,70	82,0	Pass Book Purchased Volume (Tons)
Volume Kertas yang Dikurangi dengan BNI Online Forum (dalam Ton; dihitung 1 rim ≈ 500 lembar @70gr)	31,1	38,9	42,8	Reduced volume of paper with BNI Online Forum (Tons; calculated 1 ream ≈ 500 sheet @70gr)
Tanaman Hijau				Green Plants
Jumlah Pohon yang Ditanam (ribuan Pohon)	388	1.010	1.298	Trees Planted (thousands of trees)

Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan BNI 2012

Response Sheet on BNI Sustainability Report 2012

Laporan Keberlanjutan BNI 2012

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan BNI 2012. Bagi kami penyempurnaan tanpa henti adalah keharusan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan kami. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan BNI secara keseluruhan kami mengharapkan kritik dan saran atas Laporan ini.

BNI Sustainability Report 2012

Thank you for reading BNI Sustainability Report 2012. For BNI, continuous improvement is essential to be able to give the best to our stakeholders. To improve the overall sustainability performance of BNI we expect criticism and suggestions on this report.

No.	Area	Penilaian Anda Your Comment
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. The information presented in the report meets your expectations.	
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang The data presented is transparent, trustworthy and fair.	
3.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas The report can be read comfortably, with appropriate language style and clear.	
4.	Layout, tata warna, tampilan, dan gambar dalam laporan ini menarik Layout, color scheme, appearance and pictures in the report are attractive.	
5.	Informasi yang anda inginkan untuk diperdalam adalah The information that you would like to be discussed more deeply is	
6.	Saran lain yang anda ingin sampaikan terhadap Laporan Keberlanjutan BNI Other suggestions that you would like to convey for the improvement of BNI's Sustainability Report	

Profil Pembaca • Reader's Profile

Jenis Kelamin Gender	Umur Age	Pendidikan terakhir Highest Education	Pekerjaan Occupation

Nama Institusi Name of Institution	Bidang Usaha/Organisasi Field of Work/Organization	Anda ingin mendapat Laporan mendatang? Would you like to receive future reports?	Medium yang dipilih Preferred medium

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.
We value your comments and suggestions.

Kirimkan lembar ini ke:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, INDONESIA
PO BOX 2955 JKT

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan

Name of Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pendirian Perusahaan

Establishment Date
July 5, 1946

Komposisi Pemegang Saham

(per 31 Desember 2012)
The Ownership Composition
(as of December 31, 2012)

- Negara Republik Indonesia 60%
- Masyarakat 40%

Pencatatan Saham

Listing
Bursa Efek Indonesia

Bidang Usaha

Line of Business
Perbankan

Kode Saham

Ticker Code
BBNI

Akuntan Publik

Public Accountant
Purwantono, Suherman & Surja
(Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 52895000
Fax. (62-21) 52894100

Biro Administrasi Efek

Share Registrar
PT Datindo Entrycom
Puri Datindo
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. (62-21) 5709009
Fax. (62-21) 5709026

Alamat Kontak

Contact Address
Tribuana Tunggadewi
General Manager of Corporate Communication &
Secretary Division
Gedung BNI, Lt. 24
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Tel : +62 21 5728387
Email : tribuana.tunggadewi@bni.co.id
Website: www.bni.co.id

© Copyright PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2011 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Disusun oleh Corporate Sustainability Unit (CST) BNI.

Diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Dicetak di atas kertas daur ulang.

2012

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BNI Building

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220, Indonesia

Tel. : (62-21) 2511946, 572 8387

Fax.: (62-21) 572 8805

www.bni.co.id